

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
beserta laporan auditor independen
dan laporan atas reviu informasi keuangan interim

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015 (DIREVIU) DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN
ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7 - 9
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	10 - 12
Laporan Arus Kas Konsolidasian	13 - 15
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	16 - 323
Informasi Keuangan Entitas Induk	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sulaiman Arif Arianto
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Maribaya G III No.4 Puri Cinere RT. 006 RW.005
Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere,
Kotamadya Depok
Nomor Telepon : 021 - 5245108
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No. 23 RT.008 RW. 003
Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

A Jakarta, 12 Mei 2016



Handwritten signatures of Sulaiman Arif Arianto and Pahala N. Mansury.

Sulaiman Arif Arianto
Wakil Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1508/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-1508/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Februari 2015 dan 10 Februari 2014.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

12 Mei 2016

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-1509/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-1509/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Reviu kami atas informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

12 Mei 2016

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
ASET					
Kas	2c,2g	18.439.929	25.109.124	20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	46.511.460	56.314.316	50.598.840	43.904.419
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5				
Pihak berelasi	55	41.757	24.515	20.937	39.388
Pihak ketiga		10.861.199	10.131.111	8.965.894	14.008.687
		10.902.956	10.155.626	8.986.831	14.048.075
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.584)	(3.412)	(3.364)	(11.591)
Jumlah - bersih		10.899.372	10.152.214	8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6				
Pihak berelasi	55	1.417.324	1.991.278	1.503.078	916.782
Pihak ketiga		56.630.252	35.396.345	59.709.674	44.302.651
		58.047.576	37.387.623	61.212.752	45.219.433
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(72.140)	(66.760)	(95.147)	(105.599)
Jumlah - bersih		57.975.436	37.320.863	61.117.605	45.113.834
Efek-efek	2c,2f,2j,7				
Pihak berelasi	55	15.756.324	16.516.404	14.803.097	8.937.255
Pihak ketiga		30.044.402	27.787.131	26.048.061	18.451.995
		45.800.726	44.303.535	40.851.158	27.389.250
Dikurangi: Diskonto/premium yang belum diamortisasi, kerugian/keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(250.725)	(661.971)	(386.000)	(586.702)
Jumlah - bersih		45.550.001	43.641.564	40.465.158	26.802.548
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	98.606.809	103.869.361	86.153.906	82.227.428
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9				
Pihak berelasi	55	6.387.728	7.051.775	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga		8.614.080	7.860.738	6.823.344	5.043.525
		15.001.808	14.912.513	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.756.260)	(1.727.747)	(1.586.271)	(1.424.454)
Jumlah - bersih		13.245.548	13.184.766	11.651.696	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2m,10				
Pihak ketiga		16.339.258	676.900	19.786.745	3.737.613
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(41.941)	-
Jumlah - bersih		16.339.258	676.900	19.744.804	3.737.613
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11				
Pihak berelasi	55	29.458	32.152	5.807	2.792
Pihak ketiga		533.666	668.732	65.237	168.086
Jumlah		563.124	700.884	71.044	170.878

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
ASET (lanjutan)					
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	72.664.557 492.040.609	75.405.807 511.269.630	67.613.532 455.488.285	57.315.200 409.855.249
		564.705.166	586.675.437	523.101.817	467.170.449
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(23.785.355)	(22.281.842)	(17.706.947)	(16.535.651)
Jumlah - bersih		540.919.811	564.393.595	505.394.870	450.634.798
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	4.370 9.371.312	5.886 8.172.177	7.420 6.080.567	5.738 4.639.163
		9.375.682	8.178.063	6.087.987	4.644.901
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(305.784)	(270.614)	(194.852)	(133.356)
Jumlah - bersih		9.069.898	7.907.449	5.893.135	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	623.102	604.150	783.737	619.691
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.688)	(5.791)	(17.213)	(7.537)
Jumlah - bersih		615.414	598.359	766.524	612.154
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 55	445.716 11.094.189	409.880 10.921.393	252.138 12.861.921	779.807 9.398.563
		11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(233.305)	(107.030)	(106.927)	(63.481)
Jumlah - bersih		11.306.600	11.224.243	13.007.132	10.114.889
Penyertaan saham	2s,16	151.277	58.644	58.672	7.891
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10.280)	(10.250)	(3.182)	(3.224)
Jumlah - bersih		140.997	48.394	55.490	4.667
Biaya dibayar dimuka	17	2.629.377	2.299.852	1.837.500	1.489.010
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	4.859.550	4.817.396	2.591.982	1.126.549
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	17.526.708	17.470.126	15.487.052	13.258.249
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(8.032.957)	(7.708.438)	(6.558.196)	(5.612.651)
Jumlah - bersih		9.493.751	9.761.688	8.928.856	7.645.598
Aset tidak berwujud	2r.iii, 2s,19	3.788.654	3.793.181	3.219.982	2.514.368
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(1.966.984)	(1.877.989)	(1.575.399)	(1.354.113)
Jumlah - bersih		1.821.670	1.915.192	1.644.583	1.160.255
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	13.862.280	11.724.756	11.490.903	9.198.144
Dikurangi: penyisihan lainnya		(429.025)	(432.029)	(251.505)	(289.412)
Jumlah - bersih		13.433.255	11.292.727	11.239.398	8.908.732
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	4.318.147	4.834.522	4.189.120	4.322.498
JUMLAH ASET		906.739.407	910.063.409	855.039.673	733.099.762

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
LIABILITAS, DANA SYIRKAH					
TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2w	1.363.591	1.156.327	1.156.366	762.130
Simpanan nasabah					
Giro/giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21				
Pihak berelasi	55	32.097.950	38.252.185	19.751.219	26.507.150
Pihak ketiga		125.658.162	133.902.303	108.302.339	96.920.499
Jumlah		157.756.112	172.154.488	128.053.558	123.427.649
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22				
Pihak berelasi	55	790.581	1.342.075	121.683	202.205
Pihak ketiga		225.813.275	247.609.564	231.339.573	215.815.405
Jumlah		226.603.856	248.951.639	231.461.256	216.017.610
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23				
Pihak berelasi	55	47.147.519	37.257.210	33.459.942	27.976.500
Pihak ketiga		168.152.486	163.968.994	190.474.155	141.574.497
Jumlah		215.300.005	201.226.204	223.934.097	169.550.997
Jumlah simpanan nasabah		599.659.973	622.332.331	583.448.911	508.996.256
Simpanan dari bank lain					
Giro/giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24				
Pihak berelasi	55	45.767	70.176	25.569	63.613
Pihak ketiga		3.117.473	3.674.113	3.473.493	2.989.406
Jumlah		3.163.240	3.744.289	3.499.062	3.053.019
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25				
Pihak berelasi	55	-	600.000	-	-
Pihak ketiga		1.253.070	3.164.363	2.892.000	1.280.850
Jumlah		1.253.070	3.764.363	2.892.000	1.280.850
Deposito berjangka	2c,2y,26				
Pihak ketiga		21.656.149	5.127.585	11.140.783	8.109.444
Jumlah simpanan dari bank lain		26.072.459	12.636.237	17.531.845	12.443.313
Liabilitas kepada pemegang polis					
pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	18.348.255	17.019.049	17.343.799	12.002.997
Liabilitas atas efek-efek yang dijual					
dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28				
Pihak berelasi	55	-	467.123	-	1.509.324
Pihak ketiga		2.562.111	4.396.048	6.112.589	3.146.825
Jumlah		2.562.111	4.863.171	6.112.589	4.656.149
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11				
Pihak berelasi	55	9.967	3.095	8.679	372
Pihak ketiga		208.226	295.984	148.376	225.796
Jumlah		218.193	299.079	157.055	226.168

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			
		31 Maret 2016	2015	2014	2013
LIABILITAS, DANA SYIRKAH					
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
LIABILITAS (lanjutan)					
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29				
Pihak berelasi	55	2.035.625	606.737	1.366.249	445.929
Pihak ketiga		9.504.280	10.724.536	11.747.810	9.732.441
Jumlah		11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30				
Pihak berelasi	55	587.750	587.750	437.000	328.000
Pihak ketiga		1.813.450	1.815.018	1.575.256	1.454.862
		2.401.200	2.402.768	2.012.256	1.782.862
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(4.786)	(4.590)	(2.631)	(3.265)
Jumlah - bersih		2.396.414	2.398.178	2.009.625	1.779.597
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	314.251	395.610	196.793	200.501
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	3.223.259	3.490.801	3.880.273	3.326.475
Utang pajak	2ad,33b	1.651.516	2.131.616	1.875.141	2.126.864
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	4.708.424	5.777.077	5.181.160	4.585.069
Provisi	62b	673.393	676.170	667.644	822.582
Liabilitas lain-lain	2c,35	22.640.923	14.189.412	16.370.686	14.166.214
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36				
Pihak berelasi	55	15.398	25.178	252.149	778.314
Pihak ketiga		33.929.736	33.739.493	23.974.955	15.218.874
Jumlah		33.945.134	33.764.671	24.227.104	15.997.188
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37				
Pihak berelasi	55	1.525.800	1.687.800	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga		2.189.366	2.053.867	1.844.241	2.536.386
		3.715.166	3.741.667	3.754.041	4.476.186
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(3.023)	(3.964)	(7.467)	(10.571)
Jumlah		3.712.143	3.737.703	3.746.574	4.465.615
JUMLAH LIABILITAS		733.029.944	736.198.705	697.019.624	596.735.488
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Simpanan nasabah	2f,2ae,38				
Pihak berelasi	55				
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,2a	27.648	228.059	37.195	94.833
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	416.508	438.297	455.230	931.213
Jumlah pihak berelasi		444.156	666.356	492.425	1.026.046

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
LIABILITAS (lanjutan)					
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)					
	2f,2ae,38				
Simpanan nasabah (lanjutan)					
Pihak ketiga					
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarah</i>	38a,1	12.509	11.502	13.533	17.875
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a,2a	22.125.024	22.527.832	20.946.548	20.398.444
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	32.821.475	30.849.240	31.480.676	25.903.040
Jumlah pihak ketiga		54.959.008	53.388.574	52.440.757	46.319.359
Jumlah simpanan nasabah		55.403.164	54.054.930	52.933.182	47.345.405
Simpanan dari bank lain					
Pihak ketiga					
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	210.112	244.385	163.544	144.876
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	48.929	73.548	78.761	83.397
Jumlah simpanan dari bank lain		259.041	317.933	242.305	228.273
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		55.662.205	54.372.863	53.175.487	47.573.678
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp500 nilai penuh) per lembar					
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwama dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwama dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B					
	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	207.978	242.807	203.625	221.620
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(92.751)	(92.751)	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
LIABILITAS, DANA SYIRKAH					
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
EKUITAS (lanjutan)					
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(294.795)	(1.565.019)	(571.348)	(1.417.240)
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33	269.478	277.676	-	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)					
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	14.679.899	12.402.382	9.779.446	7.431.162
Belum ditentukan penggunaannya		72.261.284	76.822.336	64.263.299	52.200.836
Jumlah saldo laba		86.941.183	89.224.718	74.042.745	59.631.998
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.033.306	2.421.551	2.186.681	1.371.359
JUMLAH EKUITAS		118.047.258	119.491.841	104.844.562	88.790.596
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH					
TEMPORER DAN EKUITAS		906.739.407	910.063.409	855.039.673	733.099.762

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55	18.307.758	17.117.069	71.570.127	62.637.942	50.208.842
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55	(5.976.464)	(6.853.114)	(26.207.024)	(23.505.518)	(16.399.424)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		12.331.294	10.263.955	45.363.103	39.132.424	33.809.418
Pendapatan premi	2ag	2.346.596	2.456.552	9.546.893	9.364.287	6.446.149
Beban klaim	2ag	(1.640.788)	(1.775.860)	(6.409.823)	(6.683.717)	(3.820.143)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		705.808	680.692	3.137.070	2.680.570	2.626.006
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		13.037.102	10.944.647	48.500.173	41.812.994	36.435.424
Pendapatan operasional lainnya						
Provisi dan komisi lainnya	2ah	2.530.662	2.348.803	10.014.810	9.131.975	8.704.095
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2e,2n	416.769	387.801	2.238.098	1.587.639	1.853.099
Lain-lain	43	1.052.125	910.773	6.125.770	3.968.201	4.129.443
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3.999.556	3.647.377	18.378.678	14.687.815	14.686.637
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(4.654.197)	(1.626.303)	(11.664.837)	(5.718.130)	(4.871.442)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	69.852	76.879	(198.450)	5.313	10.784
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(11.865)	(13)	(179.242)	183.481	4.324
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	57.522	66.430	(18.306)	146.521	(219.353)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	145.514	163.607	275.499	234.463	39.116

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Beban operasional lainnya						
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(3.405.557)	(2.919.728)	(12.376.655)	(10.848.031)	(9.431.337)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(3.304.887)	(2.574.137)	(12.799.851)	(11.448.310)	(9.898.400)
Lain-lain - bersih	51	(861.943)	(987.403)	(3.578.037)	(3.078.010)	(3.204.042)
Jumlah beban operasional lainnya		(7.572.387)	(6.481.268)	(28.754.543)	(25.374.351)	(22.533.779)
LABA OPERASIONAL		5.071.097	6.791.356	26.338.972	25.978.106	23.551.711
(Beban) Pendapatan bukan operasional - bersih	52	(4.841)	2.398	30.458	29.909	510.126
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		5.066.256	6.793.754	26.369.430	26.008.015	24.061.837
(Beban) Pendapatan pajak						
Kini	2ad,33c,33d	(733.837)	(1.004.647)	(5.548.058)	(5.309.919)	(5.288.489)
Tanggungan	2ad,33c,33e	(305.214)	(419.241)	331.026	(43.313)	56.586
Jumlah beban pajak - bersih		(1.039.051)	(1.423.888)	(5.217.032)	(5.353.232)	(5.231.903)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		4.027.205	5.369.866	21.152.398	20.654.783	18.829.934
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(10.634)	(6.800)	339.697	-	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2.069	-	(65.960)	-	-
		(8.565)	(6.800)	273.737	-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(34.866)	36.960	39.182	(17.995)	173.943
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	1.521.350	440.419	(1.268.960)	1.057.365	(1.259.738)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(229.464)	(88.084)	250.472	(211.473)	251.947
		1.257.020	389.295	(979.306)	827.897	(833.848)
Penghasilan (beban) komprehensif lain periode/ tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		1.248.455	382.495	(705.569)	827.897	(833.848)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		5.275.660	5.752.361	20.446.829	21.482.680	17.996.086
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2d	3.816.955	5.138.332	20.334.968	19.871.873	18.203.753
		210.250	231.534	817.430	782.910	626.181
		4.027.205	5.369.866	21.152.398	20.654.783	18.829.934
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2d	5.044.152	5.520.827	19.658.155	20.699.770	17.369.905
		231.508	231.534	788.674	782.910	626.181
		5.275.660	5.752.361	20.446.829	21.482.680	17.996.086
LABA PER SAHAM	2aj					
Dasar (dalam Rupiah penuh)		163,58	220,22	871,50	851,66	780,16
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		163,58	220,22	871,50	851,66	780,16

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direvisi)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direvisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Keuntungan bersih aktual program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	277.676	12.402.382	76.822.336	89.224.718	2.421.551	119.491.841
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2015	40:	-	-	-	-	-	-	(6.100.490)	(6.100.490)	-	(6.100.490)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2015	40:	-	-	-	-	-	2.277.517	(2.277.517)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(619.753)	(619.753)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.816.955	3.816.955	210.250	4.027.205
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(31.829)	1.270.224	-	(8.198)	-	-	-	21.238	1.248.465
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	11.666.667	17.316.192	207.978	(294.795)	(92.751)	269.478	14.679.899	72.261.284	86.941.183	2.033.306	118.047.258
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.349)	-	-	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562
Penyesuaian awal cadangan kerugian penurunan nilai (setelah pajak) pada Entitas Anak (direvisi)	64	-	-	-	-	-	-	(185.027)	(185.027)	-	(185.027)
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014 (direvisi)	40:	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014 (direvisi)	40:	-	-	-	-	-	26.222.936	(26.222.936)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak (direvisi)	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(838.197)	(838.197)
Laba periode berjalan (direvisi)	-	-	-	-	-	-	-	5.138.332	5.138.332	231.534	5.369.866
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan (direvisi)	-	-	(36.960)	352.336	-	(6.800)	-	-	-	-	382.495
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015 (direvisi)	11.666.667	17.316.192	240.585	(219.013)	-	(6.800)	12.402.382	61.625.700	74.028.082	1.580.018	104.615.731

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambah an modal disetor/ agio saham	Selis ih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar ef-efek dan obligasi pemerintah yang terse dia untuk dijual selis ih dikurangi pajak tangguhan	Selis ih transaksi dengan pihak nonpengendali	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolida si	Jumlah ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	173.16.192	203.625	(671.349)	-	-	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562
Peneapan awal cadangan kerugian penurunan nilai (setelah pajak) pada Entitas Anak	64	-	-	-	-	-	-	(185.027)	(185.027)	-	(185.027)
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	40:	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014	40:	-	-	-	-	-	2622.936	(2.622.936)	-	-	-
Selis ih transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	(92.751)	-	-	-	-	-	(92.751)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(553.804)	(553.804)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	20.334.968	20.334.968	817.430	21.152.398
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	39.182	(993.671)	277.676	-	-	-	(28.756)	(705.669)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	173.16.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	277.676	12.402.382	76.822.336	89.224.718	2.421.551	119.491.841

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direvisi)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor/ Agi saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	-	(5.461.126)	-
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen	2d	-	-	-	-	-	-	32.412	32.412
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.871.873	19.871.873	782.910	-	20.654.783
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(17.995)	845.892	-	-	-	-	827.897
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	47.677	(409.449)	5.927.268	40.152.197	46.079.465	1.175.469	75.755.589
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	-	(4.651.220)	-
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	(430.291)	(430.291)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.203.753	18.203.753	626.181	-	18.829.934
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	173.943	(10.077.91)	-	-	-	-	(833.848)
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya	1g, 40b	-	-	120.432	-	-	-	-	120.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah	17.474.976	16.251.573	68.561.085	59.752.177	48.006.235
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih	3.236.470	3.029.495	13.151.880	11.812.545	11.330.101
Pembayaran beban bunga dan beban syariah	(5.738.906)	(6.746.743)	(26.303.441)	(23.121.999)	(16.258.800)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.992.201	26.521.237	31.695.656	26.624.838	26.689.634
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.494.332)	(27.096.773)	(32.543.993)	(26.249.130)	(26.364.288)
(Rugi)/Maba selisih kurs - bersih	(1.763.205)	(289.174)	568.115	1.876.047	(1.684.990)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	481.493	375.431	2.695.638	1.360.996	1.126.887
Beban operasional lainnya - lain-lain	(1.381.504)	(1.679.431)	(3.884.426)	(2.912.216)	(2.327.867)
Beban gaji dan tunjangan	(4.482.408)	(3.964.424)	(11.503.062)	(10.251.940)	(8.659.586)
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(4.841)	2.398	30.458	29.909	523.356
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.164.593)	(1.187.515)	(5.299.131)	(5.716.191)	(5.911.725)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	4.266.783	2.973.221	25.859.313	22.938.817	17.532.972
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	453.944	1.177.090	(74.344)	(2.321.185)	(975.057)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.953.797)	3.777.329	5.930.922	(11.765.022)	(743.827)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(89.295)	(1.242.511)	(1.674.546)	(4.289.584)	(2.273.965)
Kredit yang diberikan	19.511.634	(4.085.888)	(71.254.097)	(59.909.017)	(85.610.294)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(15.662.358)	14.550.683	19.109.845	(16.049.132)	10.777.622
Piutang pembiayaan konsumen	(1.271.503)	(166.198)	(2.305.938)	(1.590.704)	(833.329)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(19.759)	37.297	170.521	(165.177)	(291.229)
Pajak dibayar dimuka	(42.154)	(54.406)	(2.225.414)	(1.465.433)	(1.098.375)
Biaya dibayar dimuka	(329.525)	(618.628)	(462.352)	(348.490)	(53.253)
Aset lain-lain	(1.843.952)	(1.022.934)	627.894	(1.583.311)	172.342
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	570.632	535.342	3.430.132	2.607.206	3.002.556
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:					
Bank konvensional					
Giro	(14.959.379)	14.346.700	44.702.559	4.832.745	10.098.878
Tabungan	(22.367.829)	(21.581.977)	17.133.981	15.682.853	32.276.298
Deposito berjangka	30.602.365	14.170.979	(28.721.091)	57.414.439	21.255.943
<i>Interbank call money</i>	(2.511.293)	(1.970.985)	872.363	1.611.150	953.750
Liabilitas segera	207.264	149.523	(39)	394.236	(932.101)
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	1.329.206	865.068	(324.750)	5.340.802	968.758
Utang pajak lainnya	161.817	49.771	(306.828)	244.614	(211.620)
Liabilitas lain-lain	2.729.981	3.345.206	(1.484.053)	3.910.075	1.523.844
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer					
Investasi terikat giro dan <i>mudharabah musytarakah</i>	1.007	(457)	(2.031)	(4.342)	14.717

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)					
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):					
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	(637.492)	(624.543)	1.852.989	509.134	2.210.646
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	1.925.827	(635.269)	(653.582)	5.097.017	4.968.241
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	72.124	23.974.413	10.201.454	21.091.691	12.733.517
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.084	2.769	4.202	6.661	119.287
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	6.142.550	(12.816.250)	(17.604.588)	(3.169.133)	(4.642.580)
Penurunan (kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(85.462)	(8.165.106)	(9.640.061)	(965.192)	(6.410.209)
Pembelian aset tetap	18 (61.472)	(156.454)	(1.135.677)	(2.250.724)	(1.584.388)
Penerimaan dari penjualan/ (pembelian) aset tidak berwujud	19 4.526	(72.642)	(573.199)	(705.614)	(439.775)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	-	-	-	-	264.000
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	-	-	-	-	132.000
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	6.002.226	(21.207.683)	(28.949.323)	(7.084.002)	(12.561.665)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima	1.250.762	(3.321.918)	7.291.307	8.026.295	6.688.977
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(1.764)	(201.428)	388.553	230.028	233.721
Pembayaran dividen	40c -	-	(4.967.968)	(5.461.126)	(4.651.220)
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(25.560)	(5.237)	(8.871)	(719.041)	(672.335)
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28 (2.301.060)	(1.730.298)	(1.249.418)	1.456.440	4.656.149
(Kenaikan)/penurunan investasi di Entitas Anak	(691.128)	(838.167)	(675.283)	(36.365)	98.830
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.768.750)	(6.097.048)	778.320	3.496.231	6.354.122
KENAIKAN(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.305.600	(3.330.318)	(17.969.549)	17.503.920	6.525.974
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	872.111	2.241.980	4.832.573	277.305	2.993.395
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	125.667.407	138.804.383	138.804.383	121.023.158	111.503.789
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	130.845.118	137.716.045	125.667.407	138.804.383	121.023.158

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:						
Kas		18.439.929	16.756.025	25.109.124	20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	4	46.511.460	51.585.439	56.314.316	50.598.840	43.904.419
Giro pada bank lain	5	10.902.956	8.579.087	10.155.626	8.986.831	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		54.905.288	60.476.049	33.791.391	57.690.864	44.018.730
Sertifikat Bank Indonesia		85.485	319.445	296.950	823.285	-
Jumlah kas dan setara kas		130.845.118	137.716.045	125.667.407	138.804.383	121.023.158
Informasi tambahan arus kas						
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan						
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(294.795)	(219.013)	(1.565.019)	(571.348)	(1.417.240)
		(611.086)	(585.397)	(889.153)	(949.120)	(812.181)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan ketentuan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan (ii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar dimaksud mengenai perubahan Pasal 4 ayat 4, Pasal 4 ayat 5, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 24, Pasal 25 dan Pasal 26. Perubahan Anggaran Dasar ini sebagaimana ternyata dalam Akta No. 14 tanggal 14 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0924779 tanggal 16 April 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-3493045.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah saham
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan			
			31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan syariah	Jakarta	99,99	99,99	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (B MEL)	Perbankan	London	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	Perbankan Pembiayaan	Denpasar	58,25****)	58,25****)	93,23	93,23
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	konsumen	Jakarta	51,00	51,00	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi kerugian	Jakarta	60,00	60,00	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi jiwa Pembiayaan	Jakarta	80,00***)	80,00***)	60,00*)	-
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	konsumen	Jakarta	51,00**)	51,00**)	-	-
PT Mandiri Capital Indonesia	Modal ventura	Jakarta	99,97*****)	99,00*****)	-	-

*) Efektif sejak tanggal 2 Mei 2014
 **) Efektif sejak tanggal 21 Januari 2015
 ***) Efektif sejak tanggal 30 Maret 2015
 ****) Efektif sejak tanggal 28 Mei 2015
 *****) Efektif sejak tanggal 23 Juni 2015
 *****) Efektif sejak tanggal 21 Januari 2016

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

Jumlah aset Entitas Anak tersebut (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)			
		31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
PT Bank Syariah Mandiri Bank Mandiri (Europe) Limited	1955	71.548.944	70.369.709	66.942.422	63.965.361
PT Mandiri Sekuritas	1999	2.113.162	2.543.040	2.334.225	3.164.504
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	1992	2.142.747	1.712.002	2.969.264	2.968.414
PT Mandiri Tunas Finance	1970	3.281.759	2.578.095	1.761.790	1.099.979
Mandiri International Remittance Sdn Bhd	1989	10.177.859	9.202.994	7.419.798	5.639.466
PT AXA Mandiri Financial Services	2009	14.084	11.404	11.523	11.303
PT Mandiri AXA General Insurance	1991	24.725.842	23.032.740	23.385.397	16.831.252
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	1962	1.604.751	1.551.866	1.177.732	612.915
PT Mandiri Utama Finance	2008	1.855.492	1.841.695	1.779.156	-
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	303.818	114.121	-	-
	2015	351.778	11.376	-	-
Jumlah		118.120.236	112.969.042	107.781.307	94.293.194

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1967 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 10 Agustus 1973, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 9 Januari 2009, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp100.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai dan inbreng pada Entitas Anak sebesar Rp199.871. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri dengan akta No. 10 tertanggal 19 Juni 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 dengan akta No. 19 tertanggal 21 Maret 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 dengan akta No. 42 tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 dengan akta No. 38 tertanggal 28 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk inbreng tanah dan bangunan pada Entitas Anak sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 dengan akta No. 20 tertanggal 22 Januari 2014 yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2014 dengan akta No. 22 tertanggal 23 Januari 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 24 November 2015, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp500.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 4 November 2015 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 18 November 2015 dengan akta No. 33 tanggal 25 November 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen Pos

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen Pos (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp21.043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp37.194.

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Soci t  Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan surat No. 5-94/PB.31/2014 tanggal 31 Oktober 2014 telah menyetujui Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, sebesar Rp24.000 dan Rp63.000. Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 dan No. 27 tanggal 21 November 2014 telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014 dan nomor AHU-08879.40.21.2014 tanggal 26 November 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah komposisi pemegang saham MAGI yang sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-52/PB.31/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Mandiri AXA General Insurance, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal lanjutan kepada MAGI sebesar Rp30.000. Pada tanggal 9 Juli 2015 telah dilakukan eksekusi penambahan penyertaan modal kepada MAGI sebesar Rp30.000. Total penambahan penyertaan modal kepada PT MAGI adalah sebesar Rp50.000 dengan jumlah penambahan penyetoran modal sesuai persentase kepemilikan saham Bank Mandiri di MAGI sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%, sehingga Bank Mandiri menambah penyertaan modal sebesar Rp30.000 dan AXA S.A sebesar Rp20.000. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan di MAGI yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth, dimana kepemilikan Bank Mandiri adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20%; dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% kepemilikan BPJS Kesehatan atas InHealth oleh Bank Mandiri sehingga total kepemilikan Bank Mandiri adalah menjadi sebesar 80%. Komposisi kepemilikan saham pada InHealth setelah transaksi tahap 2 menjadi Bank Mandiri memiliki 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% dari total saham yang di keluarkan dan disetor penuh InHealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank Mandiri juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani perjanjian jual beli atas kepemilikan saham di InHealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp990.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp165.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp330.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham InHealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar InHealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam InHealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20,00% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh InHealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham InHealth sebesar 20,00% sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80%, dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di InHealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014, Bank Mandiri telah memperoleh ijin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyeteroran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan ijin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan entitas anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900.000.000 (nilai penuh) yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh).

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-6035/NB.111/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp345.000.

Pada tanggal 21 Januari 2016, telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp340.000, sehingga modal dasar MCI menjadi sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 (nilai penuh) lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut dieksekusi oleh Bank Mandiri (100%).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Dengan penambahan modal sebesar Rp340.000 yang dilakukan seluruhnya oleh Bank Mandiri maka persentase kepemilikan saham di MCI yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri menjadi sebesar 99,97% dan Mandiri Sekuritas menjadi 0,03%.

PT Usaha Gedung Mandiri

PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM", dahulu PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan ex-legacy yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM. Perubahan nama UGBDN menjadi UGM dilaksanakan pada tanggal 9 November 2012, sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp132.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar (Rp5.429) di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp46.468 di laporan keuangan entitas induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (Catatan 40b).

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp264.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar Rp119.246 di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp227.464 laporan keuangan entitas induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (Catatan 40b).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	12	12
Cabang dalam negeri:				
Kantor Area	76	76	74	70
Kantor <i>Branch</i>	1.151	1.143	1.080	992
Kantor Mandiri Mitra Usaha	994	994	897	687
<i>Cash Outlet</i>	239	244	261	301
	2.460	2.457	2.312	2.050
Cabang luar negeri	6	6	6	5

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *"To be the Best Bank in ASEAN in 2020"*, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale* terdiri dari *Corporate, Commercial, Treasury & Markets*, dan segmen *Retail* terdiri dari *SME, Micro Banking* dan *Consumer/Individual* (termasuk didalamnya segmen nasabah prioritas).
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Risk, Legal & Compliance, Finance & Strategy, Technology & Operations, Retail Risk, Wholesale Risk, Human Capital, Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Enterprise Data Management*.
3. *Distributions*, berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Efektif 1 Januari 2015, Bank melakukan perubahan struktur organisasi dan pembidangan serta wewenang anggota direksi.

Pada tahun 2014, visi Bank Mandiri, yaitu *"To be Indonesia's most admired and progressive financial institution"*, Bank Mandiri membagi struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, SBU dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 7 (tujuh) *Direktorat* yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury, Financial Institution & Special Asset Management* dan *Transaction Banking*.
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 7 (tujuh) *Direktorat* yaitu *Risk Management, Compliance & Legal, Finance & Strategy, Retail Risk, Change Management Office, Internal Audit* dan *Human Capital*.
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh *Direktorat Technology & Operations*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Wimboh Santoso**)
Wakil Komisaris Utama	: Imam Apriyanto Putro
Komisaris Independen	: Aviliani
Komisaris Independen	: Abdul Aziz
Komisaris Independen	: Goei Siau Hong
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmulyono
Komisaris	: Askolani
Komisaris	: -****)
Komisaris	: Ardan Adiperdana***)

31 Desember 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wimboh Santoso*)
Wakil Komisaris Utama	: Imam Apriyanto Putro
Komisaris Independen	: Aviliani
Komisaris Independen	: Abdul Aziz
Komisaris Independen	: Goei Siau Hong
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmulyono
Komisaris	: Askolani
Komisaris	: Suwihono

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Mahmuddin Yasin
Komisaris Independen	: Pradjoto
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris Independen	: Aviliani
Komisaris Independen	: Anton Hermanto Gunawan
Komisaris	: Abdul Aziz
Komisaris	: Askolani

31 Desember 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Edwin Gerungan
Komisaris Independen	: Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris	: Wahyu Hidayat
Komisaris	: Agus Suprijanto
Komisaris	: Abdul Aziz

*) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 18 Desember 2015 diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mandiri, dimana pengangkatan Komisaris Utama tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Mandiri tanggal 21 Maret 2016 terjadi pengalihan penugasan dari Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dimana pengalihan penugasan tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***) Diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2016 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

****) Masa jabatan Bapak Suwihono sebagai Komisaris berakhir sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Direktur Utama PT Berdikari (Persero) pada tanggal 29 Maret 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Direksi				
Direktur Utama	Kartika Wirjoatmodjo ²⁾	Budi Gunadi Sadikin ³⁾	Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto	Riswinandi	Riswinandi
Direktur	Ogi Prastomiyono	Sentot A. Sentausa ³⁾	Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur	Pahala N. Mansury	Ogi Prastomiyono	Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur	Royke Tumilaar	Pahala N. Mansury	Ogi Prastomiyono ¹⁾	Ogi Prastomiyono ¹⁾
Direktur	Hery Gunardi	Royke Tumilaar	Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur	Tardi	Hery Gunardi	Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur	Ahmad	Tardi	Sunarso	Sunarso
Direktur	Siddik Badruddin ¹⁾			
Direktur	Kartini Sally	Ahmad ¹⁾	Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur	Rico Usthavia Frans ⁴⁾	Siddik Badruddin		
Direktur	-	Kartini Sally	Royke Tumilaar	Royke Tumilaar
Direktur		Kartika Wirjoatmodjo	Hery Gunardi	Hery Gunardi

¹⁾ Direktur Kepatuhan

²⁾ Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan Bank Mandiri tanggal 21 Maret 2016 terjadi pengalihan penugasan dari Direktur menjadi Direktur Utama, dimana pengalihan penugasan tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

³⁾ Masa jabatan Bapak Budi Gunadi Sadikin dan Bapak Sentot A. Sentausa berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2016.

⁴⁾ Diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2016 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Ketua merangkap anggota	Aviliani	Aviliani	Krisna Wijaya	Gunarni Soeworo
Anggota	Askolani	Askolani	Aviliani	Krisna Wijaya
Anggota	Goei Siauw Hong	Goei Siauw Hong	Askolani	Wahyu Hidayat
Anggota	Budi Sulistio	Budi Sulistio	Anton Hermanto	Agus Suprijanto
Anggota	Ridwan Darmawan	Ridwan Darmawan	Gunawan	Zulkifli Djaelani
Anggota	Ayub	Ayub	Budi Sulistio	
Anggota	-	-	Ridwan Darmawan	Imam Soekarno
			Ayub	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Ketua merangkap anggota	Bangun Sarwito	Bangun Sarwito	Pradjoto	Edwin Gerungan
Anggota	Kusmulyono	Kusmulyono		
Anggota	Imam Apriyanto Putro	Imam Apriyanto Putro	Krisna Wijaya	Pradjoto
Anggota	Abdul Aziz	Abdul Aziz	Abdul Aziz	Gunarni Soeworo
Anggota	Aviliani	Aviliani	Mahmuddin Yasin	Krisna Wijaya
Anggota	Askolani	Askolani	Aviliani	Wahyu Hidayat
Anggota	-*)	Suw hono	Askolani	Agus Suprijanto
Anggota	Goei Siaw Hong	Goei Siaw Hong	Anton Hermanto	Abdul Aziz
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	Group Head Human Capital Strategy & Policy			

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Ketua merangkap anggota	Abdul Aziz	Abdul Aziz
Anggota	Imam Apriyanto Putro	Imam Apriyanto Putro
Anggota	-*)	Suw hono
Anggota	Ridwan Darmawan Ayub	Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	Budi Sulistio	Budi Sulistio
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	Group Head Operational Risk	Group Head Operational Risk

*) Masa jabatan Bapak Suw hono sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko Berakhir sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Direktur Utama PT Berdikari (Persero) pada tanggal 29 Maret 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015</u>
Ketua merangkap anggota	Abdul Aziz
Anggota	Goei Siauw Hong
Anggota	Aviliani
Anggota	Bangun Sarwito Kusmuljono
Anggota	Ramzi A. Zuhdi (PT Bank Syariah Mandiri)
Anggota	M. Syafii Antonio (PT Bank Syariah Mandiri-DP)
Anggota	I Wayan D. Ardjana (PT Bank Mandiri Taspen Pos)
Anggota	Frans A. Wiyono (PT Mandiri AXA General Insurance)
Anggota	I Ketut Sendra (PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)
Anggota	D. Cyril Noerhadi (PT Mandiri Sekuritas)
Anggota	Jiantok Hardjiman (PT Mandiri Manajemen Investasi)*)
Anggota	Hanifah Purnama (PT Mandiri Tunas Finance)
Anggota	Wihana Kirana Jaya (PT AXA Mandiri Financial Services)

*) Tidak menjabat lagi sebagai komisaris independen sejak tanggal 8 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua merangkap anggota	Anton Hermanto Gunawan	Pradjoto
Anggota	Pradjoto	Edwin Gerungan
Anggota	Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	Abdul Aziz	Tama Widjaja
Anggota	Ridwan Darmawan Ayub	-
Anggota	Budi Sulistio	-
Sekretaris (ex-officio)	Group Head Market & Operational Risk	Group Head Market & Operational Risk

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Mustaslimah yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Bank Mandiri melalui surat No. KOM/035/2015 tanggal 8 April 2015 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. CEO/152/2015 tanggal 14 April 2015 dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No. FST.CSC/CMA.1131/2015 tanggal 14 April 2015, sementara Ketua Audit Internal Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas. Pada tanggal 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Nixon L. P. Napitupulu.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah 37.173, 36.737, 34.696, 33.982 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Mei 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Bank menyajikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebagai informasi komparatif tambahan.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musarakah*", PSAK No. 107 "Akuntansi *Jarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi *Sukuk*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Tersendiri, terkait Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16 tentang Aset Tetap, terkait Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19 tentang Aset Takberwujud, terkait Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) tentang Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) tentang Aset Takberwujud
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) tentang Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No.110 (Revisi 2015) tentang Akuntansi Sukuk

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan	Sub-golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek
			Obligasi pemerintah
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Aset lain-lain	Giro pada Bank Indonesia
			Giro pada bank lain
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
			Efek-efek
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah
			Piutang pembiayaan konsumen
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
			Tagihan akseptasi
			Pendapatan yang masih akan diterima
			Piutang transaksi nasabah
			Penjualan efek-efek yang masih harus diterima
			Tagihan kepada pemegang polis
	Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
	Tagihan atas obligasi pemerintah yang diaqunkan		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	Obligasi pemerintah
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	Obligasi pemerintah	
		Penyertaan saham - di bawah 20%	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

	Klasifikasi	Golongan	Sub-golongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai
		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
	Simpanan nasabah		Giro/giro <i>wadiah</i>
			Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>
			Deposito berjangka
	Simpanan dari bank lain		Giro/giro <i>wadiah</i> dan tabungan
			<i>Inter-bank call money</i>
			Deposito berjangka
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
	Liabilitas akseptasi		
	Efek-efek yang diterbitkan		
	Pinjaman yang diterima		
	Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah	
		Setoran jaminan	
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar			
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit			
	Pinjaman subordinasi		
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Garansi yang diberikan		
	<i>Standby letters of credit</i>		

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

- i. kegiatan bisnis normal;
- ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang perhitungan penurunan nilainya dilakukan secara individual. Namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan kedalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi secara individual. Namun Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berdasarkan *probability of default* masing-masing segmen yang dihasilkan oleh evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

1. Untuk *Murabahah* Entitas Anak Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal. Penurunan nilai dicatat pada akun penyisihan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Untuk penurunan nilai kolektif, sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK No. 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tertanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tanggal 6 November 2014, untuk penerapan pertama kali Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Ketentuan transisi ini diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan ketentuan transisi, pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kolektif pada saat penerapan awal 1 Januari 2015 dibebankan/dikreditkan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 64).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2015, Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan.
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa ijarah atau ijarah *muntahiyah bittamlik*.

2. Pendapatan dan beban teratribusi diakui dengan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

H. Investasi pada sukuk

Sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- **Biaya perolehan**
Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**
Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Investasi pada sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan
Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai Wajar
Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut: kuotasi harga di pasar aktif, atau harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

I. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *Mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *Mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

J. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam periode/tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Reuters adalah salah satu sumber kurs penutupan yang diakui oleh Bank Indonesia dan PSAK. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
1 Pound Sterling Inggris	19.074,51	20.439,02	19.288,40	20.110,93
1 Euro Eropa	15.059,39	15.056,67	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Amerika Serikat	13.260,00	13.785,00	12.385,00	12.170,00
100 Yen Jepang	11.805,00	11.452,00	10.356,00	11.575,00

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro Wajib Minimum

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, terakhir PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 6,50% (2015: 7,50%, 2014: 8,00%, 2013: 8%) dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LFR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011. GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan GWM LDR.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari DPK dalam Rupiah dan valuta asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services) melakukan reklasifikasi efek-efek (obligasi) yang dimiliki langsung oleh Perseroan yang terkait dengan cadangan teknis asuransi sendiri (*shareholders fund reserves*) di dalam laporan keuangan. Entitas Anak mengubah klasifikasi efek-efek tersebut dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi menjadi aset keuangan tersedia untuk dijual. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan kebijakan akuntansi sehingga diterapkan secara retrospektif. Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya secara keseluruhan, maka dampak perubahan ini diakui pada laporan keuangan periode/tahun berjalan. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya tidak diperlukan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan Lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada periode/tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Pada tahun 2016, Bank menyusun ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil review berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

Ketentuan internal tersebut mulai diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2016.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset sewa

Berdasarkan PSAK No. 30, penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30, dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank Mandiri akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Grup menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

iii. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Lihat Catatan 2s untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode/tahun berjalan pada saat dijual.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Entitas Anak (BSM). Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- ▮ Asuransi jiwa tradisional *nonparticipating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- ▮ *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisah komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak di asuransi jiwa telah menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dengan menggunakan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi yang dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes* dan *traveller's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode/tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tanggungan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tanggungan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyetorkan modal atau dana dalam investasinya.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(ii). Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur aset keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari marjin efektif.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi yang dibuat berdasarkan 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai liabilitas imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". PSAK Revisi ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan atas kewajiban kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Karena dampak penerapan PSAK revisi ini tidak signifikan ke laporan keuangan konsolidasian, maka penerapan PSAK revisi dilakukan secara prospektif.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode/tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama periode berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 - Segmen Operasi, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury, Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi yang berlaku awal Januari 2015, maka Segmen Operasi mulai per 31 Desember 2015 dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial; Mikro dan Bisnis; Konsumer/Individual; Treasury dan Market; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	35.501.915	44.557.520	40.379.267	34.292.655
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	11.009.545	11.756.796	10.219.573	9.611.764
	46.511.460	56.314.316	50.598.840	43.904.419

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional masing-masing sebesar:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
- GWM Primer	6,50%*)	7,50%**)	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%

*) Kewajiban GWM Primer - Rupiah per 16 Maret 2016 turun dari sebelumnya 7,50% menjadi 6,50%.

**) Kewajiban GWM Primer - Rupiah per 1 Desember 2015 turun dari sebelumnya 8,00% menjadi 7,50%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap:

- Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank; dan
- Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, penyebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 diganti menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR) sejak tanggal 3 Agustus 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
- GWM Primer	6,50%	7,50%	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	16,55%	14,35%	17,74%	18,08%
- GWM <i>Loan to Funding Ratio</i> *)	-	-	-	-
Mata uang asing	8,10%	8,50%	8,49%	8,10%

*) LFR Bank Mandiri tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berada di antara 78,00%-92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR, sementara tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Bank masih menggunakan LDR.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	39.985	23.070	19.869	38.982
Pihak ketiga	283.361	448.180	258.212	162.747
Jumlah	323.346	471.250	278.081	201.729
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.772	1.445	1.068	406
Pihak ketiga	10.577.838	9.682.931	8.707.682	13.845.940
Jumlah (Catatan 61B.(v))	10.579.610	9.684.376	8.708.750	13.846.346
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	10.902.956 (3.584)	10.155.626 (3.412)	8.986.831 (3.364)	14.048.075 (1.591)
Bersih	10.899.372	10.152.214	8.983.467	14.036.484

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah - Lancar	323.346	471.250	278.081	201.729
Mata uang asing:				
Lancar	10.576.428	9.681.195	8.705.569	13.841.687
Macet	3.182	3.181	3.181	4.659
Jumlah (Catatan 61B.(v))	10.579.610	9.684.376	8.708.750	13.846.346
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	10.902.956 (3.584)	10.155.626 (3.412)	8.986.831 (3.364)	14.048.075 (1.591)
Bersih	10.899.372	10.152.214	8.983.467	14.036.484

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	0,01%	0,01%	0,14%	0,02%
Mata uang asing	0,08%	0,04%	0,08%	0,06%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	3.412	3.364	11.591	6.268
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	172	(46)	(6.846)	3.726
Lain-lain*)	-	94	(1.381)	1.597
Saldo akhir tahun	3.584	3.412	3.364	11.591

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Maret 2016				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	13.673.470	-	13.673.470
<i>Call money</i>	< 1 bulan	2.378.000	-	2.378.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	100.000	-	100.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.125.056	-	2.125.056
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.717.417	-	1.717.417
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	566.000	-	566.000
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	98.000	-	98.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	89	-	89
Jumlah		20.658.032	-	20.658.032
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	31.028.400	-	31.028.400
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	994.500	-	994.500
<i>Call money</i>	< 1 bulan	3.934.242	-	3.934.242
	> 12 bulan	-	45.071	45.071
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	806.585	-	806.585
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	187.947	-	187.947
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	61.537	-	61.537
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito berjangka	< 1 bulan	104.981	-	104.981
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	6.638	-	6.638
Lain-lain	> 6 bulan < 12 bulan	72.774	-	72.774
	> 12 bulan	145.831	-	145.831
Jumlah (Catatan 61B.(v))		37.343.435	46.109	37.389.544
				58.047.576
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(72.140)
Bersih				57.975.436

31 Desember 2015				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	5.909.168	-	5.909.168
<i>Call money</i>	< 1 bulan	1.110.000	-	1.110.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	100.000	-	100.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.191.281	-	2.191.281
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.481.832	-	1.481.832
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	725.358	-	725.358
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	42.500	-	42.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	486	-	486
Jumlah		11.560.625	-	11.560.625

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia: (lanjutan)

31 Desember 2015				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	20.539.650	-	20.539.650
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	689.250	-	689.250
<i>Call money</i>	< 1 bulan	2.615.015	-	2.615.015
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	68.925	-	68.925
	> 12 bulan	-	45.063	45.063
Penempatan " <i>fixed-term</i> "	< 1 bulan	1.090.184	-	1.090.184
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	308.780	-	308.780
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	125.857	-	125.857
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito berjangka	< 1 bulan	88.385	-	88.385
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	27.590	-	27.590
Lain-lain	> 6 bulan < 12 bulan	75.656	-	75.656
	> 12 bulan	151.605	-	151.605
Jumlah (Catatan 61B.(v))		25.780.897	46.101	25.826.998
				37.387.623
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(66.760)
Bersih				37.320.863

31 Desember 2014				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	25.211.529	-	25.211.529
<i>Call money</i>	< 1 bulan	5.886.000	-	5.886.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	980.000	-	980.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.036.190	-	2.036.190
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.476.877	-	1.476.877
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	240.273	-	240.273
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	20.000	-	20.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.055	-	1.055
Jumlah		35.851.924	-	35.851.924
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	17.524.775	-	17.524.775
<i>Call money</i>	< 1 bulan	5.824.715	-	5.824.715
	> 12 bulan	-	45.053	45.053
Penempatan " <i>fixed-term</i> "	< 1 bulan	1.756.361	-	1.756.361
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	545	-	545
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	199.770	-	199.770
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito berjangka	< 1 bulan	8.571	-	8.571
Jumlah (Catatan 61B.(v))		25.314.737	46.091	25.360.828
				61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(95.147)
Bersih				61.117.605

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia: (lanjutan)

31 Desember 2013				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.795.721	-	18.795.721
Call Money	< 1 bulan	2.785.000	-	2.785.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.045.652	-	1.045.652
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	604.000	-	604.000
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	451.449	-	451.449
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.000	-	5.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.373	-	1.373
Jumlah Rupiah		23.688.195	-	23.688.195
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	15.821.000	-	15.821.000
Call Money	< 1 bulan	3.741.791	-	3.741.791
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	9.736	-	9.736
	> 12 bulan	-	66.079	66.079
Penempatan "Fixed-Term"	< 1 bulan	1.757.734	-	1.757.734
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	122.235	-	122.235
	> 12 bulan	-	1.521	1.521
Deposito Berjangka	< 1 bulan	7.851	-	7.851
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	3.291	-	3.291
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		21.463.638	67.600	21.531.238
Jumlah				45.219.433
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(105.599)
				45.113.834

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.411.913	1.572.113	1.250.349	668.504
Pihak ketiga	19.246.119	9.988.512	34.601.575	23.019.691
Jumlah	20.658.032	11.560.625	35.851.924	23.688.195
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.411	419.165	252.729	248.278
Pihak ketiga	37.384.133	25.407.833	25.108.099	21.282.960
Jumlah (Catatan 61B.(v))	37.389.544	25.826.998	25.360.828	21.531.238
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	58.047.576 (72.140)	37.387.623 (66.760)	61.212.752 (95.147)	45.219.433 (105.599)
	57.975.436	37.320.863	61.117.605	45.113.834

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	2,40%	3,79%	4,25%	3,50%
Mata uang asing	0,42%	0,17%	0,15%	0,16%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, penempatan pada bank lain - lain-lain dengan jumlah sebesar USD5.488.263 dan USD10.997.811 merupakan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (31 Desember 2014 dan 2013: tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan) (Catatan 36c).

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	66.760	95.147	105.599	85.258
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	8.348	(26.256)	(10.321)	8.548
Lain-lain*)	(2.968)	(2.131)	(131)	11.793
Saldo akhir tahun	72.140	66.760	95.147	105.599

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh) dan 31 Desember 2013 sebesar EUR4.033.599 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Efek-efek				
Pihak berelasi (Catatan 55):				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.732.408	1.670.013	699.913	939.437
Tersedia untuk dijual	8.130.006	8.826.132	6.628.460	3.661.685
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.165.060	1.013.537	1.157.606	334.199
Diukur pada biaya perolehan*)	406.335	411.507	295.000	423.000
	11.433.809	11.921.189	8.780.979	5.358.321
Pihak ketiga:				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.333.530	1.751.959	3.693.306	1.644.183
Tersedia untuk dijual	9.014.861	8.850.569	6.599.574	6.764.572
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.279.886	6.299.438	6.034.421	2.831.050
Diukur pada biaya perolehan*)	345.304	308.201	217.933	316.778
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	13.210
	17.973.581	17.210.167	16.545.234	11.569.793

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember			
	31 Maret 2016	2015	2014	2013
<i>Investasi pada unit-link **)</i>				
Pihak berelasi (Catatan 55):				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.322.515	4.595.215	6.022.118	3.578.934
Pihak ketiga:				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.070.821	10.576.964	9.502.827	6.882.202
Total	45.800.726	44.303.535	40.851.158	27.389.250
(Dikurangi)/ditambah:				
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(5.910)	(1.984)	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(7.896)	(350.818)	(80.668)	(271.132)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.919)	(309.169)	(301.779)	(317.066)
	(250.725)	(661.971)	(386.000)	(586.702)
	45.550.001	43.641.564	40.465.158	26.802.548

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<i>Efek-efek</i>							
Obligasi	1.740.954	-	8.875	1.749.829	-	-	1.749.829
Investasi pada unit-unit reksa dana	924.621	-	6.184	930.805	-	-	930.805
Sertifikat Bank Indonesia	968.453	-	2.162	970.615	-	-	970.615
Saham	30.567	-	70	30.637	-	-	30.637
	3.664.595	-	17.291	3.681.886	-	-	3.681.886
<i>Investasi pada unit-link *)</i>							
Saham	16.210.262	-	-	16.210.262	-	-	16.210.262
Investasi pada unit-unit reksa dana	165.417	-	-	165.417	-	-	165.417
Obligasi	17.657	-	-	17.657	-	-	17.657
	16.393.336	-	-	16.393.336	-	-	16.393.336
	20.057.931	-	17.291	20.075.222	-	-	20.075.222
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.300.000	-	42.480	6.342.480	-	-	6.342.480
Obligasi	2.975.234	-	(4.461)	2.970.773	-	-	2.970.773
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	286.657	-	1.383	288.040	-	-	288.040
<i>Medium term notes</i>	419.500	-	-	419.500	-	-	419.500
Sertifikat Bank Indonesia	49.204	-	-	49.204	-	-	49.204
	10.030.595	-	39.402	10.069.997	-	-	10.069.997
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	2.180.000	-	-	2.180.000	-	-	2.180.000
Sertifikat Bank Indonesia	2.362.000	(1.832)	-	2.360.168	-	-	2.360.168
<i>Medium term notes</i>	1.150.000	(1.042)	-	1.148.958	-	-	1.148.958
Wesel ekspor	493.447	-	-	493.447	-	-	493.447
	6.185.447	(2.874)	-	6.182.573	-	-	6.182.573

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Maret 2016						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan): Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah - Perusahaan Wesel ekspor	557.000 194.129	2 -	- -	420.002 194.129	- -	137.000 -	557.002 194.129
	751.129	2	-	614.131	-	137.000	751.131
Jumlah	37.025.102	(2.872)	56.693	36.941.923	-	137.000	37.078.923
Mata uang asing: Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Treasury bills	401.343	-	363	401.706	-	-	401.706
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	6.254.673	-	(67.612)	6.187.061	-	-	6.187.061
Treasury bills	736.556	-	3.050	739.606	-	-	739.606
Sertifikat Bank Indonesia	123.043	-	(390)	122.653	-	-	122.653
	7.114.272	-	(64.952)	7.049.320	-	-	7.049.320
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.193.198	-	-	1.193.198	-	-	1.193.198
Obligasi	66.301	(3.038)	-	63.263	-	-	63.263
Jumlah	1.259.499	(3.038)	-	1.256.461	-	-	1.256.461
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	510	-	-	510	-	-	510
Jumlah (Catatan 61B.(v))	8.775.624	(3.038)	(64.589)	8.707.997	-	-	8.707.997
	45.800.726	(5.910)	(7.896)	45.649.920	-	137.000	45.786.920
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(236.919)
Bersih							45.550.001

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

	31 Desember 2015						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	1.707.505	-	11.661	1.719.166	-	-	1.719.166
Investasi pada unit-unit reksa dana	868.552	-	5.425	873.977	-	-	873.977
Sertifikat Bank Indonesia	581.325	-	10.044	591.369	-	-	591.369
Saham	27.644	-	(35)	27.609	-	-	27.609
	3.185.026	-	27.095	3.212.121	-	-	3.212.121
Investasi pada unit-link *)							
Saham	14.962.203	-	-	14.962.203	-	-	14.962.203
Investasi pada unit-unit reksa dana	173.462	-	-	173.462	-	-	173.462
Obligasi	36.514	-	-	36.514	-	-	36.514
	15.172.179	-	-	15.172.179	-	-	15.172.179
	18.357.205	-	27.095	18.384.300	-	-	18.384.300

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal investasi pada unit-unit adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2015						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):							
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.300.000	-	43.036	6.343.036	-	-	6.343.036
Obligasi	3.085.863	-	(24.808)	3.061.055	-	-	3.061.055
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	610.599	-	(1.502)	609.097	-	-	609.097
<i>Medium term notes</i>	317.500	-	-	317.500	-	-	317.500
Sertifikat Bank Indonesia	48.351	-	-	48.351	-	-	48.351
	10.362.313	-	16.726	10.379.039	-	-	10.379.039
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	2.217.000	-	-	2.130.000	-	87.000	2.217.000
Sertifikat Bank Indonesia	1.955.000	(773)	-	1.954.227	-	-	1.954.227
<i>Medium term notes</i>	1.150.000	(1.217)	-	1.148.783	-	-	1.148.783
Wesel ekspor	740.285	-	-	740.285	-	-	740.285
	6.062.285	(1.990)	-	5.973.295	-	87.000	6.060.295
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	515.000	6	-	378.006	-	137.000	515.006
Wesel ekspor	204.501	-	-	204.501	-	-	204.501
	719.501	6	-	582.507	-	137.000	719.507
Jumlah	35.501.304	(1.984)	43.821	35.319.141	-	224.000	35.543.141
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	236.946	-	303	237.249	-	-	237.249
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	6.414.494	-	(393.804)	6.020.690	-	-	6.020.690
<i>Treasury bills</i>	899.894	-	(1.138)	898.756	-	-	898.756
	7.314.388	-	(394.942)	6.919.446	-	-	6.919.446
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.250.690	-	-	1.250.690	-	-	1.250.690
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	207	-	-	207	-	-	207
Jumlah (Catatan 61B.(v))	8.802.231	-	(394.639)	8.407.592	-	-	8.407.592
	44.303.535	(1.984)	(350.818)	43.726.733	-	224.000	43.950.733
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(309.169)
Bersih							43.641.564

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2014						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lanar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Sertifikat Bank Indonesia	2.288.015	-	5.858	2.293.873	-	-	2.293.873
Investasi pada unit-unit reksadana	1.139.039	-	9.506	1.148.545	-	-	1.148.545
Obligasi	565.649	-	(6.311)	559.338	-	-	559.338
Saham	170.893	-	5.081	175.974	-	-	175.974
	<u>4.163.596</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>4.177.730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.177.730</u>
Investasi pada unit-link*)							
Saham	15.367.204	-	-	15.367.204	-	-	15.367.204
Investasi pada unit-unit reksadana	114.716	-	-	114.716	-	-	114.716
Obligasi	43.025	-	-	43.025	-	-	43.025
	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>
	<u>19.688.541</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>19.702.675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.702.675</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksadana	4.927.000	-	45.419	4.972.419	-	-	4.972.419
Obligasi	2.447.545	-	(40.253)	2.407.292	-	-	2.407.292
Medium term notes	450.000	-	-	450.000	-	-	450.000
Negotiable certificate of deposit	361.581	-	109	361.690	-	-	361.690
	<u>8.186.126</u>	<u>-</u>	<u>5.275</u>	<u>8.191.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.191.401</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia	2.868.304	(2.527)	-	2.865.777	-	-	2.865.777
Obligasi	1.986.000	(91)	-	1.898.949	86.960	-	1.985.909
Medium term notes	1.150.000	(1.915)	-	1.148.085	-	-	1.148.085
Wesel ekspor	128.754	-	-	128.754	-	-	128.754
	<u>6.133.058</u>	<u>(4.533)</u>	<u>-</u>	<u>6.041.565</u>	<u>86.960</u>	<u>-</u>	<u>6.128.525</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	495.000	980	-	358.980	-	137.000	495.980
Wesel ekspor	17.044	-	-	17.044	-	-	17.044
	<u>512.044</u>	<u>980</u>	<u>-</u>	<u>376.024</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>513.024</u>
Jumlah	<u>34.519.769</u>	<u>(3.553)</u>	<u>19.409</u>	<u>34.311.665</u>	<u>86.960</u>	<u>137.000</u>	<u>34.535.625</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Treasury bills	229.623	-	(17)	229.606	-	-	229.606
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.784.762	-	(96.865)	4.687.897	-	-	4.687.897
Treasury bills	257.146	-	(3.195)	253.951	-	-	253.951
	<u>5.041.908</u>	<u>-</u>	<u>(100.060)</u>	<u>4.941.848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.941.848</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.058.969	-	-	1.058.969	-	-	1.058.969
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	889	-	-	889	-	-	889
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>6.331.389</u>	<u>-</u>	<u>(100.077)</u>	<u>6.231.312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.231.312</u>
Jumlah	<u>40.851.158</u>	<u>(3.553)</u>	<u>(80.668)</u>	<u>40.542.977</u>	<u>86.960</u>	<u>137.000</u>	<u>40.766.937</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(301.779)
Bersih							<u>40.465.158</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2013							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			Jumlah
				Lancar	Kurang lanca	Macet	
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	1.400.328	-	(12.645)	1.387.683	-	-	1.387.683
Investasi pada unit-unit reksadana	969.861	-	1.089	970.950	-	-	970.950
Saham	695	-	(216)	479	-	-	479
	<u>2.370.884</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>2.359.112</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.359.112</u>
Investasi pada unit-link*)							
Saham	10.155.646	-	-	10.155.646	-	-	10.155.646
Obligasi	205.139	-	-	205.139	-	-	205.139
Investasi pada unit-unit reksadana	100.351	-	-	100.351	-	-	100.351
	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>
	<u>12.832.020</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>12.820.248</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.820.248</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.427.000	-	32.446	5.459.446	-	-	5.459.446
Obligasi	1.655.854	-	(15.826)	1.640.028	-	-	1.640.028
Medium term notes	600.058	-	982	601.040	-	-	601.040
Sertifikat Bank Indonesia	4.928	-	-	4.928	-	-	4.928
	<u>7.687.840</u>	<u>-</u>	<u>17.602</u>	<u>7.705.442</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.705.442</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	1.077.000	(1.183)	-	989.049	-	86.768	1.075.817
Wesel ekspor	168.985	-	-	168.985	-	-	168.985
Sertifikat Bank Indonesia	130.000	(162)	-	129.838	-	-	129.838
	<u>1.375.985</u>	<u>(1.345)</u>	<u>-</u>	<u>1.287.872</u>	<u>-</u>	<u>86.768</u>	<u>1.374.640</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	728.000	2.841	-	593.841	-	137.000	730.841
Wesel ekspor	11.778	-	-	11.778	-	-	11.778
	<u>739.778</u>	<u>2.841</u>	<u>-</u>	<u>605.619</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>742.619</u>
Jumlah	<u>22.635.623</u>	<u>1.496</u>	<u>5.830</u>	<u>22.419.181</u>	<u>-</u>	<u>223.768</u>	<u>22.642.949</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Treasury bills	212.736	-	(65)	212.671	-	-	212.671
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	2.617.430	-	(270.645)	2.346.785	-	-	2.346.785
Treasury bills	120.879	-	(6.252)	114.627	-	-	114.627
Saham	108	-	-	-	-	108	108
	<u>2.738.417</u>	<u>-</u>	<u>(276.897)</u>	<u>2.461.412</u>	<u>-</u>	<u>108</u>	<u>2.461.520</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel Ekspor	1.789.264	-	-	1.789.264	-	-	1.789.264
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Obligasi	13.210	-	-	-	-	13.210	13.210
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>4.753.627</u>	<u>-</u>	<u>(276.962)</u>	<u>4.463.347</u>	<u>-</u>	<u>13.318</u>	<u>4.476.665</u>
Jumlah	<u>27.389.250</u>	<u>1.496</u>	<u>(271.132)</u>	<u>26.882.528</u>	<u>-</u>	<u>237.086</u>	<u>27.119.614</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(317.066)
Bersih							<u><u>26.802.548</u></u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Efek-efek				
Rupiah:				
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.959.688	1.883.196	1.823.931	1.064.557
≤ 1 tahun	6.982.949	6.281.973	10.668.922	2.747.514
> 1 ≤ 5 tahun	11.376.129	11.763.956	6.358.971	7.878.416
> 5 < 10 tahun	313.000	400.000	143.000	484.000
	<u>20.631.766</u>	<u>20.329.125</u>	<u>18.994.824</u>	<u>12.174.487</u>
Mata uang asing:				
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	-	-	-	108
≤ 1 tahun	2.719.670	2.532.755	1.423.613	2.002.001
> 1 ≤ 5 tahun	1.236.567	1.414.964	889.588	250.652
> 5 < 10 tahun	4.819.387	4.854.512	4.018.188	2.500.866
	<u>8.775.624</u>	<u>8.802.231</u>	<u>6.331.389</u>	<u>4.753.627</u>
Investasi pada unit-link*)				
Rupiah:				
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	16.375.679	15.135.665	15.481.920	10.255.997
≤ 1 tahun	10.405	12.668	-	93.421
> 1 ≤ 5 tahun	7.252	23.846	20.148	58.001
> 5 < 10 tahun	-	-	22.877	53.717
	<u>16.393.336</u>	<u>15.172.179</u>	<u>15.524.945</u>	<u>10.461.136</u>
	<u>45.800.726</u>	<u>44.303.535</u>	<u>40.851.158</u>	<u>27.389.250</u>
(Dikurangi)/ditambah:				
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(5.910)	(1.984)	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(7.896)	(350.818)	(80.668)	(271.132)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.919)	(309.169)	(301.779)	(317.066)
	<u>(250.725)</u>	<u>(661.971)</u>	<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>45.550.001</u>	<u>43.641.564</u>	<u>40.465.158</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Efek-efek				
Perusahaan	19.662.532	19.813.436	16.459.149	13.292.637
Bank Sentral	3.784.762	2.807.843	5.385.943	322.558
Bank	3.715.240	4.171.897	3.016.163	2.598.377
Pemerintah	2.244.856	2.338.180	464.958	714.542
	<u>29.407.390</u>	<u>29.131.356</u>	<u>25.326.213</u>	<u>16.928.114</u>
Investasi pada unit-link *)				
Bank	3.976.470	3.966.025	4.214.249	2.514.009
Perusahaan	12.416.866	11.206.154	11.310.696	7.947.127
	<u>16.393.336</u>	<u>15.172.179</u>	<u>15.524.945</u>	<u>10.461.136</u>
Total	<u>45.800.726</u>	<u>44.303.535</u>	<u>40.851.158</u>	<u>27.389.250</u>
Dikurangi:				
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.910)	(1.984)	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(7.896)	(350.818)	(80.668)	(271.132)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.919)	(309.169)	(301.779)	(317.066)
	<u>(250.725)</u>	<u>(661.971)</u>	<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
Bersih	<u>45.550.001</u>	<u>43.641.564</u>	<u>40.465.158</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Sarana Multi griya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	45.000
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	30.538	34.255
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	14.999	14.946
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	11.063	10.942
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	-	idAAA	-	9.977
Lain-lain**)	Beragam	Beragam	Beragam	1.693.229	1.604.046
				<u>1.749.829</u>	<u>1.719.166</u>
Efek-efek Obligasi					
<u>Investasi pada unit-link***)</u>					
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	1.770	20.418
PT Astra Sedaya Finance PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	-	1.982	-
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	-	idAAA	-	2.001
Lain-lain	Beragam	idA- Beragam	idAA+ Beragam	1.948	1.929
				11.957	12.166
				<u>17.657</u>	<u>36.514</u>
				<u>1.767.486</u>	<u>1.755.680</u>
Tersedia untuk dijual					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	357.036	349.725
PT Sarana Multi griya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	293.427	292.627
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	256.079	255.484
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	227.150	251.930
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	157.713	204.795
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	58.580	157.550
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idA+	idA+	68.250	68.075
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	-	idA-	-	49.546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	24.488	24.450
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	9.828	9.586
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	1.518.222	1.397.287
				<u>2.970.773</u>	<u>3.061.055</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

***) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

****) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah (lanjutan)					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	idAA-	600.000	600.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idA+	idA+	223.000	223.000
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	74.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	36.000	36.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	747.000	784.000
				<u>2.180.000</u>	<u>2.217.000</u>
Diukur pada biaya perolehan**)					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	265.000	265.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	205.002	163.006
				<u>557.002</u>	<u>515.006</u>
				<u>2.737.002</u>	<u>2.732.006</u>
Jumlah				<u>7.475.261</u>	<u>7.548.741</u>
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero) Negara (Persero)	Moody's/Fitch	Baa3	Baa3	4.356.932	4.217.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	1.015.128	1.049.993
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	283.681	292.018
Bank of China, Hong Kong, Ltd	Moody's	Baa3	Baa3	135.536	132.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	S&P	A+	A+	143.076	132.704
PT Pelindo (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	119.788	122.204
Lain-lain	Moodys	Baa3	Baa3	50.720	73.320
	Beragam	Beragam	-	82.200	-
				<u>6.187.061</u>	<u>6.020.690</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Pelindo (Persero)	Moody's	Baa3	-	63.263	-
Jumlah				<u>6.250.324</u>	<u>6.020.690</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA	43.968	13.911
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	38.059	74.411
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.933	10.863
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	9.797	58.702
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idA	idAA-	6.451	6.531
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	idA	982	967
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	149.625
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAA	-	54.964
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	24.820
Lain-lain**)	Beragam	Beragam	Beragam	449.148	992.889
				<u>559.338</u>	<u>1.387.683</u>
<u>Investasi pada unit-link^{***})</u>					
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	25.760	52.617
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	1.969	4.942
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	-	idAA+	-	53.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	-	idAAA	-	22.281
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	14.486
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	13.435
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	-	idAA	-	11.817
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	15.296	32.041
				<u>43.025</u>	<u>205.139</u>
				<u>602.363</u>	<u>1.592.822</u>
Tersedia untuk dijual					
<u>Obligasi</u>					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	330.400	316.638
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	317.620	199.580
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAA+	249.350	198.750
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA	143.665	100.025
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	122.988	120.183
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	105.530	97.350
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	66.010	68.600
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	50.277	50.260

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah (lanjutan)					
Tersedia untuk dijual					
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	49.263	49.062
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	300.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	972.189	139.580
				<u>2.407.292</u>	<u>1.640.028</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	-	300.000	-
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	223.000	223.000
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	55.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	60.949	211.049
Lain-lain	Beragam	Beragam	-	827.960	86.768
				<u>1.985.909</u>	<u>1.075.817</u>
Diukur pada biaya perolehan**)					
Efek-efek					
Obligasi Syariah					
Perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	295.572	316.581
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	108.007
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	60.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	113.408	159.253
				<u>495.980</u>	<u>730.841</u>
				<u>2.481.889</u>	<u>1.806.658</u>
Jumlah				<u>5.491.544</u>	<u>5.039.508</u>
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB-	BBB-	3.803.297	2.071.368
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	407.219	36.528
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	-	213.177	-
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	122.612	114.094
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	-	88.608	-
Bank of East Asia	S&P	A-	A-	27.421	26.588
Bank of China Hong Kong	S&P	A+	A+	25.563	25.734
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Moody's	-	Baa3	-	72.473
				<u>4.687.897</u>	<u>2.346.785</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi		
	Lembaga pemeringkat	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Mata uang asing (lanjutan)					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Obligasi					
Advance SCT**)	-	-	-	-	13.210
Jumlah mata uang asing				4.687.897	2.359.995

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Obligasi yang tidak memiliki peringkat

f. Tingkat suku bunga efektif rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	8,38%	7,85%	6,74%	5,25%
Mata uang asing	3,92%	3,88%	5,56%	6,02%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	309.169	301.779	317.066	281.513
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	11.796	34.394	18.804	30.199
Penghapusbukuan Lain-lain*)	(87.000) 2.954	- (27.004)	- (34.091)	- 5.354
Saldo akhir tahun	236.919	309.169	301.779	317.066

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Reksa Dana Terproteksi (RDT)				
BNP Paribas Selaras IV	2.512.725	2.513.844	-	-
Reksa Dana Terproteksi Schroder				
IDR Income Plan I	1.004.920	1.005.484	-	-
Reksa Dana Terproteksi Emco VII	904.732	905.628	-	-
Reksa Dana Terproteksi Emco VIII	603.173	603.764	-	-
Reksa Dana Emco Terproteksi	413.969	412.883	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas				
Selaras	-	-	1.507.907	1.507.088
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras II	-	-	1.010.412	1.008.918
Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular				
Income Plan X	-	-	808.405	803.804

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI	-	-	804.267	807.095
Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII	-	-	-	901.011
	5.439.519	5.441.603	4.130.991	5.027.916

RDT Schroder Regular Income Plan XI dan BNP Paribas Selaras II telah jatuh tempo pada April 2015, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X telah jatuh tempo pada bulan November 2015. Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII telah dilikuidasi pada tahun 2014. *Underlying asset* utama dari reksa dana tersebut adalah Obligasi Pemerintah.

- j. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, efek-efek dengan jumlah nominal masing-masing sebesar RpNihil, Rp500.000, Rp450.000 dan RpNihil telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).
- k. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, efek-efek dengan jumlah nominal masing-masing sebesar USD65.000.000 (nilai penuh), USD65.000.000 (nilai penuh) USD65.000.000 (nilai penuh) dan USDNihil dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 55)				
<u>Obligasi Pemerintah</u>				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	1.583.907	1.745.205	1.381.747
Tersedia untuk dijual	75.038.991	74.153.603	61.187.145	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	20.811.293	21.195.694	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan*)	6.539.540	6.054.722	875.973	712.585
<u>Investasi pada unit-link**)</u>				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.371.567	1.265.836	1.149.889	452.006
	98.606.809	103.869.361	86.153.906	82.227.428

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Obligasi Pemerintah</u>				
Kurang dari 1 tahun	64.146	621.972	114.550	77.856
1 - 5 tahun	235.164	384.211	601.347	363.993
5 - 10 tahun	497.181	407.901	410.816	226.558
Lebih dari 10 tahun	237.087	137.447	618.492	651.622
	<u>1.033.578</u>	<u>1.551.531</u>	<u>1.745.205</u>	<u>1.320.029</u>
<u>Investasi pada unit-link **)</u>				
Kurang dari 1 tahun	183.471	210.782	18.721	8.523
1 - 5 tahun	52.363	44.968	97.069	17.578
5 - 10 tahun	479.332	525.698	562.420	7.963
Lebih dari 10 tahun	656.401	484.388	471.679	417.942
	<u>1.371.567</u>	<u>1.265.836</u>	<u>1.149.889</u>	<u>452.006</u>
	<u>2.405.145</u>	<u>2.817.367</u>	<u>2.895.094</u>	<u>1.772.035</u>
Tersedia untuk dijual				
Kurang dari 1 tahun	1.839.927	2.576.119	1.895.913	1.091.145
1 - 5 tahun	44.036.481	43.744.002	22.979.323	13.791.159
5 - 10 tahun	5.228.603	3.097.608	24.716.089	33.997.367
Lebih dari 10 tahun	2.209.852	514.063	-	-
	<u>53.314.863</u>	<u>49.931.792</u>	<u>49.591.325</u>	<u>48.879.671</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Kurang dari 1 tahun	12.311.608	10.897.849	412.758	1.190.166
1 - 5 tahun	1.228.735	9.439.045	20.326.052	20.722.372
5 - 10 tahun	73.933	50.272	40.756	55.851
Lebih dari 10 tahun	186.990	148.349	157.528	80.743
	<u>13.801.266</u>	<u>20.535.515</u>	<u>20.937.094</u>	<u>22.049.132</u>
Diukur pada biaya perolehan*)				
Kurang dari 1 tahun	2.359.836	2.890.495	714.000	-
1 - 5 tahun	4.036.018	3.013.879	23.385	712.585
	<u>6.395.854</u>	<u>5.904.374</u>	<u>737.385</u>	<u>712.585</u>
Jumlah	<u>75.917.128</u>	<u>79.189.048</u>	<u>74.160.898</u>	<u>73.413.423</u>
Mata uang asing				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
5 - 10 tahun	5.134	4.454	-	61.718
Lebih dari 10 tahun	49.238	27.922	-	-
	<u>54.372</u>	<u>32.376</u>	<u>-</u>	<u>61.718</u>
Tersedia untuk dijual				
Kurang dari 1 tahun	537.766	896.439	608.113	3.621.881
1 - 5 tahun	11.430.948	14.656.555	8.002.450	1.602.618
5 - 10 tahun	9.702.318	8.166.190	2.985.257	3.108.944
Lebih dari 10 tahun	53.096	502.627	-	-
	<u>21.724.128</u>	<u>24.221.811</u>	<u>11.595.820</u>	<u>8.333.443</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Kurang dari 1 tahun	26.465	193.320	-	212.599
1 - 5 tahun	-	27.566	209.310	24.331
5 - 10 tahun	741.030	54.892	49.290	181.914
	<u>767.495</u>	<u>275.778</u>	<u>258.600</u>	<u>418.844</u>
Diukur pada biaya perolehan*)				
1 - 5 tahun	143.686	150.348	138.588	-
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>22.689.681</u>	<u>24.680.313</u>	<u>11.993.008</u>	<u>8.814.005</u>
	<u>98.606.809</u>	<u>103.869.361</u>	<u>86.153.906</u>	<u>82.227.428</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

b. Berdasarkan jenis

	31 Maret 2016				
	Nominal/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.016.182</u>	5,25%- 12,90%	<u>1.033.578</u>	15/05/2016 - 15/05/2036	1 dan 6 bulan
Investasi pada unit-link**)					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.371.567</u>	6,11% - 11,00%	<u>1.371.567</u>	01/04/2016 - 15/05/2036	1,6 dan 3 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	17.383.081	5,25% - 12,90%	17.785.748	15/05/2016 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	35.918.930	SPN 3 bulan	35.529.115	25/10/2016 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>53.302.011</u>		<u>53.314.863</u>		

***) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak, yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Maret 2016				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	359.500	6,13% - 11,75%	15/05/2016 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	13.441.766	SPN 3 bulan	25/10/2016 - 25/09/2017	3 bulan
	13.801.266			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	6.395.854	7,00% - 8,75%	07/04/2016 - 25/01/2019	1,6 bulan

31 Maret 2016					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	54.183	3,38% - 5,95%	54.372	29/03/2021 - 08/01/2046	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	20.477.590	3,30% - 11,63%	21.724.128	09/03/2017 - 29/03/2026	6 bulan
Dimiliki hingga jatuh tempo					

31 Maret 2016				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	767.495	4,33% - 6,88%	09/03/2017 - 08/01/2026	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	143.686	6,13%	15/03/2019	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2015					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.589.173	5,25% - 12,80%	1.551.531	27/02/2016 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>Investasi pada unit-link**)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.265.836	6,00% - 11,00%	1.265.836	07/01/2016 - 15/05/2036	1,6 dan 3 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	14.671.740	5,25% - 12,90%	14.375.481	27/02/2016 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	36.011.774	SPN 3 bulan	35.556.311	25/03/2016 - 25/07/2020	3 bulan
	50.683.514		49.931.792		

31 Desember 2015				
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	296.936	8,25% - 11,75%	15/05/2016 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	20.238.579	SPN 3 bulan	25/03/2016 - 25/09/2017	3 bulan
	20.535.515			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	5.904.374	7,00% - 8,75%	15/01/2016 - 25/01/2019	1 dan 6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2015				
Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Obligasi Pemerintah</u>				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 5,25%	32.376	21/11/2022 - 17/01/2042	6 bulan
32.856		32.376		
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 11,63%	24.221.811	15/01/2016 - 08/01/2026	6 bulan
23.271.954		24.221.811		

31 Desember 2015				
Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,88% - 7,50%	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan	
275.778				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	6,13%	15/03/2019	6 bulan	
150.348				

31 Desember 2014				
Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Obligasi Pemerintah</u>				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	1.745.205	15/06/2015 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
1.751.082		1.745.205		
<u>Investasi pada unit-link**)</u>				
Obligasi suku bunga tetap	6,25% - 11,00%	1.149.889	21/09/2015 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
1.149.889		1.149.889		
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 8,50%	9.018.496	21/09/2015 - 15/04/2019	1 dan 6 bulan
9.181.113		9.018.496		
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	40.572.829	25/11/2015 - 25/07/2020	3 bulan
41.074.774		40.572.829		
50.255.887		49.591.325		

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2014				
	Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	306.797	8,25% - 11,75%	15/06/2015 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	20.630.297	SPN 3 bulan	25/04/2015 - 25/09/2017	3 bulan
	20.937.094			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	737.385	8,75% - 11,80%	15/08/2015 - 05/03/2017	6 bulan

31 Desember 2014					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	10.975.339	3,30% - 11,63%	11.595.820	20/04/2015 - 15/04/2023	6 bulan

31 Desember 2014				
	Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	258.600	5,88% - 7,50%	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	138.588	6,13%	15/03/2019	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2013					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<i>Obligasi Pemerintah</i>					
Obligasi suku bunga tetap	1.378.823	5,25% - 12,80%	1.320.029	23/2/2014 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<i>Investasi pada unit-linked**)</i>					
Obligasi suku bunga tetap	452.006	6,00% - 11,60%	452.006	23/02/2014 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	4.910.875	5,25% - 6,25%	4.578.589	21/09/2015 - 15/05/2018	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	44.874.774	SPN3 bulan	44.301.082	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
	49.785.649		48.879.671		

31 Desember 2013				
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	304.534	9,00% - 11,75%	15/10/2014 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	21.744.598	SPN 3 bulan	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
	22.049.132			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	712.585	9,25% - 11,80%	15/08/2015 - 15/09/2015	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Suku".

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2013					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Mata uang asing</u>					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi suku bunga tetap	60.850	3,50%	61.718	15/05/2017	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	8.705.603	3,30% - 10,38%	8.333.443	10/3/2014 - 17/10/2023	6 bulan
31 Desember 2013					
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
<u>Mata uang asing</u>					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	418.844	5,38% - 10,38%	10/03/2014 - 17/10/2023	6 bulan	

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp3.072.742, Rp5.072.742, Rp6.821.742 dan Rp5.482.742 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp4.626.109 dan USD597.796.000 (nilai penuh), Rp4.626.109 dan USD594.500.000 (nilai penuh), Rp13.772.473 dan USD581.729.000 (nilai penuh) dan Rp14.012.379 dan USD158.300.000 (nilai penuh) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36b, 36c dan 37).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.921.024	1.682.124	29.126	19.533
Lain-lain	3.246.113	3.236.509	3.514.462	2.815.817
	5.167.137	4.918.633	3.543.588	2.835.350
Pihak ketiga				
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.690.296	1.769.163	966.481	681.186
Lain-lain	3.259.177	2.701.587	1.570.028	965.060
	4.949.473	4.470.750	2.536.509	1.646.246
Jumlah	10.116.610	9.389.383	6.080.097	4.481.596
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.110.217	1.639.139	2.328.822	988.190
Lain-lain	110.374	494.003	542.213	81.318
	1.220.591	2.133.142	2.871.035	1.069.508
Pihak ketiga				
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.781.110	1.417.022	2.626.818	1.426.719
Lain-lain	1.883.497	1.972.966	1.660.017	1.970.560
	3.664.607	3.389.988	4.286.835	3.397.279
Jumlah (Catatan 61B.(v))	4.885.198	5.523.130	7.157.870	4.466.787
	15.001.808	14.912.513	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.756.260)	(1.727.747)	(1.586.271)	(1.424.454)
Bersih	13.245.548	13.184.766	11.651.696	7.523.929

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	13.304.849	13.246.935	11.577.417	7.497.681
Dalam perhatian khusus	577.349	503.147	599.234	459.251
Kurang lancar	2.711	-	54.964	-
Diragukan	-	58.819	-	-
Macet	1.116.899	1.103.612	1.006.352	991.451
Jumlah	15.001.808	14.912.513	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.756.260)	(1.727.747)	(1.586.271)	(1.424.454)
Bersih	13.245.548	13.184.766	11.651.696	7.523.929

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 bulan	2.780.555	2.494.602	1.639.539	1.340.698
1 - 3 bulan	4.581.133	4.148.854	2.836.836	2.105.976
3 - 6 bulan	2.333.672	2.558.731	1.379.292	882.676
6 - 12 bulan	275.306	41.254	78.487	6.302
Lebih dari 12 bulan	145.944	145.942	145.943	145.944
Jumlah	10.116.610	9.389.383	6.080.097	4.481.596
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 bulan	1.090.922	1.664.266	663.299	794.118
1 - 3 bulan	1.800.941	1.462.208	2.567.987	1.312.949
3 - 6 bulan	1.051.144	1.430.991	3.014.228	1.477.670
6 - 12 bulan	14.616	317	51.948	36.579
Lebih dari 12 bulan	927.575	965.348	860.408	845.471
Jumlah (Catatan 61B.(v))	4.885.198	5.523.130	7.157.870	4.466.787
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	15.001.808	14.912.513	13.237.967	8.948.383
	(1.756.260)	(1.727.747)	(1.586.271)	(1.424.454)
	13.245.548	13.184.766	11.651.696	7.523.929

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	1.727.747	1.586.271	1.424.454	1.125.015
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	80.770	(41.428)	115.522	39.848
Lain-lain*)	(52.257)	182.904	46.295	259.591
Saldo akhir tahun	1.756.260	1.727.747	1.586.271	1.424.454

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Maret 2016					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0070	30/03/2016	13/04/2016	1.176.221	2.191	1.174.030
Obligasi FR0070	31/03/2016	14/04/2016	1.180.955	2.382	1.178.573
Obligasi FR0028	28/03/2016	04/04/2016	1.009.033	462	1.008.571
Obligasi FR0054	30/03/2016	27/04/2016	1.073.153	4.475	1.068.678
Obligasi FR0070	29/03/2016	12/04/2016	983.253	1.679	981.574
Obligasi FR0070	30/03/2016	13/04/2016	980.184	1.826	978.358
Obligasi FR0058	31/03/2016	28/04/2016	970.417	4.202	966.215
Obligasi FR0042	28/03/2016	11/04/2016	901.604	1.399	900.205
Obligasi FR0059	22/03/2016	05/04/2016	899.820	558	899.262
Obligasi FR0070	30/03/2016	13/04/2016	784.147	1.460	782.687
Obligasi FR0061	29/03/2016	05/04/2016	751.933	459	751.474
Obligasi FR0054	18/03/2016	15/04/2016	721.043	1.619	719.424
Obligasi SPN124-JUL16	30/03/2016	06/04/2016	668.395	510	667.885
Obligasi FR0061	29/03/2016	05/04/2016	664.160	406	663.754
Obligasi FR0056	28/03/2016	11/04/2016	589.549	915	588.634
Obligasi FR0053	29/03/2016	05/04/2016	493.779	301	493.478
Obligasi FR0056	31/03/2016	14/04/2016	477.049	963	476.086
Obligasi FR0042	28/03/2016	11/04/2016	413.498	642	412.856
Obligasi FR0071	18/03/2016	15/04/2016	332.664	747	331.917
Obligasi FR0070	31/03/2016	14/04/2016	316.890	640	316.250
Obligasi FR0040	28/03/2016	11/04/2016	278.951	433	278.518
Obligasi SPN134-060117	30/03/2016	06/04/2016	257.117	197	256.920
SBSN	11/03/2016	08/04/2016	230.572	301	230.271
SBSN	04/03/2016	01/04/2016	56.540	9	56.531
Saham	24/11/2015	25/05/2016	54.067	1.256	52.811
Saham	15/12/2015	15/06/2016	27.033	865	26.168
Saham	19/11/2015	09/11/2016	28.956	2.874	26.082
Saham	23/11/2015	11/11/2016	28.933	2.896	26.037
Saham	25/11/2015	15/11/2016	28.956	2.947	26.009
Jumlah			16.378.872	39.614	16.339.258
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					16.339.258
31 Desember 2015					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
SBSN	04/12/2015	04/01/2016	185.179	131	185.048
SBSN	11/12/2015	08/01/2016	184.183	261	183.922
Saham	09/07/2015	05/01/2016	64.800	139	64.661
Saham	24/11/2015	25/05/2016	54.067	3.270	50.797
Saham	22/10/2015	22/02/2016	37.033	890	36.143
Saham	23/07/2015	19/01/2016	32.400	263	32.137
Saham	15/12/2015	15/06/2016	27.033	1.861	25.172
Saham	19/11/2015	09/11/2016	28.956	3.963	24.993
Saham	23/11/2015	11/11/2016	28.933	3.984	24.949
Saham	25/11/2015	15/11/2016	28.956	4.033	24.923
Saham	15/10/2015	29/01/2016	13.651	181	13.470
Saham	29/07/2015	25/01/2016	10.800	115	10.685
Jumlah			695.991	19.091	676.900
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					676.900

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2014

Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	999.092	4.143	994.949
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	942.780	784	941.996
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	902.401	1.050	901.351
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0066	02/12/2014	02/01/2015	872.905	145	872.760
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	872.458	3.763	868.695
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	814.148	3.512	810.636
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	769.244	3.190	766.054
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	716.466	2.971	713.495
Obligasi FR0031	04/12/2014	05/01/2015	710.241	473	709.768
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	645.911	2.786	643.125
Obligasi FR0064	06/11/2014	02/01/2015	578.887	99	578.788
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	542.765	2.341	540.424
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	517.577	602	516.975
Obligasi FR0057	17/11/2014	12/01/2015	511.502	975	510.527
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	495.669	1.552	494.117
SPN107-030915	30/12/2014	27/01/2015	454.949	1.963	452.986
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	420.260	1.812	418.448
Obligasi FR0070	29/12/2014	26/01/2015	404.335	1.677	402.658
Obligasi FR0057	13/11/2014	08/01/2015	315.380	383	314.997
Obligasi FR0066	06/11/2014	02/01/2015	262.602	45	262.557
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.838	777	247.061
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.827	773	247.054
Obligasi FR0035	29/12/2014	26/01/2015	228.114	946	227.168
Obligasi FR0061	15/12/2014	09/02/2015	226.438	1.531	224.907
Obligasi FR0059	03/12/2014	28/01/2015	220.719	1.031	219.688
Obligasi FR0069	04/12/2014	05/01/2015	219.023	146	218.877
Obligasi FR0064	03/12/2014	28/01/2015	202.007	945	201.062
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	197.803	526	197.277
Obligasi FR0059	30/12/2014	27/01/2015	182.449	787	181.662
Saham	29/09/2014	15/01/2015	163.139	1.083	162.056
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	155.483	488	154.995
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	146.630	460	146.170
Obligasi FR0053	04/12/2014	05/01/2015	139.522	93	139.429
SPN104-JUL15	29/12/2014	26/01/2015	138.305	574	137.731
Saham	16/10/2014	14/04/2015	134.688	6.432	128.256
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	121.352	40	121.312
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	104.753	87	104.666
SBSN	07/12/2014	16/01/2015	99.078	264	98.814
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	81.774	27	81.747
Obligasi FR0061	12/12/2014	08/01/2015	75.763	88	75.675
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	66.894	178	66.716
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	55.749	18	55.731
Saham	18/11/2014	18/11/2015	58.111	8.128	49.983
Saham	20/11/2014	20/11/2015	58.111	8.175	49.936
Saham	24/11/2014	24/11/2015	58.111	8.269	49.842
Saham	29/09/2014	15/01/2015	40.508	269	40.239
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	39.742	13	39.729
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	31.101	83	31.018
Obligasi FR0062	13/11/2014	08/01/2015	30.015	37	29.978
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	1.888	26.651
Saham	15/10/2014	12/06/2015	27.417	1.899	25.518
Saham	27/10/2014	26/01/2015	10.303	102	10.201
Saham	12/12/2014	11/06/2015	10.603	686	9.917
Saham	29/09/2014	15/01/2015	8.892	59	8.833
Obligasi FR0065	24/11/2014	19/01/2015	7.161	23	7.138
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	4.651	1	4.650
Jumlah			19.881.769	95.024	19.786.745
Cadangan kerugian penurunan nilai					(41.941)
Bersih					19.744.804

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2013					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	501.962	614	501.348
Obligasi FR0045	19/12/2013	03/01/2014	488.205	183	488.022
Obligasi SPN87-310714	18/12/2013	08/01/2014	390.243	523	389.720
Obligasi SPN85-030714	18/12/2013	08/01/2014	339.934	456	339.478
Obligasi FR0040	20/12/2013	06/01/2014	324.974	304	324.670
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	302.908	371	302.537
Obligasi OR1008	23/12/2013	06/01/2014	247.914	235	247.679
Obligasi FR0068	23/12/2013	06/01/2014	215.017	204	214.813
Obligasi FR0044	20/12/2013	06/01/2014	179.971	168	179.803
Obligasi FR0044	19/12/2013	03/01/2014	115.323	43	115.280
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	99.306	412	98.894
Saham	11/11/2013	08/05/2014	84.474	9.161	75.313
Saham	17/10/2013	15/04/2014	58.300	1.907	56.393
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	49.529	205	49.324
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	46.049	81	45.968
Saham	13/12/2013	11/06/2014	47.700	2.415	45.285
Saham	12/12/2013	10/06/2014	32.100	1.867	30.233
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	24.925	13	24.912
Obligasi SR004	29/11/2013	28/01/2014	5.197	57	5.140
Saham	30/10/2013	28/04/2014	2.170	111	2.059
Obligasi SR003	29/11/2013	28/01/2014	1.466	16	1.450
Jumlah			3.757.185	19.572	3.737.613
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					-
Bersih					3.737.613

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	16.339.258	676.900	19.786.745	3.737.613
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(41.941)	-
	16.339.258	676.900	19.744.804	3.737.613

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	-	41.941	-	-
(Pembalikan)/penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 44)	-	(41.941)	41.941	-
Saldo akhir tahun	-	-	41.941	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkap pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	67.090	-	537
Lain-lain	1.713	-	1
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	1.276.295	8.796	3.462
Lain-lain	19.484	757	69
3. Swap - beli			
Dolar Amerika Serikat	674.978	135	800
4. Swap - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.001.804	19.497	1.298
Lain-lain	74.465	-	832
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. Swap - suku bunga			
Lain-lain		273	2.968
Jumlah pihak berelasi		29.458	9.967
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	972.806	2.485	23.448
Lain-lain	504.148	13.828	36
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	2.908.916	213.189	1.449
Lain-lain	49.522	62	532
3. Swap - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.745.182	1.103	49.572
Lain-lain	1.143.092	6.797	
4. Swap - jual			
Dolar Amerika Serikat	32.772.118	290.272	64.590
Lain-lain	1.679.571	1	19.378
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. Swap - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		1.883	27.280
Lain-lain		4.046	21.941
Jumlah pihak ketiga		533.666	208.226
Jumlah		563.124	218.193

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	2.222.820	18.861	1.504
2. Swap - jual			
Dolar Amerika Serikat	1.184.300	12.924	1.290
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. Swap - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		-	2
Lain-lain		367	299
Jumlah pihak berelasi		32.152	3.095

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	800.095	851	12.385
Lain-lain	45.691	524	-
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	6.736.246	211.196	1.132
Lain-lain	138.559	840	249
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	8.778.275	34.575	33.976
Lain-lain	3.340.455	42.858	194
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	9.964.506	128.560	18.065
Lain-lain	762.529	631	3.067
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		15.921	224.998
Lain-lain		232.776	1.918
Jumlah pihak ketiga		668.732	295.984
Jumlah		700.884	299.079

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	38.685	827	15
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	555.467	4.980	515
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain		-	8.149
Jumlah pihak berelasi		5.807	8.679
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.338.106	12.266	5.466
Lain-lain	47.302	-	572
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.898.228	25.129	6.284
Lain-lain	40.324	386	-
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.652.953	8.505	17.852
Lain-lain	446.524	571	-
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	9.524.366	6.904	75.923
Lain-lain	685.980	1.680	1.368
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		7.205	4.155
Lain-lain		2.591	36.756
Jumlah pihak ketiga		65.237	148.376
Jumlah		71.044	157.055

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	10.962	55	42
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	79.379	46	135
3. Swap - jual Dolar Amerika Serikat	489.910	2.691	195
Jumlah pihak berelasi		2.792	372
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	1.812.261 29.898	71.351 -	1.497 56
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.479.371 30.991	11.531 30	48.697 82
3. Swap - beli Dolar Amerika Serikat	6.142.524	33.040	38.150
4. Swap - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	12.619.832 205.783	28.819 551	131.164 694
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. Swap - suku bunga Lain-lain		22.764	5.456
Jumlah pihak ketiga		168.086	225.796
Jumlah		170.878	226.168

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	52.119.441	51.584.235	44.247.390	41.242.751
Pihak ketiga	424.760.265	442.937.919	400.188.347	355.526.631
Jumlah	476.879.706	494.522.154	444.435.737	396.769.382
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	20.545.116	23.821.572	23.366.142	16.072.449
Pihak ketiga	67.280.344	68.331.711	55.299.938	54.328.618
Jumlah (Catatan 61B.(v))	87.825.460	92.153.283	78.666.080	70.401.067
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	564.705.166 (23.785.355)	586.675.437 (22.281.842)	523.101.817 (17.706.947)	467.170.449 (16.535.651)
Bersih	540.919.811	564.393.595	505.394.870	450.634.798

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis:

	31 Maret 2016		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai**)	
Rupiah:			
Modal kerja	191.905.106	17.444.332	209.349.438
Investasi	116.345.051	9.896.055	126.241.106
Konsumen	110.266.380	2.367.763	112.634.143
Sindikasi	12.698.849	719.379	13.418.228
Ekspor	10.107.375	28.576	10.135.951
Karyawan	4.226.744	47.881	4.274.625
Program pemerintah	687.516	138.699	826.215
Jumlah	446.237.021	30.642.685	476.879.706
Mata uang asing:			
Investasi	26.483.175	6.055.928	32.539.103
Modal kerja	22.821.854	3.343.522	26.165.376
Sindikasi	20.985.954	2.731.576	23.717.530
Ekspor	4.604.742	587.138	5.191.880
Konsumen	210.937	-	210.937
Karyawan	634	-	634
Jumlah (Catatan 61B.(v))	75.107.296	12.718.164	87.825.460
	521.344.317	43.360.849 ¹⁾	564.705.166
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.873.194)	(17.912.161) ²⁾	(23.785.355)
Bersih	515.471.123	25.448.688 ³⁾	540.919.811

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi diatas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp31.394.575 dan Rp11.966.274.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.681.630 dan Rp3.230.531.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp16.712.945 dan Rp8.735.743.

	31 Desember 2015		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai**)	
Rupiah:			
Modal kerja	208.014.952	15.610.895	223.625.847
Investasi	119.075.029	8.985.836	128.060.865
Konsumen	111.634.458	2.162.270	113.796.728
Sindikasi	12.444.018	754.225	13.198.243
Ekspor	10.702.639	149.861	10.852.500
Karyawan	4.008.931	67.680	4.076.611
Program pemerintah	759.051	152.309	911.360
Jumlah	466.639.078	27.883.076	494.522.154
Mata uang asing:			
Investasi	27.410.237	7.464.351	34.874.588
Modal kerja	28.485.384	5.220.454	33.705.838
Sindikasi	12.936.393	242.545	13.178.938
Ekspor	9.251.222	863.087	10.114.309
Konsumen	278.873	-	278.873
Karyawan	737	-	737
Jumlah (Catatan 61B.(v))	78.362.846	13.790.437	92.153.283

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	545.001.924 (5.507.533)	41.673.513 ¹⁾ (16.774.309) ²⁾	586.675.437 (22.281.842)
Bersih	539.494.391	24.899.204³⁾	564.393.595
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	181.634.846	10.896.067	192.530.913
Investasi	117.352.314	3.878.429	121.230.743
Konsumen	105.920.129	2.534.914	108.455.043
Sindikasi	10.535.032	171.817	10.706.849
Ekspor	8.383.443	454.331	8.837.774
Karyawan	1.388.904	7.194	1.396.098
Program pemerintah	1.097.564	180.753	1.278.317
Jumlah	426.312.232	18.123.505	444.435.737
Mata uang asing:			
Investasi	22.776.225	3.610.070	26.386.295
Modal kerja	21.077.580	1.788.591	22.866.171
Sindikasi	14.951.884	51.518	15.003.402
Ekspor	13.130.837	831.386	13.962.223
Konsumen	444.186	2.968	447.154
Karyawan	835	-	835
Jumlah (Catatan 61B.(v))	72.381.547	6.284.533	78.666.080
	498.693.779	24.408.038 ⁴⁾	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.907.064)	(12.799.883) ⁵⁾	(17.706.947)
Bersih	493.786.715	11.608.155⁶⁾	505.394.870

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.423.173 dan Rp11.250.340.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.265.021 dan Rp3.509.288.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.158.152 dan Rp7.741.052.
- 4) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.
- 5) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.
- 6) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal Kerja	151.686.333	7.571.323	159.257.656
Investasi	113.068.612	3.953.663	117.022.275
Konsumen	92.986.516	1.676.538	94.663.054
Ekspor	12.128.811	560.005	12.688.816
Sindikasi	9.748.668	252.648	10.001.316
Program Pemerintah	1.498.009	196.973	1.694.982
Karyawan	1.434.988	6.295	1.441.283
Jumlah Rupiah	382.551.937	14.217.445	396.769.382

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{**)}	Jumlah
Mata uang asing:			
Investasi	21.786.906	2.443.768	24.230.674
Modal Kerja	18.312.562	2.026.443	20.339.005
Ekspor	13.923.589	866.077	14.789.666
Sindikasi	9.330.277	1.640.183	10.970.460
Konsumen	69.591	-	69.591
Karyawan	1.671	-	1.671
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	63.424.596	6.976.471	70.401.067
Jumlah	445.976.533	21.193.916 ¹⁾	467.170.449
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.335.050)	(12.200.601) ²⁾	(16.535.651)
	441.641.483	8.993.315³⁾	450.634.798

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G. (a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	185.835.544	12.943.303	2.274.898	1.458.515	6.837.178	209.349.438
Investasi	117.515.716	5.397.088	1.040.485	348.379	1.939.438	126.241.106
Konsumen	102.968.845	7.394.930	572.866	589.030	1.108.472	112.634.143
Sindikasi	12.819.983	119.127	254.541	-	224.577	13.418.228
Ekspor	9.883.627	225.175	2.907	5.013	19.229	10.135.951
Karyawan	4.020.240	247.519	2.503	889	3.474	4.274.625
Program pemerintah	661.933	71.828	18.577	16.590	57.287	826.215
Jumlah	433.705.888	26.398.970	4.166.777	2.418.416	10.189.655	476.879.706
Mata uang asing:						
Investasi	30.658.903	1.438.402	132.831	21.437	287.530	32.539.103
Modal kerja	23.190.253	2.690.249	64.936	-	219.938	26.165.376
Sindikasi	23.482.279	183.707	69	-	51.475	23.717.530
Ekspor	4.536.675	68.068	3.302	-	583.835	5.191.880
Konsumen	210.937	-	-	-	-	210.937
Karyawan	634	-	-	-	-	634
Jumlah (Catatan 61B.(v))	82.079.681	4.380.426	201.138	21.437	1.142.778	87.825.460
	515.785.569	30.779.396	4.367.915	2.439.853	11.332.433	564.705.166
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.613.059)	(6.577.463)	(1.525.464)	(1.219.310)	(8.850.059)	(23.785.355)
Bersih	510.172.510	24.201.933	2.842.451	1.220.543	2.482.374	540.919.811

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2015						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	205.509.646	9.563.744	1.596.981	1.070.148	5.885.328	223.625.847
Investasi	120.452.660	4.927.420	580.394	198.996	1.901.395	128.060.865
Konsumen	104.952.575	6.789.491	465.328	585.609	1.003.725	113.796.728
Sindikasi	12.599.908	343.794	254.541	-	-	13.198.243
Ekspor	10.592.324	120.717	99.730	20.000	19.729	10.852.500
Karyawan	3.808.837	240.478	21.547	1.980	3.769	4.076.611
Program pemerintah	753.864	54.785	23.152	26.169	53.390	911.360
Jumlah	458.669.814	22.040.429	3.041.673	1.902.902	8.867.336	494.522.154
Mata uang asing:						
Modal kerja	30.726.925	2.750.266	-	228.557	90	33.705.838
Investasi	32.818.873	1.430.134	138.091	286.516	200.974	34.874.588
Konsumen	278.873	-	-	-	-	278.873
Sindikasi	12.936.393	191.008	72	-	51.465	13.178.938
Ekspor	9.321.662	133.000	46.621	61.468	551.558	10.114.309
Karyawan	737	-	-	-	-	737
Jumlah (Catatan 61B.(v))	86.083.463	4.504.408	184.784	576.541	804.087	92.153.283
	544.753.277	26.544.837	3.226.457	2.479.443	9.671.423	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.868.080)	(6.319.154)	(1.281.970)	(1.464.641)	(7.347.997)	(22.281.842)
Bersih	538.885.197	20.225.683	1.944.487	1.014.802	2.323.426	564.393.595

31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	178.822.876	8.314.895	527.009	1.091.670	3.774.463	192.530.913
Investasi	115.508.532	3.935.983	395.608	595.912	794.708	121.230.743
Konsumen	98.587.033	7.561.556	513.800	457.239	1.335.415	108.455.043
Sindikasi	10.469.284	117.791	119.774	-	-	10.706.849
Ekspor	8.799.234	28.099	-	-	10.441	8.837.774
Karyawan	1.381.539	7.367	1.588	788	4.816	1.396.098
Program pemerintah	946.548	151.015	45.556	25.787	109.411	1.278.317
Jumlah	414.515.046	20.116.706	1.603.335	2.171.396	6.029.254	444.435.737
Mata uang asing:						
Modal Kerja	21.146.429	1.388.627	205.345	204	125.566	22.866.171
Investasi	24.969.244	834.375	321.873	-	260.803	26.386.295
Konsumen	443.786	400	-	-	2.968	447.154
Sindikasi	14.772.676	179.208	64	-	51.454	15.003.402
Ekspor	13.393.718	42.934	61.535	-	464.036	13.962.223
Karyawan	835	-	-	-	-	835
Jumlah (Catatan 61B.(v))	74.726.688	2.445.544	588.817	204	904.827	78.666.080
	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.450.341)	(5.148.344)	(816.739)	(1.411.310)	(4.880.213)	(17.706.947)
Bersih	483.791.393	17.413.906	1.375.413	760.290	2.053.868	505.394.870

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	149.785.619	5.472.865	493.497	481.525	3.024.150	159.257.656
Investasi	112.892.363	2.556.822	355.970	196.596	1.020.524	117.022.275
Konsumen	85.972.562	7.141.053	300.837	315.956	932.646	94.663.054
Ekspor	12.673.053	926	4.396	-	10.441	12.688.816
Sindikasi	9.881.343	-	-	-	119.973	10.001.316
Program pemerintah	1.395.028	102.981	33.400	24.253	139.320	1.694.982
Karyawan	1.423.515	11.473	218	948	5.129	1.441.283
Jumlah	374.023.483	15.286.120	1.188.318	1.019.278	5.252.183	396.769.382
Mata uang asing:						
Modal Kerja	18.452.181	1.212.181	-	-	674.643	20.339.005
Investasi	23.171.139	814.008	-	-	245.527	24.230.674
Konsumen	69.387	204	-	-	-	69.591
Ekspor	14.223.512	106.628	-	-	459.526	14.789.666
Sindikasi	10.879.925	-	63	-	90.472	10.970.460
Karyawan	1.671	-	-	-	-	1.671
Jumlah (Catatan 61B.(v))	66.797.815	2.133.021	63	-	1.470.168	70.401.067
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	435.029.632	12.931.959	840.749	489.344	1.343.114	450.634.798

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

31 Maret 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai ^(*)	Mengalami penurunan nilai ^(**)	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	87.555.679	9.292.539	96.848.218
Industri	85.455.036	9.947.926	95.402.962
Pertanian	57.799.721	1.545.594	59.345.315
Jasa dunia usaha	37.571.120	1.179.384	38.750.504
Konstruksi	19.599.285	964.432	20.563.717
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.270.544	2.603.867	18.874.411
Listrik, gas dan air	13.778.543	659.516	14.438.059
Tambang	4.541.658	1.789.517	6.331.175
Jasa sosial	5.472.773	115.765	5.588.538
Lain-lain	118.192.662	2.544.145	120.736.807
Jumlah	446.237.021	30.642.685	476.879.706

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Mata uang asing:			
Industri	16.376.875	8.293.132	24.670.007
Tambang	21.406.412	2.204.068	23.610.480
Pertanian	8.804.753	68.279	8.873.032
Perdagangan, restoran dan hotel	8.272.708	532.515	8.805.223
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.479.295	695.100	5.174.395
Jasa dunia usaha	2.584.108	308.201	2.892.309
Listrik, gas dan air	815.801	584.078	1.399.879
Jasa sosial	917.543	-	917.543
Konstruksi	866.738	32.713	899.451
Lain-lain	10.583.063	78	10.583.141
Jumlah (Catatan 61B.(v))	75.107.296	12.718.164	87.825.460
	521.344.317	43.360.849 ¹⁾	564.705.166
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.873.194)	(17.912.161) ²⁾	(23.785.355)
Bersih	515.471.123	25.448.688³⁾	540.919.811

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp31.394.575 dan Rp11.966.274.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.681.630 dan Rp3.230.531.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp16.712.945 dan Rp8.735.743.

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Industri	99.311.806	6.814.058	106.125.864
Perdagangan, restoran dan hotel	90.466.211	8.450.015	98.916.226
Pertanian	59.466.879	1.478.409	60.945.288
Jasa dunia usaha	38.264.375	1.105.551	39.369.926
Konstruksi	18.578.951	1.500.964	20.079.915
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.182.722	2.503.190	19.685.912
Listrik, gas dan air	12.502.285	1.359.638	13.861.923
Tambang	5.019.901	2.135.630	7.155.531
Jasa sosial	5.899.004	197.071	6.096.075
Lain-lain	119.946.944	2.338.550	122.285.494
Jumlah	466.639.078	27.883.076	494.522.154

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Mata uang asing:			
Tambang	23.236.185	2.292.715	25.528.900
Industri	18.426.393	6.814.526	25.240.919
Perdagangan, restoran dan hotel	7.643.925	2.519.700	10.163.625
Pertanian	9.049.586	58.570	9.108.156
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.374.522	1.001.860	6.376.382
Jasa dunia usaha	2.578.465	330.822	2.909.287
Listrik, gas dan air	626.444	731.356	1.357.800
Konstruksi	931.390	40.807	972.197
Jasa sosial	641.852	-	641.852
Lain-lain	9.854.084	81	9.854.165
Jumlah (Catatan 61B.(v))	78.362.846	13.790.437	92.153.283
	545.001.924	41.673.513 ¹⁾	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.507.533)	(16.774.309) ²⁾	(22.281.842)
Bersih	539.494.391	24.899.204 ³⁾	564.393.595

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.423.173 dan Rp11.250.340.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.265.021 dan Rp3.509.288.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.158.152 dan Rp7.741.052.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	83.559.457	5.113.407	88.672.864
Industri	83.378.801	4.728.162	88.106.963
Jasa dunia usaha	61.303.039	1.632.010	62.935.049
Pertanian	52.403.677	817.685	53.221.362
Konstruksi	17.758.273	1.054.733	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.233.273	1.271.732	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.192.536	677.080	11.869.616
Tambang	6.542.767	380.756	6.923.523
Jasa sosial	4.697.251	123.995	4.821.246
Lain-lain	88.243.158	2.323.945	90.567.103
Jumlah	426.312.232	18.123.505	444.435.737

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Mata uang asing:			
Tambang	25.195.321	241.461	25.436.782
Industri	14.083.054	4.674.713	18.757.767
Perdagangan, restoran dan hotel	6.492.201	464.240	6.956.441
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.333.801	493.276	5.827.077
Pertanian	4.736.891	-	4.736.891
Jasa dunia usaha	4.363.829	66.961	4.430.790
Listrik, gas dan air	2.062.833	320.856	2.383.689
Konstruksi	1.531.989	20.058	1.552.047
Jasa sosial	61.856	-	61.856
Lain-lain	8.519.772	2.968	8.522.740
Jumlah (Catatan 61B.(v))	72.381.547	6.284.533	78.666.080
	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.907.064)	(12.799.883) ²⁾	(17.706.947)
Bersih	493.786.715	11.608.155³⁾	505.394.870

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	73.442.892	3.268.693	76.711.585
Industri	70.819.381	4.963.701	75.783.082
Jasa dunia usaha	55.785.529	1.206.601	56.992.130
Pertanian	47.745.815	873.158	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.758.151	792.508	21.550.659
Konstruksi	15.349.089	891.278	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.694.714	462.004	11.156.718
Tambang	4.983.708	20.642	5.004.350
Jasa sosial	4.563.173	147.086	4.710.259
Lain-lain	78.409.485	1.591.774	80.001.259
Jumlah Rupiah	382.551.937	14.217.445	396.769.382
Mata uang asing:			
Tambang	24.078.215	-	24.078.215
Industri	11.424.281	5.355.385	16.779.666
Perdagangan, restoran dan hotel	9.609.759	581.515	10.191.274
Pertanian	4.338.076	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.972.526	266.072	4.238.598
Jasa dunia usaha	3.239.216	364.183	3.603.399
Listrik, gas dan air	2.593.870	389.520	2.983.390
Konstruksi	2.079.637	19.684	2.099.321

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai ^{**)}	Jumlah
Jasa sosial	125.950	112	126.062
Lain-lain	1.963.066	-	1.963.066
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	63.424.596	6.976.471	70.401.067
Jumlah	445.976.533	21.193.916 ¹⁾	467.170.449
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.335.050)	(12.200.601) ²⁾	(16.535.651)
	441.641.483	8.993.315³⁾	450.634.798

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	82.703.092	7.766.698	948.910	867.917	4.561.601	96.848.218
Industri	85.979.660	4.497.405	2.017.925	392.204	2.515.768	95.402.962
Pertanian	57.699.217	1.024.739	76.087	99.031	446.241	59.345.315
Jasa dunia usaha	37.194.265	881.668	110.652	79.495	484.424	38.750.504
Konstruksi	19.402.620	797.946	31.486	208.361	123.304	20.563.717
Pengangkutan, perdagangan, dan komunikasi	15.830.364	2.332.789	288.860	96.158	326.240	18.874.411
Listrik, gas dan air	13.695.389	494.115	762	2.264	245.529	14.438.059
Tambang	5.348.042	631.994	71.104	39.414	240.621	6.331.175
Jasa sosial	5.267.810	205.603	11.746	17.612	85.767	5.588.538
Lain-lain	110.585.429	7.766.013	609.245	615.960	1.160.160	120.736.807
Jumlah	433.705.888	26.398.970	4.166.777	2.418.416	10.189.655	476.879.706
Mata uang asing:						
Industri	21.003.148	3.196.831	61.644	-	408.384	24.670.007
Tambang	23.171.899	438.581	-	-	-	23.610.480
Pertanian	8.872.624	408	-	-	-	8.873.032
Perdagangan, restoran, dan hotel	8.272.708	35.608	-	-	496.907	8.805.223
Pengangkutan, perdagangan, dan komunikasi	4.655.274	333.187	-	-	185.934	5.174.395
Jasa dunia usaha	2.840.765	-	69	-	51.475	2.892.309
Konstruksi	866.738	11.276	-	21.437	-	899.451
Listrik, gas dan air	895.919	364.535	139.425	-	-	1.399.879

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Maret 2016						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa sosial	917.543	-	-	-	-	917.543
Lain-lain	10.583.063	-	-	-	78	10.583.141
Jumlah (Catatan 61B.(v))	82.079.681	4.380.426	201.138	21.437	1.142.778	87.825.460
	515.785.569	30.779.396	4.367.915	2.439.853	11.332.433	564.705.166
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.613.059)	(6.577.463)	(1.525.464)	(1.219.310)	(8.850.059)	(23.785.355)
Bersih	510.172.510	24.201.933	2.842.451	1.220.543	2.482.374	540.919.811
31 Desember 2015						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Industri	99.227.507	3.725.665	1.197.246	115.434	1.860.012	106.125.864
Perdagangan, restoran, dan hotel	88.340.554	5.502.232	910.277	807.983	3.355.180	98.916.226
Pertanian	59.750.287	621.538	51.510	100.253	421.700	60.945.288
Jasa dunia usaha	37.849.178	892.602	111.614	72.061	444.471	39.369.926
Konstruksi	19.026.635	876.948	18.560	18.620	139.152	20.079.915
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.846.089	2.290.406	123.475	139.996	285.946	19.685.912
Listrik, gas dan air	12.741.855	443.261	-	4.101	672.706	13.861.923
Tambang	6.083.600	412.380	96.924	17.219	545.408	7.155.531
Jasa sosial	5.839.481	138.708	9.768	20.450	87.668	6.096.075
Lain-lain	112.964.628	7.136.689	522.299	606.785	1.055.093	122.285.494
Jumlah	458.669.814	22.040.429	3.041.673	1.902.902	8.867.336	494.522.154
Mata uang asing:						
Tambang	25.301.725	227.175	-	-	-	25.528.900
Industri	20.981.632	3.782.053	46.620	395.547	35.067	25.240.919
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.607.144	39.900	-	-	516.581	10.163.625
Pertanian	9.108.156	-	-	-	-	9.108.156
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.777.811	216.612	72	180.994	200.893	6.376.382
Jasa dunia usaha	2.857.822	-	-	-	51.465	2.909.287
Listrik, gas dan air	1.021.847	197.861	138.092	-	-	1.357.800
Konstruksi	931.390	40.807	-	-	-	972.197
Jasa sosial	641.852	-	-	-	-	641.852
Lain-lain	9.854.084	-	-	-	81	9.854.165
Jumlah (Catatan 61B.(v))	86.083.463	4.504.408	184.784	576.541	804.087	92.153.283
	544.753.277	26.544.837	3.226.457	2.479.443	9.671.423	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.868.080)	(6.319.154)	(1.281.970)	(1.464.641)	(7.347.997)	(22.281.842)
Bersih	538.885.197	20.225.683	1.944.487	1.014.802	2.323.426	564.393.595

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	80.285.126	5.185.455	327.314	465.734	2.409.235	88.672.864
Industri	84.451.452	2.621.248	101.648	13.720	918.895	88.106.963
Jasa dunia usaha	59.203.669	2.435.711	488.872	158.222	648.575	62.935.049
Pertanian	52.046.095	705.758	59.776	105.876	303.857	53.221.362
Konstruksi	17.699.269	877.299	55.770	27.393	153.275	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.796.604	1.286.663	58.828	40.369	322.541	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.190.847	1.689	45	670.242	6.793	11.869.616
Tambang	6.395.171	199.909	20.046	273.879	34.518	6.923.523
Jasa sosial	4.567.664	164.257	13.549	8.610	67.166	4.821.246
Lain-lain	81.879.149	6.638.717	477.487	407.351	1.164.399	90.567.103
Jumlah	414.515.046	20.116.706	1.603.335	2.171.396	6.029.254	444.435.737
Mata uang asing:						
Tambang	25.185.520	251.262	-	-	-	25.436.782
Industri	16.374.068	1.660.430	362.126	-	361.143	18.757.767
Perdagangan, restoran, dan hotel	6.492.201	-	-	204	464.036	6.956.441
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.333.801	266.649	226.627	-	-	5.827.077
Pertanian	4.736.891	-	-	-	-	4.736.891
Jasa dunia usaha	4.342.685	21.145	64	-	66.896	4.430.790
Listrik, gas dan air	2.248.773	125.132	-	-	9.784	2.383.689
Konstruksi	1.431.522	120.525	-	-	-	1.552.047
Jasa sosial	61.856	-	-	-	-	61.856
Lain-lain	8.519.371	401	-	-	2.968	8.522.740
Jumlah (Catatan 61B.(v))	74.726.688	2.445.544	588.817	204	904.827	78.666.080
	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.450.341)	(5.148.344)	(816.739)	(1.411.310)	(4.880.213)	(17.706.947)
Bersih	483.791.393	17.413.906	1.375.413	760.290	2.053.868	505.394.870

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan hotel	70.913.582	3.206.214	268.168	373.033	1.950.588	76.711.585
Industri	72.967.003	1.611.505	153.275	18.041	1.033.258	75.783.082
Jasa dunia usaha	53.237.718	2.863.698	150.635	193.721	546.358	56.992.130
Pertanian	47.641.918	595.754	93.398	92.885	195.018	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.781.796	374.447	57.856	13.803	322.757	21.550.659
Konstruksi	15.198.755	697.079	114.036	15.116	215.381	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.691.184	429.273	360	26.381	9.520	11.156.718
Tambang	4.912.969	71.665	2.380	2.254	15.082	5.004.350
Jasa sosial	4.414.485	163.856	77.940	12.398	41.580	4.710.259
Lain-lain	73.264.073	5.272.629	270.270	271.646	922.641	80.001.259
Jumlah	374.023.483	15.286.120	1.188.318	1.019.278	5.252.183	396.769.382
Mata uang asing:						
Tambang	24.005.348	72.867	-	-	-	24.078.215
Industri	14.256.031	1.683.600	-	-	840.035	16.779.666
Perdagangan, restoran dan hotel	9.593.383	45.369	-	-	552.522	10.191.274
Pertanian	4.332.179	5.897	-	-	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.950.117	288.481	-	-	-	4.238.598
Jasa dunia usaha	3.525.837	-	63	-	77.499	3.603.399
Konstruksi	2.062.718	36.603	-	-	-	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.983.390	-	-	-	-	2.983.390
Jasa sosial	125.950	-	-	-	112	126.062
Lain-lain	1.962.862	204	-	-	-	1.963.066
Jumlah (Catatan 61B.(v))	66.797.815	2.133.021	63	-	1.470.168	70.401.067
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	435.029.632	12.931.959	840.749	489.344	1.343.114	450.634.798

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 tahun	42.565.089	63.647.781	83.911.433	97.714.585
1 - 2 tahun	28.345.122	35.141.876	53.278.747	45.596.406
2 - 5 tahun	141.545.753	148.904.485	138.176.408	111.478.432
Lebih dari 5 tahun	264.423.742	246.828.012	169.069.149	141.979.959
Jumlah	476.879.706	494.522.154	444.435.737	396.769.382
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 tahun	15.578.571	19.672.332	23.385.679	26.577.567
1 - 2 tahun	2.686.907	3.313.752	4.492.955	2.910.791
2 - 5 tahun	15.563.296	17.704.549	13.781.931	15.877.770
Lebih dari 5 tahun	53.996.686	51.462.650	37.005.515	25.034.939
Jumlah (Catatan 61B.(v))	87.825.460	92.153.283	78.666.080	70.401.067
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	564.705.166	586.675.437	523.101.817	467.170.449
	(23.785.355)	(22.281.842)	(17.706.947)	(16.535.651)
Bersih	540.919.811	564.393.595	505.394.870	450.634.798

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 3,18%, 2,60%, 2,15% dan 1,90% (rasio untuk Bank Mandiri saja adalah sebesar 2,89%, 2,29%, 1,66% dan 1,60%), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 1,16%, 0,90%, 0,81% dan 0,58% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing adalah sebesar 0,85%, 0,60%, 0,44% dan 0,37%).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain masing-masing adalah sebesar Rp2.018.056, Rp2.409.938, Rp2.683.707 dan Rp2.530.617 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	34.402.366	34.818.598	33.749.635	33.265.329
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	11.095.110	10.591.076	7.645.537	7.338.125
Pembiayaan syariah lainnya	4.434.109	4.855.696	6.831.410	9.521.819
Jumlah	49.931.585	50.265.370	48.226.582	50.125.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.854.767)	(1.796.952)	(1.769.012)	(1.523.485)
Bersih	48.076.818	48.468.418	46.457.570	48.601.788

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	11,94%	12,15%	12,10%	11,23%
Mata uang asing	4,59%	4,84%	5,01%	4,77%
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	2,78% - 11,43%	5,12% - 19,10%	4,92% - 17,03%	1,45% - 14,59%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,95% - 9,79%	4,42% - 15,67%	3,51% - 15,67%	1,29% - 14,32%
Pembiayaan syariah lainnya	1,79% - 12,79%	1,79% - 15,70%	4,17% - 15,43%	3,03% - 29,42%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp26.291.370, Rp33.655.043, Rp26.776.099 dan Rp20.175.049 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing berkisar antara 24,00% sampai dengan 94,52%, 6,73% sampai dengan 94,52%, 22,22% sampai dengan 94,52% dan 16,67% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing berkisar antara 0,61% sampai dengan 98,75%, 0,61% sampai dengan 99,38%, 0,02% sampai dengan 99,29% dan 0,02% sampai dengan 94,33% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Perpanjangan jangka waktu kredit	26.559.210	24.525.588	8.424.554	8.220.775
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.545.687	1.626.032	1.203.717	1.181.698
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	-	322.172	197.894	346.594
Fasilitas kredit tambahan	35.189	34.202	44.608	37.380
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	4.541.388	6.005.590	4.044.090	5.168.842
	32.681.474	32.513.584	13.914.863	14.955.289

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.094.078, Rp4.605.600, Rp2.478.248 dan Rp2.327.956.

g. Kredit kepada pihak berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan intemasional (Catatan 60).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun ¹⁾	22.281.842	17.706.947	16.535.651	14.011.350
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 di Entitas Anak ²⁾	-	246.727	-	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	4.312.270	11.460.581	5.294.726	4.635.551
Penghapusbukuan ³⁾	(2.458.637)	(7.495.451)	(3.977.648)	(3.021.551)
Lain-lain ⁴⁾	(350.120)	363.038	(145.782)	910.301
Saldo akhir tahun ⁴⁾	23.785.355	22.281.842	17.706.947	16.535.651

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

- 1) Saldo awal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari masing-masing Rp13.265.021, Rp9.744.022, Rp9.583.003 dan Rp8.302.030 yang dihitung secara individual dan Rp9.016.821, Rp7.962.925, Rp6.952.648 dan Rp5.709.320 yang dihitung secara kolektif.
- 2) Penyesuaian dalam perhitungan cadangan kolektif (Catatan 64).
- 3) Penghapusbukuan pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.220.643, Rp1.853.346, Rp627.225 dan Rp524.532 untuk debitor yang dievaluasi secara individual dan Rp1.237.994, Rp5.642.105, Rp3.350.423, dan Rp2.497.019 untuk debitor yang dievaluasi secara kolektif.
- 4) Saldo akhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari Rp14.681.630, Rp13.265.021, Rp9.744.022 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara individual dan Rp9.103.725, Rp9.016.821, Rp7.962.925 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Bank Indonesia)			
	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Perdagangan, restoran dan hotel	6.378.428	5.073.440	3.202.283	2.591.789
Industri	4.925.897	3.172.692	1.034.263	1.204.574
Jasa dunia usaha	674.571	628.146	1.295.669	890.714
Pertanian	621.359	573.463	469.509	381.301
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	711.258	549.417	421.738	394.415
Listrik, gas dan air	248.555	676.807	677.080	36.260
Tambang	351.139	659.551	328.443	19.716
Lain-lain	2.863.641	2.478.395	2.375.000	1.941.010
Jumlah	16.774.848	13.811.911	9.803.985	7.459.779
Mata uang asing:				
Industri	470.028	477.234	723.269	840.035
Perdagangan, restoran dan hotel	496.907	516.581	464.240	552.522
Jasa dunia usaha	51.544	51.465	66.960	77.562
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	185.934	381.959	226.627	-
Listrik, gas dan air	139.425	138.092	9.784	-
Lain-lain	21.515	81	2.968	112
Jumlah	1.365.353	1.565.412	1.493.848	1.470.231
	18.140.201	15.377.323	11.297.833	8.930.010

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Minimum penyisihan kerugian (berdasarkan Peraturan Bank Indonesia)			
	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Perdagangan, restoran dan hotel	5.137.897	3.895.713	2.691.199	2.177.330
Industri	3.014.559	2.097.316	941.002	1.065.267
Listrik, gas dan air	246.775	674.757	341.921	22.764
Tambang	270.994	568.556	174.464	16.566
Jasa dunia usaha	540.769	497.244	801.017	665.814
Pertanian	507.170	479.553	365.761	255.469
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	417.648	374.465	351.550	338.336
Lain-lain	1.888.069	1.687.434	1.688.538	1.398.521
	<u>12.023.881</u>	<u>10.275.038</u>	<u>7.355.452</u>	<u>5.940.067</u>
Mata uang asing:				
Perdagangan, restoran dan hotel	496.907	516.581	464.138	552.522
Industri	417.631	239.834	415.462	840.035
Listrik, gas dan air	20.914	20.714	9.784	
Jasa dunia usaha	51.485	51.465	66.906	77.508
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	185.934	291.401	33.994	-
Lain-lain	10.797	81	2.968	112
	<u>1.183.668</u>	<u>1.120.076</u>	<u>993.252</u>	<u>1.470.177</u>
	<u>13.207.549</u>	<u>11.395.114</u>	<u>8.348.704</u>	<u>7.410.244</u>

l. Penghapusbukuan kredit macet

Pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.229.245, Rp5.993.139, Rp2.986.162 dan Rp2.304.223 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukkan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukkan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	40.814.911	35.937.424	35.143.579	32.751.370
Penghapusbukkan	2.229.245	5.993.139	2.986.162	2.304.223
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan (<i>cash recoveries</i>)	(570.591)	(3.040.568)	(2.686.428)	(3.075.755)
Lain-lain*)	(555.094)	1.924.916	494.111	3.163.741
Saldo akhir tahun	41.918.471	40.814.911	35.937.424	35.143.579

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11.004.034, Rp11.197.705, Rp14.277.980 dan Rp12.119.550.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	564.705.166	586.675.437	523.101.817	467.170.449
Bunga yang masih akan diterima	2.231.093	2.401.623	2.013.782	1.587.351
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(601.140)	(521.003)	(503.018)	(560.814)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(23.785.355)	(22.281.842)	(17.706.947)	(16.535.651)
	542.549.764	566.274.215	506.905.634	451.661.335

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				
Pembiayaan sendiri - Rupiah	34.422.082	32.106.710	24.706.504	17.850.410
Dikurangi:				
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>) Rupiah				
Pihak berelasi	(21.709.675)	(20.906.390)	(16.638.656)	(11.858.993)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	12.712.407	11.200.320	8.067.848	5.991.417

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Dikurangi:				
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				
Pembiayaan sendiri				
Rupiah				
Pihak ketiga	(6.355.386)	(5.928.224)	(4.329.066)	(2.842.296)
Dikurangi:				
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pembelian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto				
Rupiah				
Pihak berelasi	3.018.661	2.905.967	2.349.205	1.495.780
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.336.725)	(3.022.257)	(1.979.861)	(1.346.516)
Jumlah	9.375.682	8.178.063	6.087.987	4.644.901
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(305.784)	(270.614)	(194.852)	(133.356)
Bersih	9.069.898	7.907.449	5.893.135	4.511.545

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
2014	-	-	-	7.868.722
2015	-	-	10.303.514	5.640.765
2016	10.549.388	12.911.158	7.615.902	3.067.720
2017	11.360.081	9.814.508	4.677.818	1.097.519
2018	7.702.897	6.124.477	1.877.611	175.244
2019	3.611.643	2.592.788	230.824	440
2020 dan sesudahnya	1.198.073	663.779	835	-
	34.422.082	32.106.710	24.706.504	17.850.410

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani perjanjian kerjasama pengambilalihan piutang pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2015. Perjanjian tersebut mengalami perubahan sejak tanggal 28 Februari 2016 dan berakhir sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.370, Rp5.886, Rp7.420 dan Rp5.738 (lihat Catatan 55).

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	8.600.478	7.540.389	5.644.332	4.261.668
Dalam perhatian khusus	634.030	501.081	361.451	306.429
Kurang lancar	44.839	51.276	36.056	30.454
Diragukan	88.848	76.581	40.092	40.038
Macet	7.487	8.736	6.056	6.312
Jumlah	9.375.682	8.178.063	6.087.987	4.644.901
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(305.784)	(270.614)	(194.852)	(133.356)
	9.069.898	7.907.449	5.893.135	4.511.545

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mobil	14,16%	16,06%	16,06%	13,00%
Sepeda motor	26,90%	35,28%	35,17%	24,00%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	270.614	194.852	133.356	90.777
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	109.054	291.624	209.113	150.153
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	13.481	40.641	28.414	27.290
Penghapusbukuan	(87.365)	(256.503)	(176.031)	(134.864)
Saldo akhir tahun	305.784	270.614	194.852	133.356

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.962.369, Rp3.778.356, Rp3.088.414 dan Rp3.097.095 (Catatan 36f).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan				
Rupiah				
Pihak ketiga				
Piutang sewa pembiayaan bruto	720.700	700.117	920.620	713.332
Nilai sisa terjamin	235.300	226.130	236.200	173.118
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(97.598)	(95.967)	(136.883)	(93.641)
Simpanan jaminan	(235.300)	(226.130)	(236.200)	(173.118)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	623.102	604.150	783.737	619.691
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.688)	(5.791)	(17.213)	(7.537)
	615.414	598.359	766.524	612.154

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 36 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Tahun				
2014	-	-	-	368.706
2015	-	-	458.400	267.864
2016	309.296	380.726	296.360	64.788
2017	268.034	216.434	129.785	11.315
2018	118.507	90.783	35.972	659
2019 dan seterusnya	24.863	12.174	103	-
	720.700	700.117	920.620	713.332
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(97.598)	(95.967)	(136.883)	(93.641)
Piutang sewa pembiayaan	623.102	604.150	783.737	619.691

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	572.894	568.663	718.818	576.394
Dalam perhatian khusus	44.660	32.437	34.738	29.361
Kurang lancar	4.328	1.734	2.777	3.568
Diragukan	1.220	1.209	27.404	1.253
Macet	-	107	-	9.115
Jumlah	623.102	604.150	783.737	619.691
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.688)	(5.791)	(17.213)	(7.537)
	615.414	598.359	766.524	612.154

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mobil	13,26%	17,88%	19,34%	12,30%
Alat berat	13,41%	13,85%	14,31%	12,30%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal periode/tahun	5.791	17.213	7.537	1.767
Penyisihan /(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	2.704	(2.356)	10.806	6.756
Penghapusbukuan	(807)	(9.380)	(1.684)	(1.486)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukuan	-	314	554	500
Saldo akhir periode/tahun	7.688	5.791	17.213	7.537

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp353.344, Rp321.506, Rp645.197 dan Rp100.488 (Catatan 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Tagihan kepada bank lain				
Pihak berelasi (Catatan 55)	162.085	66.151	19.436	53.201
Pihak ketiga	176.791	257.786	176.639	241.133
	<u>338.876</u>	<u>323.937</u>	<u>196.075</u>	<u>294.334</u>
Tagihan kepada debitur				
Pihak berelasi (Catatan 55)	90.965	140.652	165.412	178.887
Pihak ketiga	3.978.422	1.953.453	576.520	258.936
	<u>4.069.387</u>	<u>2.094.105</u>	<u>741.932</u>	<u>437.823</u>
Jumlah	4.408.263	2.418.042	938.007	732.157
Mata uang asing:				
Tagihan kepada bank lain				
Pihak berelasi (Catatan 55)	-	1.625	3.065	-
Pihak ketiga	140.006	122.949	86.413	387.330
	<u>140.006</u>	<u>124.574</u>	<u>89.478</u>	<u>387.330</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing (lanjutan):				
Tagihan kepada debitur				
Pihak berelasi (Catatan 55)	192.666	201.452	64.225	547.719
Pihak ketiga	6.798.970	8.587.205	12.022.349	8.511.164
	<u>6.991.636</u>	<u>8.788.657</u>	<u>12.086.574</u>	<u>9.058.883</u>
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>7.131.642</u>	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>	<u>9.446.213</u>
	11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(233.305)	(107.030)	(106.927)	(63.481)
Bersih	<u>11.306.600</u>	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>	<u>10.114.889</u>

b. Berdasarkan sisa jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 bulan	496.459	543.142	270.125	304.786
1 - 3 bulan	1.478.000	1.129.975	515.103	373.086
3 - 6 bulan	975.024	626.010	152.779	54.285
6 - 12 bulan	1.458.780	118.915	-	-
Jumlah	<u>4.408.263</u>	<u>2.418.042</u>	<u>938.007</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 bulan	1.019.901	2.154.980	3.228.606	2.957.937
1 - 3 bulan	2.994.879	3.252.351	4.295.136	3.370.377
3 - 6 bulan	2.851.659	2.160.479	4.643.115	2.805.160
6 - 12 bulan	265.203	1.345.421	9.195	312.739
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>7.131.642</u>	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>	<u>9.446.213</u>
	11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(233.305)	(107.030)	(106.927)	(63.481)
Bersih	<u>11.306.600</u>	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>	<u>10.114.889</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	11.486.221	11.311.709	13.107.724	10.153.572
Dalam perhatian khusus	13.408	19.564	6.335	24.798
Kurang lancar	40.276	-	-	-
	<u>11.539.905</u>	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(233.305)	(107.030)	(106.927)	(63.481)
Bersih	<u>11.306.600</u>	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>	<u>10.114.889</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal periode/tahun	107.030	106.927	63.481	37.041
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	129.048	(16.822)	44.873	(3.649)
Lain-lain*)	(2.773)	16.925	(1.427)	30.089
Saldo akhir periode/tahun	233.305	107.030	106.927	63.481

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Penyertaan saham	151.277	58.644	58.672	7.891
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.280)	(10.250)	(3.182)	(3.224)
	140.997	48.394	55.490	4.667

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	174
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa Konstruksi	5,00%	50.331
Lain-lain	Beragam	Beragam	100.772
			151.277
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(10.280)
Bersih			140.997

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	138
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa Konstruksi	5,00%	50.331
Lain-lain	Beragam	3,99% - 34,00%	8.175
			58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(10.250)
Bersih			48.394

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	266
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa konstruksi	5,00%	50.331
Lain-lain	Beragam	Beragam	8.075
			<u>58.672</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(3.182)</u>
Bersih			<u>55.490</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai
Metode Nilai Wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.362
Metode Biaya dan Ekuitas:			
Lain-lain	Beragam	Beragam	6.529
			<u>7.891</u>
Jumlah			<u>7.891</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(3.224)</u>
			<u>4.667</u>

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	100.772	8.175	58.405	6.528
Kurang lancar	50.331	50.331	-	-
Diragukan	-	-	266	1.362
Macet	174	138	1	1
	<u>151.277</u>	<u>58.644</u>	<u>58.672</u>	<u>7.891</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.280)</u>	<u>(10.250)</u>	<u>(3.182)</u>	<u>(3.224)</u>
Bersih	<u>140.997</u>	<u>48.394</u>	<u>55.490</u>	<u>4.667</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal periode/tahun	10.250	3.182	3.224	3.044
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	35	7.087	(488)	310
Lain-lain*)	(5)	(19)	446	(130)
Saldo akhir periode/tahun	<u>10.280</u>	<u>10.250</u>	<u>3.182</u>	<u>3.224</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Sewa dibayar dimuka	1.326.246	1.299.001	1.017.201	789.658
Biaya pemeliharaan gedung	563.699	587.060	557.942	454.705
Lain-lain	739.432	413.791	262.357	244.647
	2.629.377	2.299.852	1.837.500	1.489.010

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa lain-lain atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.845.929	304	-	-	2.846.233
Bangunan	4.069.068	7.770	(114)	53.412	4.130.136
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	8.802.305	16.207	(2.308)	274.271	9.090.475
Kendaraan bermotor	288.570	107	(2.435)	121	286.363
Aset dalam penyelesaian	1.451.759	37.084	(33)	(327.804)	1.161.006
	17.457.631	61.472	(4.890)	-	17.514.213
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	17.470.126	61.472	(4.890)	-	17.526.708
Akumulasi penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.633.320	20.182	(76)	-	1.653.426
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.883.979	296.460	(1.104)	-	6.179.335
Kendaraan bermotor	188.379	10.527	(1.625)	-	197.281
	7.705.678	327.169	(2.805)	-	8.030.042
Aset sewa	2.760	155	-	-	2.915
	7.708.438	327.324	(2.805)	-	8.032.957
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					2.846.233
Bangunan					2.476.710
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.911.140
Kendaraan bermotor					89.082
Aset dalam penyelesaian					1.161.006
					9.484.171
Aset sewa					9.580
					9.493.751

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.839.124	-	-	6.805	2.845.929
Bangunan	3.309.328	106.978	(8.158)	660.920	4.069.068
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	7.121.181	372.619	(29.524)	1.338.029	8.802.305
Kendaraan bermotor	279.190	6.502	(3.998)	6.876	288.570
Aset dalam penyelesaian	1.925.734	1.538.731	(76)	(2.012.630)	1.451.759
	15.474.557	2.024.830	(41.756)	-	17.457.631
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	15.487.052	2.024.830	(41.756)	-	17.470.126
Akumulasi penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.450.960	189.886	(7.526)	-	1.633.320
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.948.105	962.248	(26.374)	-	5.883.979
Kendaraan bermotor	156.996	35.036	(3.653)	-	188.379
	6.556.061	1.187.170	(37.553)	-	7.705.678
Aset sewa	2.135	625	-	-	2.760
	6.558.196	1.187.795	(37.553)	-	7.708.438
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					2.845.929
Bangunan					2.435.748
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.918.326
Kendaraan bermotor					100.191
Aset dalam penyelesaian					1.451.759
					9.751.953
Aset sewa					9.735
					9.761.688

31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan*)	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.807.067	16.540	(1)	15.518	2.839.124
Bangunan	2.591.342	302.313	(217)	415.890	3.309.328
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.374.639	233.843	(12.602)	525.301	7.121.181
Kendaraan bermotor	259.936	19.489	(2.981)	2.746	279.190
Aset dalam penyelesaian	1.212.770	1.678.539	(6.120)	(959.455)	1.925.734
	13.245.754	2.250.724	(21.921)	-	15.474.557
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	13.258.249	2.250.724	(21.921)	-	15.487.052

*) Termasuk dalam mutasi penambahan aset tetap adalah penambahan biaya perolehan aset tetap sebesar Rp33.622 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.140 yang berasal dari konsolidasi entitas anak, InHealth sejak tanggal 2 Mei 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan*)	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.283.489	167.693	(217)	(5)	1.450.960
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.206.743	753.453	(12.096)	5	4.948.105
Kendaraan bermotor	120.909	39.034	(2.947)	-	156.996
	5.611.141	960.180	(15.260)	-	6.556.061
Aset sewa	1.510	625	-	-	2.135
	5.612.651	960.805	(15.260)	-	6.558.196
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					2.839.124
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.173.076
Bangunan					1.858.368
Kendaraan bermotor					122.194
Aset dalam penyelesaian					1.925.734
					8.918.496
Aset sewa					10.360
					8.928.856

*) Termasuk dalam mutasi penambahan aset tetap adalah penambahan biaya perolehan aset tetap sebesar Rp33.622 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.140 yang berasal dari konsolidasi entitas anak, InHealth sejak tanggal 2 Mei 2014.

	31 Desember 2013				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.783.546	47.715	(27.265)	3.071	2.807.067
Bangunan	2.402.634	65.009	(158.851)	282.550	2.591.342
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.511.558	249.920	(66.842)	680.003	6.374.639
Kendaraan bermotor	234.601	35.238	(13.109)	3.206	259.936
Aset dalam penyelesaian	995.931	1.186.506	(837)	(968.830)	1.212.770
	11.928.270	1.584.388	(266.904)	-	13.245.754
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	11.940.765	1.584.388	(266.904)	-	13.258.249
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.267.706	113.110	(97.327)	-	1.283.489
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.575.089	669.855	(38.201)	-	4.206.743
Kendaraan bermotor	94.395	38.603	(12.089)	-	120.909
	4.937.190	821.568	(147.617)	-	5.611.141
Aset sewa	885	625	-	-	1.510
	4.938.075	822.193	(147.617)	-	5.612.651

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013
Nilai buku bersih	
Pemilikan Langsung	
Tanah	2.807.067
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	2.167.896
Bangunan	1.307.853
Kendaraan bermotor	139.027
Aset dalam penyelesaian	1.212.770
	7.634.613
Aset sewa guna usaha	10.985
	7.645.598

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	555.442	783.085	577.528	427.977
Bangunan	358.504	399.543	1.045.831	638.895
Perlengkapan dan inventaris kantor	158.758	184.177	260.958	106.833
Kendaraan bermotor	10.270	10.391	6.876	2.746
Lain-lain	78.032	74.563	34.541	36.319
	1.161.006	1.451.759	1.925.734	1.212.770

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 15,00% - 90,00% (masing-masing sebesar 15,00-90,00%, 20,00%-92,00% dan 20,00% - 97,00% pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013).

Lain-lain

- a. Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara 1 dan Gedung Menara 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah dengan menggunakan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Maret 2016, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp20.832.860 dan Rp4.485.228 (31 Desember 2015: Rp19.502.208 dan Rp3.658.460, 31 Desember 2014: Rp17.899.621 dan Rp3.470.513 dan 31 Desember 2013: Rp8.832.130 dan Rp2.185.870). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai tercatatnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya, PT Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Parolamas dan PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp8.305.784, (31 Desember 2015: Rp8.878.933 dan 31 Desember 2014: Rp5.560.233 dan USD1.213.609 (nilai penuh) dan 31 Desember 2013: Rp 3.931.075 dan USD92.520.780 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Perangkat lunak	1.398.555 ^{*)}	1.492.077 ^{*)}	1.221.468 ^{*)}	1.005.320 ^{*)}
Goodwill	423.115	423.115	423.115	154.935
	1.821.670	1.915.192	1.644.583	1.160.255

*) Setelah nilai amortisasi masing-masing sebesar Rp1.966.984, Rp1.877.989, Rp1.575.399 dan Rp1.354.113 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Didalam perangkat lunak, terdapat perangkat lunak dalam penyelesaian sebesar Rp369.134, Rp471.478, Rp374.844 dan Rp314.410 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Maret 2016 adalah berkisar 15,00% - 95,00% (31 Desember 2015: 15,00% - 95,00%; 31 Desember 2014: 15,00% - 95,00%; 31 Desember 2013: 5,00% - 95,00%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Kenaikan angka goodwill di tahun 2014 timbul dari akuisisi InHealth (Entitas Anak) di bulan Mei 2014 (catatan 1g). Secara berkala goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pendapatan yang masih akan diterima	3.491.398	3.297.600	2.725.046	2.175.900
Piutang transaksi nasabah	1.434.877	888.426	1.757.865	1.860.011
Tagihan dari reksadana	434.729	626.492	696.502	1.000.521
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.610	592.668	592.614	-
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	408.207	92.688	-	254
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	355.295	477.159	636.502	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	334.128	453.560	144.861	81.735
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp947 pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	149.325	149.325	149.325	150.376
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	11.565	11.565	23.688	23.988
Lain-lain	4.334.594	3.255.764	2.821.972	2.287.150
Mata uang asing:				
Pendapatan yang masih akan diterima	863.167	763.393	547.926	387.624
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 61B.(v))	355.289	6.922	261.870	-
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	16.334	23.247	6.389	3.046
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	6.451	6.802	6.337	5.622
Lain-lain	1.073.311	1.079.145	1.120.006	624.541
Jumlah	13.862.280	11.724.756	11.490.903	9.198.144
Dikurangi: penyisihan	(429.025)	(432.029)	(251.505)	(289.412)
Bersih	13.433.255	11.292.727	11.239.398	8.908.732

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp211.328, Rp214.365, Rp67.134 dan Rp89.330.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana pada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan salah satu pihak ketiga, dimana Bank Mandiri telah mengalihkan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 tersebut di atas (lihat Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada pihak ketiga sebesar Rp600.000 pada tanggal jatuh tempo 25 Juli 2020.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 8 April 2016, 6 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014 untuk tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal periode/tahun	432.029	251.505	289.412	276.769
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 45)	181	157.382	(42.475)	(23.070)
Lain-lain*)	(3.185)	23.142	4.568	35.713
Saldo akhir periode/tahun	429.025	432.029	251.505	289.412

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain telah memadai.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO/GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	18.913.315	22.839.976	9.752.670	11.183.111
Pihak ketiga	76.512.997	78.390.328	69.226.136	62.224.062
Jumlah	95.426.312	101.230.304	78.978.806	73.407.173

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO/GIRO WADIAH (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)	13.184.635	15.412.209	9.998.549	15.324.039
Pihak ketiga	49.145.165	55.511.975	39.076.203	34.696.437
Jumlah (Catatan 61B.(v))	62.329.800	70.924.184	49.074.752	50.020.476
	157.756.112	172.154.488	128.053.558	123.427.649

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp5.620.697, Rp5.818.708, Rp5.186.571 dan Rp7.507.387 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	2,02%	2,07%	2,00%	1,97%
Mata uang asing	0,26%	0,29%	0,27%	0,29%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah	0,72% - 0,82%	0,71% - 0,84%	0,70% - 0,81%	0,72% - 0,87%
Mata uang asing	0,18% - 0,51%	0,18% - 0,84%	0,18% - 0,81%	0,17% - 0,87%

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.491.834, Rp5.323.777, Rp3.959.724 dan Rp3.392.353 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Tabungan Mandiri	685.925	1.111.778	111.904	194.151
Pihak ketiga				
Tabungan Mandiri	200.603.716	219.154.260	205.731.289	193.529.509
Tabungan Mandiri Haji	633.172	666.507	877.926	943.190
Jumlah	201.922.813	220.932.545	206.721.119	194.666.850
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Tabungan Mandiri	104.656	230.297	9.779	8.054
Pihak ketiga				
Tabungan Mandiri	24.576.387	27.788.797	24.730.358	21.342.706
Jumlah (Catatan 61B.(v))	24.681.043	28.019.094	24.740.137	21.350.760
	226.603.856	248.951.639	231.461.256	216.017.610

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp2.107.823, Rp2.239.241, Rp1.700.819 dan Rp1.607.905 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	1,29%	1,24%	1,50%	1,54%
Mata uang asing	0,21%	0,20%	0,20%	0,21%

- c. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp5.479.319, Rp7.655.250, Rp6.180.991 dan Rp4.994.583 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 55)	43.462.517	30.689.101	28.301.811	20.137.578
Pihak ketiga	153.195.669	148.221.550	166.127.536	121.540.895
Jumlah	196.658.186	178.910.651	194.429.347	141.678.473
Mata uang asing				
Pihak berelasi (Catatan 55)	3.685.002	6.568.109	5.158.131	7.838.922
Pihak ketiga	14.956.817	15.747.444	24.346.619	20.033.602
Jumlah (Catatan 61B.(v))	18.641.819	22.315.553	29.504.750	27.872.524
	215.300.005	201.226.204	223.934.097	169.550.997

Termasuk dalam simpanan nasabah - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp148.230, Rp145.237, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

- b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
1 bulan	99.614.859	96.126.946	112.370.849	90.271.968
3 bulan	74.358.340	63.937.370	54.302.197	29.572.387
6 bulan	14.055.534	10.695.019	17.021.891	12.436.614
12 bulan	6.138.517	6.681.979	9.903.428	9.222.714
Lebih dari 12 bulan	2.490.936	1.469.337	830.982	174.790
Jumlah	196.658.186	178.910.651	194.429.347	141.678.473

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu: (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing:				
1 bulan	11.598.124	15.045.077	25.009.765	25.084.080
3 bulan	3.005.769	2.981.268	1.738.095	1.295.605
6 bulan	816.946	1.354.467	2.232.298	966.597
12 bulan	2.862.695	2.636.163	498.355	507.168
Lebih dari 12 bulan	358.285	298.578	26.237	19.074
Jumlah (Catatan 61B.(v))	18.641.819	22.315.553	29.504.750	27.872.524
	215.300.005	201.226.204	223.934.097	169.550.997

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 bulan	118.908.881	113.525.112	122.668.578	98.919.518
1 - 3 bulan	55.817.740	52.252.923	52.424.800	27.370.781
3 - 6 bulan	15.081.147	8.485.894	13.364.000	7.276.167
6 - 12 bulan	5.148.242	3.415.205	5.195.621	7.867.987
Lebih dari 12 bulan	1.702.176	1.231.517	776.348	244.020
Jumlah	196.658.186	178.910.651	194.429.347	141.678.473
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 bulan	13.269.801	16.241.112	22.542.957	25.139.216
1 - 3 bulan	2.319.627	3.223.240	4.473.904	1.812.614
3 - 6 bulan	1.131.177	1.110.921	2.004.405	507.615
6 - 12 bulan	1.916.752	1.728.799	461.839	404.484
Lebih dari 12 bulan	4.462	11.481	21.645	8.595
Jumlah (Catatan 61B.(v))	18.641.819	22.315.553	29.504.750	27.872.524
	215.300.005	201.226.204	223.934.097	169.550.997

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	6,52%	7,77%	7,67%	5,50%
Mata uang asing	0,52%	1,17%	1,20%	0,68%

e. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp18.962.519, Rp23.162.101, Rp18.274.445 dan Rp12.893.916 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Giro/giro wadiah				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Rupiah	6.724	39.729	8.637	63.613
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	39.043	30.447	16.932	-
	45.767	70.176	25.569	63.613

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah	1.127.499	1.125.495	1.147.015	937.632
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.063.477	1.602.074	1.023.532	988.034
	<u>2.190.976</u>	<u>2.727.569</u>	<u>2.170.547</u>	<u>1.925.666</u>
Jumlah	<u>2.236.743</u>	<u>2.797.745</u>	<u>2.196.116</u>	<u>1.989.279</u>
Tabungan				
Pihak ketiga				
Rupiah	926.484	946.444	1.302.946	1.063.740
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	13	100	-	-
	<u>926.497</u>	<u>946.544</u>	<u>1.302.946</u>	<u>1.063.740</u>
Jumlah	<u>3.163.240</u>	<u>3.744.289</u>	<u>3.499.062</u>	<u>3.053.019</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp41.024, Rp44.424, Rp41.838 dan Rp28.199 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

Tingkat suku bunga efektif rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Giro				
Rupiah	2,02%	2,07%	2,00%	1,97%
Mata uang asing	0,26%	0,29%	0,27%	-
Tabungan				
Rupiah	1,29%	1,24%	1,50%	1,54%
Mata uang asing	0,21%	0,20%	-	-

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	0,72% - 0,78%	0,62% - 1,79%	0,70% - 0,81%	0,72% - 0,87%

c. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, giro/giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp12.729, Rp15.592, Rp20.079 dan Rp16.446 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Rupiah	-	600.000	-	-
Pihak ketiga				
Rupiah	-	1.200.000	415.000	1.220.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.253.070	1.964.363	2.477.000	60.850
Jumlah	<u>1.253.070</u>	<u>3.164.363</u>	<u>2.892.000</u>	<u>1.280.850</u>
	<u>1.253.070</u>	<u>3.764.363</u>	<u>2.892.000</u>	<u>1.280.850</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
Kurang dari 1 bulan	-	1.800.000	415.000	1.220.000
Mata uang asing				
Kurang dari 1 bulan	1.186.770	1.860.975	2.322.188	60.850
Lebih dari 1 bulan	66.300	103.388	154.812	-
Jumlah (Catatan 61B.(v))	1.253.070	1.964.363	2.477.000	60.850
	1.253.070	3.764.363	2.892.000	1.280.850

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	6,85%	8,58%	6,18%	6,56%
Mata uang asing	0,42%	0,38%	1,30%	1,76%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan jenis mata uang:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak ketiga	21.264.979	4.720.928	11.140.783	8.109.444
Mata uang asing:				
Pihak ketiga (Catatan 61B.(v))	391.170	406.657	-	-
Total	21.656.149	5.127.585	11.140.783	8.109.444

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp1.138.791, Rp1.550.767, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
1 bulan	18.562.300	2.099.550	10.920.705	6.463.990
3 bulan	482.750	172.742	156.085	1.542.759
6 bulan	724.550	578.192	8.418	35.300
12 bulan	161.363	562.478	55.575	13.985
Lebih dari 12 bulan	1.334.016	1.307.966	-	53.410
Jumlah	21.264.979	4.720.928	11.140.783	8.109.444
Mata uang asing:				
1 bulan	-	137.850	-	-
3 bulan	132.600	-	-	-
12 bulan	-	137.850	-	-
Lebih dari 12 bulan	258.570	130.957	-	-
Jumlah (Catatan 61B.(v))	391.170	406.657	-	-
	21.656.149	5.127.585	11.140.783	8.109.444

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	6,52%	7,77%	7,67%	5,50%
Mata uang asing	0,52%	1,21%	1,20%	0,68%

d. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp56.747, Rp94.551, Rp112.073 dan Rp94.681 (Catatan 12B.c).

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Non-syariah	17.392.772	16.147.095	16.407.185	11.251.409
Syariah	955.483	871.954	936.614	751.588
	18.348.255	17.019.049	17.343.799	12.002.997

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
<i>Dynamic money</i>	8.191.345	7.531.851	7.911.912	5.903.460
<i>Attractive money</i>	4.945.446	4.518.537	4.219.272	2.345.304
<i>Progressive money</i>	2.229.352	2.119.308	2.295.561	2.022.887
<i>Excellent equity</i>	1.304.630	1.290.405	1.426.903	735.400
<i>Protected money</i>	398.644	394.396	261.701	-
<i>Active money</i>	167.642	154.507	150.537	109.912
<i>Secure money</i>	75.975	71.131	77.101	77.602
<i>Fixed money</i>	60.805	55.850	54.146	47.821
<i>Money market</i>	18.933	11.110	10.052	9.023
	17.392.772	16.147.095	16.407.185	11.251.409

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
<i>Attractive money syariah</i>	812.848	741.366	802.467	640.873
<i>Active money syariah</i>	95.221	91.258	90.292	77.473
<i>Amanah equity syariah</i>	28.159	24.182	20.933	21.467
<i>Advanced commodity syariah</i>	19.255	15.148	22.922	11.775
	955.483	871.954	936.614	751.588

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis non-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp536.754, Rp37.500, Rp177.776 dan Rp177.639.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD2.169.975 (nilai penuh), USD1.886.869 (nilai penuh), USD2.378.155 (nilai penuh) dan USD2.603.328 (nilai penuh).

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Dana peserta polis syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp20.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

31 Maret 2016						
Rupiah	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai bersih
Pihak Ketiga						
	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	271.671	755.105
	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	271.671	755.105
	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	190.880	550.680
	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.667	501.221
Jumlah	<u>3.072.742</u>			<u>3.498.000</u>	<u>935.889</u>	<u>2.562.111</u>
31 Desember 2015						
Rupiah	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai bersih
Pihak Berelasi						
	300.000	29/12/2015	06/01/2016	282.321	391	281.930
	200.000	29/12/2015	06/01/2016	185.450	257	185.193
	<u>500.000</u>			<u>467.771</u>	<u>648</u>	<u>467.123</u>
Pihak Ketiga						
	800.000	30/12/2015	06/01/2016	750.591	833	749.758
	800.000	30/12/2015	06/01/2016	750.554	807	749.747
	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.529	740.247
	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.529	740.247
	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.610	539.950
	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.667	501.221
	200.000	30/12/2015	06/01/2016	187.648	208	187.440
	200.000	30/12/2015	06/01/2016	187.639	201	187.438
	<u>5.072.742</u>			<u>5.374.432</u>	<u>978.384</u>	<u>4.396.048</u>
Jumlah	<u>5.572.742</u>			<u>5.842.203</u>	<u>979.032</u>	<u>4.863.171</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

31 Desember 2014							
Rupiah	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal cimulai	Tanggal jatuh Tempc	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai bersih
Pihak Ketiga	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
	Obligasi FR0069	750.000	30/12/2014	30/01/2015	644.611	3.408	641.203
	Obligasi FR0069	750.000	29/12/2014	29/01/2015	644.220	3.288	640.932
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.686	539.874
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.778	501.110
	Obligasi VR0029	359.000	29/12/2014	12/01/2015	321.380	601	320.779
	Sukuk SR004	350.000	30/12/2014	30/01/2015	296.988	1.570	295.418
	Obligasi OR1010	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.743	147	215.596
	Obligasi OR1011	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.543	147	215.396
	Obligasi FR0069	250.000	29/12/2014	05/01/2015	213.339	146	213.193
	Sukuk SR004	250.000	29/12/2014	05/01/2015	211.304	144	211.160
	Sukuk SR005	250.000	29/12/2014	05/01/2015	210.330	144	210.186
	IDBI130315273S	250.000	30/12/2014	30/01/2015	210.659	1.114	209.545
	Obligasi OR1009	200.000	30/12/2014	30/01/2015	169.545	896	168.649
	SPN97-060215	100.000	30/12/2014	30/01/2015	84.922	449	84.473
	VR0029	90.000	24/12/2014	07/01/2015	80.557	82	80.475
	SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
	SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
Jumlah		7.271.742			7.102.063	989.474	6.112.589

31 Desember 2013							
Rupiah	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal cimulai	Tanggal atuh tempc	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum ciamortisasi	Nilai bersih
Pihak Berelasi	Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
	Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
	Obligasi VR0028	280.000	31/12/2013	09/01/2014	250.548	390	250.158
	Obligasi VR0028	280.000	31/12/2013	09/01/2014	250.547	389	250.158
Jumlah		1.660.000			1.511.279	1.955	1.509.324
Pihak Ketiga	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.139	540.421
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	191.333	511.555
	Sukuk SR004	250.000	30/12/2013	07/01/2014	206.261	251	206.010
	Obligasi OR1009	250.000	30/12/2013	06/01/2014	205.288	206	205.082
	Sukuk SR005	250.000	30/12/2013	08/01/2014	203.579	290	203.289
		3.822.742			4.113.128	966.303	3.146.825
Jumlah		5.482.742			5.624.407	968.258	4.656.149

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember			
	31 Maret 2016	2015	2014	2013
Rupiah:				
Liabilitas kepada bank lain				
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.999.909	476.752	296.959	138.029
Pihak ketiga	2.069.478	1.607.070	444.973	299.794
Liabilitas kepada debitur				
Pihak berelasi (Catatan 55)	33.161	41.327	72.868	89.003
Pihak ketiga	305.715	292.893	123.207	205.331
Jumlah	4.408.263	2.418.042	938.007	732.157
Mata uang asing:				
Liabilitas kepada bank lain				
Pihak berelasi (Catatan 55)	917	87.377	991.837	125.065
Pihak ketiga	6.990.719	8.701.280	11.094.737	8.933.818
Liabilitas kepada debitur				
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.638	1.281	4.585	93.832
Pihak ketiga	138.368	123.293	84.893	293.498
Jumlah (Catatan 61B.(v))	7.131.642	8.913.231	12.176.052	9.446.213
	11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 bulan	496.459	543.142	270.125	304.786
1 - 3 bulan	1.478.000	1.129.975	515.103	373.086
3 - 6 bulan	975.024	626.010	152.779	54.285
6 - 12 bulan	1.458.780	118.915	-	-
Jumlah	4.408.263	2.418.042	938.007	732.157
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 bulan	1.019.901	2.154.980	3.228.606	2.957.937
1 - 3 bulan	2.994.879	3.252.351	4.295.136	3.370.377
3 - 6 bulan	2.851.659	2.160.479	4.643.115	2.805.160
6 - 12 bulan	265.203	1.345.421	9.195	312.739
Jumlah (Catatan 61B.(v))	7.131.642	8.913.231	12.176.052	9.446.213
	11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Obligasi	537.750	537.750	387.000	278.000
Subordinated notes syariah mudharabah	50.000	50.000	50.000	50.000
Jumlah	587.750	587.750	437.000	328.000
Pihak ketiga				
Obligasi	1.287.250	1.287.250	840.000	699.000
Subordinated notes syariah mudharabah	450.000	450.000	450.000	450.000
Cek perjalanan Mandiri	75.636	77.204	84.692	105.298
Medium term notes	-	-	200.000	200.000
Lain-lain	564	564	564	564
Jumlah	1.813.450	1.815.018	1.575.256	1.454.862
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	2.401.200	2.402.768	2.012.256	1.782.862
	(4.786)	(4.590)	(2.631)	(3.265)
Bersih	2.396.414	2.398.178	2.009.625	1.779.597

Obligasi

Pada tanggal 18 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	500.000	10,20%	18 Desember 2018
Seri B	100.000	10,80%	18 Desember 2020

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

Pada tanggal 9 Juni 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp150.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	150.000	9,75%	9 Juni 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 Juni 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I, II dan III menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000, Seri B sebesar Rp52.000, Seri C sebesar Rp350.000 dan Seri D sebesar Rp150.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, Entitas anak (PT Bank Syariah Mandiri - "BSM") telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *subordinated notes syariah mudharabah* Tahun 2011 ("*subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* BSM dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan BSM triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai Rp5.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Adapun penerbitan *subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Subnotes* merupakan kewajiban BSM yang di *subordinasi*. Selama berlakunya jangka waktu *Subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah liabilitas; (ii) memastikan bahwa *subnotes* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, peringkat *subnotes* BSM menurut agen pemeringkat efek PP Pefindo adalah idAA (*double A*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan dan mendaftarkan MTN III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015. MTN III sebesar Rp200.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

31 Desember 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000

Entitas-entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan di atas.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	33.145.129	37.077.825	26.853.713	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	23.916.482	22.273.685	26.516.482	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	2.135.233	2.426.922	2.112.407	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	1.681.274	1.970.917	1.709.373	1.626.837
Jumlah	60.878.118	63.749.349	57.191.975	51.947.572
Mata uang asing:				
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	30.437.725	37.433.266	34.359.188	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.911.344	7.006.333	7.046.517	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	8.291.551	8.497.666	13.055.707	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	9.964.299	10.764.808	10.180.077	7.025.509
Jumlah	55.604.919	63.702.073	64.641.489	57.251.601
	116.483.037	127.451.422	121.833.464	109.199.173

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Lancar	115.700.857	126.481.063	121.384.434	108.786.436
Dalam perhatian khusus	588.828	685.904	367.646	352.792
Kurang lancar	168.280	230.090	7.064	383
Diragukan	1.798	16.541	10.551	509
Macet	23.274	37.824	63.769	59.053
Jumlah	116.483.037	127.451.422	121.833.464	109.199.173
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(314.251)	(395.610)	(196.793)	(200.501)
Komitmen dan kontinjensi - bersih	116.168.786	127.055.812	121.636.671	108.998.672

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal periode/tahun (Pembalikan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan Lain-lain*)	395.610 (69.852) (11.507)	196.793 198.450 367	200.501 (5.313) 1.605	189.085 (10.784) 22.200
Saldo akhir periode/tahun	314.251	395.610	196.793	200.501

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.711.778, Rp2.596.228, Rp1.771.213 dan Rp1.216.930 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Beban bunga	1.224.134	969.433	1.082.993	699.474
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	831.103	1.073.300	1.308.820	1.094.820
Jasa tenaga kerja pihak ketiga	200.845	287.102	258.401	225.672
Promosi	157.101	232.779	302.512	336.129
Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	71.307	67.326	70.706	88.352
Lain-lain	738.769	860.861	856.841	882.028
	3.223.259	3.490.801	3.880.273	3.326.475

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Bank.

Lain-lain terdiri dari bahan yang masih harus dibayar terkait cadangan iuran OJK dan transaksi operasional kegiatan Bank, seperti biaya komunikasi data, dan biaya listrik, air dan gas.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Bank Mandiri	4.570.717	4.570.305	2.417.736	1.108.430
Entitas Anak	288.833	247.091	174.246	18.119
	4.859.550	4.817.396	2.591.982	1.126.549

b. Utang pajak

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Utang pajak kini				
Bank Mandiri				
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	822.975	1.065.696	744.342	1.515.818
Entitas Anak				
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	255.934	194.096	153.302	157.212
	1.078.909	1.259.792	897.644	1.673.030
Utang pajak lainnya				
Bank Mandiri				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	-	255.893	369.114	-
Pasal 21	127.751	122.795	110.231	90.059
Pasal 4 (2)	247.995	256.196	276.939	196.617
Lain-lain	65.209	100.764	89.939	65.935
Entitas Anak				
Pajak penghasilan	440.955	735.648	846.223	352.611
Lain-lain	131.652	136.176	131.274	101.223
	572.607	871.824	977.497	453.834
	1.651.516	2.131.616	1.875.141	2.126.864

c. Beban/(manfaat) pajak

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Beban pajak - kini:					
Bank Mandiri	594.984	854.685	4.932.830	4.674.771	4.528.782
Entitas Anak	138.853	149.962	615.228	635.148	759.707
	733.837	1.004.647	5.548.058	5.309.919	5.288.489
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:					
Bank Mandiri	294.251	393.931	(337.514)	82.730	(70.285)
Entitas Anak	10.963	25.310	6.488	(39.417)	13.699
	305.214	419.241	(331.026)	43.313	(56.586)
	1.039.051	1.423.888	5.217.032	5.353.232	5.231.903

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban)/manfaat pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	5.066.256	6.793.754	26.369.430	26.008.015	24.061.837
Dikurangi:					
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(360.067)	(406.806)	(1.900.221)	(2.265.732)	(3.408.523)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	368.204	344.907	230.537	443.546	1.018.151
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	5.074.393	6.731.855	24.699.746	24.185.829	21.671.465
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:					
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(624.018)	(488.685)	(1.732.048)	(398.481)	626.250
Lain-lain	(4.204)	(91)	8.880	158	(5.229)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:					
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(231.904)	(962.700)	799.374	(1.025.957)	(762.212)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	84.796	198.904	83.164	151.940	417.111
Cadangan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(1.175.478)	(1.101.791)	816.084	496.970	717.993
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	-	-	(7.799)	187.205	(15.597)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(651)	9.938	33.551	(124.212)	66.412
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(84.506)	(73.837)	175.580	(2.660)	11.693
Penyusutan aset tetap	(48.046)	(39.215)	(228.162)	(102.848)	(61.070)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(15.464)	(954)	15.779	6.964	6.052
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	-	-	-	(19.555)
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	-	-	(1.051)	(9.402)
Taksiran laba menurut pajak	2.974.918	4.273.424	24.664.149	23.373.857	22.643.911
Taksiran beban pajak - kini Bank Mandiri saja	594.984	854.685	4.932.830	4.674.771	4.528.782
Entitas Anak	138.853	149.962	615.228	635.148	759.707
Taksiran beban pajak - kini	733.837	1.004.647	5.548.058	5.309.919	5.288.489

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	5.066.256	6.793.754	26.369.430	26.008.015	24.061.837
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	1.104.895	1.448.073	5.368.896	5.403.600	5.186.425
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri					
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(155.965)	(156.103)	(503.341)	(171.684)	(150.620)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	31.161	58.366	156.932	91.987	274.824
	(124.804)	(97.737)	(346.409)	(79.697)	124.204
Entitas Anak	58.960	73.552	194.545	29.329	(78.726)
Total dampak penghasilan	(65.844)	(24.185)	(151.864)	(50.368)	45.478
Beban pajak penghasilan	1.039.051	1.423.888	5.217.032	5.353.232	5.231.903

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 dan PP No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/I/2016-0117 tanggal 5 Januari 2016 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang dilaporkan Formulir No. X.H. 1-2 tertanggal 31 Desember 2015 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% menurut PP No.77 Tahun 2013 dan PP No. 56 Tahun 2015. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008, OJK (dahulu "Bapepam - LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.248.713	(10.078)	-	1.238.635
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.068.972	(235.096)	2.355	836.231
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.111.707	(36.303)	-	1.075.404
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	426.812	16.959	-	443.771
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual	375.769	-	(226.155)	149.614
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	107.646	(130)	-	107.516
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	74.146	(16.901)	-	57.245
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.819	-	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.657	(3.093)	-	1.564
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset pajak tangguhan	4.452.393	(284.642)	(223.800)	3.943.951
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(21.828)	-	-	(21.828)
Nilai buku aset tetap	(111.884)	(9.609)	-	(121.493)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.318.681	(294.251)	(223.800)	3.800.630
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	515.841			517.517
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.834.522			4.318.147

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan konsolidasian	laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.331.538	(82.825)	-	-	1.248.713
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	963.865	163.217	(58.110)	-	1.068.972
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	869.007	242.700	-	-	1.111.707
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	410.180	16.632	-	-	426.812
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual	139.816	-	235.953	-	375.769
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	100.936	6.710	-	-	107.646
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.030	35.116	-	-	74.146
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.819	-	-	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.501	3.156	-	-	4.657
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	-	189
Aset pajak tangguhan	3.889.844	384.706	177.843	-	4.452.393
Liabilitas pajak tangguhan:					
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(20.268)	(1.560)	-	-	(21.828)
Nilai buku aset tetap	(66.252)	(45.632)	-	-	(111.884)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.803.324	337.514	177.843	-	4.318.681
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	385.796	-	-	-	515.841
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.189.120	-	-	-	4.834.522

	31 Desember 2014				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan konsolidasian	laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.486.003	(154.465)	-	-	1.331.538
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	864.471	99.394	-	-	963.865
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	919.733	(50.726)	-	-	869.007
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	379.792	30.388	-	-	410.180
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	347.528	-	(207.712)	-	139.816
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	125.778	(24.842)	-	-	100.936
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.562	(532)	-	-	39.030
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	30.029	(210)	-	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	-	1.969

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Bank melalui surat No. FST/1042/2015 tanggal 8 Desember 2015 telah mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh Wajib Pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibandingkan dengan nilai buku aset tetap yang ada, Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp693.277 pada tanggal 11 Desember 2015, meskipun belum mendapat persetujuan dari Kantor Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.

g. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil verifikasi oleh Kantor Pajak, pada tanggal 16 Desember 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan terkait pengenaan tarif pajak untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.313.347 (termasuk denda).

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 10 Maret 2015 Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB dan menolak pengajuan keberatan tersebut. Bank akan mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2010

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Pajak, pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan terkait dengan hapus buku kredit dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

h. Surat tagihan pajak

Tahun pajak 2014

Berdasarkan hasil penelitian oleh Kantor Pajak, pada tanggal 29 Desember 2015, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp1.459.120 dan sanksi administrasi sebesar Rp233.459.

Manajemen tidak setuju atas STP tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2015 Bank telah menyampaikan Surat Permohonan Pembatalan STP kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar sebesar Rp1.459.120 yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pembatalan STP yang mengabulkan seluruh permohonan pembatalan STP yang diajukan oleh Bank. Pembayaran sebesar Rp1.459.120 atas STP dikompensasikan untuk pembayaran angsuran PPh Pasal 25 bulan April, Mei dan Juni 2016 serta PPh Pasal 29 PPh Badan tahun pajak 2015.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	2.517.829	2.411.613	2.234.193	1.965.656
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.190.595	3.365.464	2.946.967	2.619.413
	4.708.424	5.777.077	5.181.160	4.585.069

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Utang dividen (Catatan 40c)	6.100.490	-	-	-
Liabilitas kepada pemegang polis	3.651.135	3.486.140	3.144.685	1.955.475
Utang transaksi nasabah	1.334.728	926.371	2.018.396	1.271.409
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	929.584	966.227	966.018	1.001.071
Setoran jaminan	790.784	1.053.344	737.225	744.712
Liabilitas terkait dengan unit-link	621.303	596.316	1.152.424	857.009
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	592.261	517.242	501.082	555.001
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	377.510	356.577	242.143	181.831
Transaksi transfer nasabah	243.727	124.431	57.367	138.046
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	119.487	42.194	13.201	726
Lain-lain	5.212.279	3.442.846	4.320.549	4.624.750
Jumlah	19.973.288	11.511.688	13.153.090	11.330.030

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing:				
Setoran jaminan	818.969	906.797	1.178.359	1.357.207
Liabilitas lain atas transaksi UPAS	653.948	743.551	796.728	283.127
Transaksi transfer nasabah	609.713	64.301	555.859	535.090
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	287.344	321.721	422.854	447.467
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	24.038	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	8.879	3.761	1.936	5.813
Lain-lain	264.744	637.593	261.860	207.480
Jumlah (Catatan 61B.(v))	2.667.635	2.677.724	3.217.596	2.836.184
	22.640.923	14.189.412	16.370.686	14.166.214

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services, PT Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	1.833.643	1.705.778	1.724.888	1.368.306
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.195.381	1.188.453	954.692	399.103
Utang klaim	141.828	89.324	93.824	35.394
Estimasi liabilitas klaim	480.283	502.585	371.281	152.672
	3.651.135	3.486.140	3.144.685	1.955.475

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan unit-link merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian efek-efek yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 8 April 2016, 5 Januari 2016, 5 Januari 2015, dan 3 Januari 2014 untuk tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	-	2.369
(f) Lain-lain	15.398	25.178	202.609	775.945
	15.398	25.178	202.609	778.314
Pihak ketiga				
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	131.173	132.948	137.570	109.021
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	300.000	300.000	300.000	-
(e) <i>Repo to maturity</i>	494.301	494.301	494.301	-
(f) Lain-lain	5.443.266	4.237.157	3.221.252	3.241.145
	6.368.740	5.164.406	4.153.123	3.350.166
Jumlah	6.384.138	5.189.584	4.355.732	4.128.480
Mata uang asing:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	-	-	49.540	-
Pihak ketiga				
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	17.898.723	18.730.838	10.500.576	8.121.615
(c) <i>Bilateral loans</i>	6.628.981	6.891.192	6.190.452	3.041.233
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	3.033.292	2.953.057	3.130.804	705.860
	27.560.996	28.575.087	19.821.832	11.868.708
Jumlah (Catatan 61B.(v))	27.560.996	28.575.087	19.871.372	11.868.708
	33.945.134	33.764.671	24.227.104	15.997.188

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan sharing pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012, yang telah diperbaharui pada tahun 2016 dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 13/SK.9/HK.02.04/03/2016 dan No. DIR.PKS/33/2016 tanggal 7 Maret tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Baki debit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp131.173, Rp132.948, Rp137.570 dan Rp109.021. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Bank of America, Singapura	300.000	300.000	300.000	-
Mata uang asing:				
China Development Bank, Cina				
- Tranche A	9.237.246	9.624.789	-	-
- Tranche B	3.895.278	4.040.859	-	-
Nomura International Plc, London	2.631.328	2.732.021	2.442.369	-
Bank of America, Hong Kong	1.524.900	1.585.275	1.424.275	-
Agence Française de Développement, Perancis	411.315	541.559	690.577	762.165
Asian Development Bank				
- Tranche A	198.656	206.335	370.105	544.570
- Tranche B	-	-	-	121.380
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	3.096.250	3.042.500
Deutsche Bank AG, Singapura	-	-	2.477.000	3.651.000
Jumlah	17.898.723	18.730.838	10.500.576	8.121.615
	18.198.723	19.030.838	10.800.576	8.121.615

Bank of America, Singapura

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	300.000

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of America, Singapura sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 5 November 2014.

China Development Bank, Cina

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Mata uang Asli (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	16 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	700.000.000	9.282.000
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(3.375.135)	(44.754)
					696.624.865	9.237.246
Tranche B (mata uang CNY)	China Development Bank, Cina	16 September 2025	120	SHIBOR (6 bulan) + margin tertentu	1.908.420.000	3.914.589
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(9.414.361)	(19.311)
					1.899.005.639	3.895.278

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank, Cina (lanjutan)

31 Desember 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Mata uang Asli (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, China	16 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	700.000.000	9.649.500
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.792.643)	(24.711)
					698.207.357	9.624.789
Tranche B (mata uang CNY)	China Development Bank, China	16 September 2025	120	SHIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.908.420.000	4.051.289
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(4.913.289)	(10.430)
					1.903.506.711	4.040.859

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Tranche A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan Tranche B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 13 November 2015, 3 Desember 2015, 11 Desember 2015, 18 Desember 2015, 23 Desember 2015 dan 28 Desember 2015.

Nomura International Plc, London

31 Maret 2016						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.652.000
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.558.940)	(20.672)
					198.441.060	2.631.328

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Nomura International Plc, London (lanjutan)

31 Desember 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.757.000
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.812.028)	(24.979)
					198.187.972	2.732.021

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.477.000
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(2.796.169)	(34.631)
					197.203.831	2.442.369

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc, London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

		Nilai nominal (USD penuh)			
		31 Maret 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
ROI 16	-	12.230.000	12.230.000	-	
ROI 17	-	98.498.000	98.498.000	-	
ROI 18	-	46.106.000	46.106.000	-	
ROI 19	61.500.000	61.500.000	61.500.000	-	
ROI 20	71.000.000	6.000.000	6.000.000	-	
ROI 21	86.800.000	6.800.000	-	-	
ROI 24	12.230.000	-	-	-	

Bank of America, Hong Kong

31 Maret 2016						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	1.524.900

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of America, Hong Kong (lanjutan)

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	<u><u>1.585.275</u></u>

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	<u><u>1.424.275</u></u>

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of America, Hong Kong sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 November 2014. Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp2.150.000 (31 Desember 2015 dan 2014: Rp2.150.000) dan seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD9.471.000 (nilai penuh) (31 Desember 2015 dan 2014: USD9.471.000 dan USDNihil) (Catatan 8c).

Agence Française de Développement, Perancis

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	5.714.286	75.772
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(10.093)	(134)
				<u>5.704.193</u>	<u>75.638</u>
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.909.091	144.655
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(16.491)	(219)
				<u>10.892.600</u>	<u>144.436</u>
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	4.714.286	62.512
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(9.858)	(131)
				<u>4.704.428</u>	<u>62.381</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement, Perancis (lanjutan)

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	132.600
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(282.043)	(3.740)
				9.717.957	128.860
				31.019.178	411.315

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.727.273	37.595
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(1.014)	(14)
				2.726.259	37.581
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	6.857.143	94.526
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(12.074)	(166)
				6.845.069	94.360
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	14.545.455	200.509
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(21.915)	(302)
				14.523.540	200.207
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	5.500.000	75.817
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(11.466)	(158)
				5.488.534	75.659
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	137.850
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(297.259)	(4.098)
				9.702.741	133.752
				39.286.143	541.559

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.181.818	101.332
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(9.380)	(116)
				8.172.438	101.216
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	9.142.857	113.234
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(21.224)	(263)
				9.121.633	112.971
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	21.818.182	270.218
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(48.744)	(604)
				21.769.438	269.614
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.071.429	87.580
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(18.746)	(232)
				7.052.683	87.348
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	123.850
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(357.065)	(4.422)
				9.642.935	119.428
				55.759.127	690.577

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

31 Desember 2013					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.636.364	165.954
Dikurangi:				(26.087)	(317)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>13.610.277</u>	<u>165.637</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	11.428.571	139.086
Dikurangi:				(32.786)	(399)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>11.395.785</u>	<u>138.687</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	29.090.909	354.036
Dikurangi:				(85.653)	(1.042)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>29.005.256</u>	<u>352.994</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.642.857	105.184
Dikurangi:				(27.688)	(337)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>8.615.169</u>	<u>104.847</u>
				<u>62.626.487</u>	<u>762.165</u>

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Asian Development Bank

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	15.000.000	198.900
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(18.411)	(244)
					14.981.589	198.656

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	15.000.000	206.775
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(31.935)	(440)
					14.968.065	206.335

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	30.000.000	371.550
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(116.720)	(1.445)
					29.883.280	370.105

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

31 Desember 2013						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	45.000.000	547.650
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(253.063)	(3.080)
					44.746.937	544.570
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	121.700
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(26.274)	(320)
					9.973.726	121.380
					54.720.663	665.950

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan diperjanjikan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD90.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Tranche B telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp444.045 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: Rp444.045, Rp1.286.663 dan Rp1.286.663) (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Singapura

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.096.250

31 Desember 2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.042.500

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015 sehingga tidak ada lagi obligasi pemerintah yang dijamin (31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp3.460.000 dan Rp3.000.000 serta seri VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp843.746) (Catatan 8c).

Deutsche Bank AG, Singapura

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.477.000

31 Desember 2013

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	3.651.000

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2013 dimana Bank memperoleh pinjaman sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas kedua penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Mandiri telah melakukan penarikan kembali sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 6 Maret 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilakukan pelunasan dipercepat pada 6 Maret 2015 sehingga tidak ada lagi obligasi pemerintah yang dijamin (31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.000.000 dan Rp5.457.447) (Catatan 8c).

(c) *Bilateral loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
JP Morgan, Jakarta	5.302.981	5.512.692	4.951.952	1.824.233
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.326.000	1.378.500	1.238.500	1.217.000
	6.628.981	6.891.192	6.190.452	3.041.233

JP Morgan, Jakarta

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.989.000
Dikurangi:					(24.614)	(326)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi						
					149.975.386	1.988.674
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.315.000
Dikurangi:					(52.262)	(693)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi						
					249.947.738	3.314.307
					399.923.124	5.302.981

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	2.067.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(33.732)	(465)
					149.966.268	2.067.285
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.446.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(61.123)	(843)
					249.938.877	3.445.407
					399.905.145	5.512.692

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.857.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(69.562)	(862)
					149.930.438	1.856.888
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.096.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(95.768)	(1.186)
					249.904.232	3.095.064
					399.834.670	4.951.952

31 Desember 2013

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.825.500
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(104.136)	(1.267)
					149.895.864	1.824.233

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal			
	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
ORI 011*)	288.276	288.276	-	-
ROI 23**)	17.500.000	17.500.000	17.500.000	17.500.000
ROI 21**)	36.500.000	36.500.000	-	-
ROI 22**)	18.000.000	-	-	-
ROI 24**)	30.000.000	-	-	-
INDOIS 22**)	60.000.000	60.000.000	60.000.000	-
ORI 009*)	-	-	288.276	288.276
ROI 15**)	-	-	40.000.000	40.000.000
ROI 16**)	-	48.000.000	48.000.000	-
ROI 14**)	-	-	-	10.800.000

*) Dalam jutaan Rupiah

***) Dalam USD (nilai penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas tersebut juga dijamin dengan penempatan pada bank lain sebesar USD5.488.263 (nilai penuh) (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: USD5.488.263, USDNihil dan USDNihil) (Catatan 6d).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 7k dan 8c):

	Nilai nominal			
	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
ORI 011*)	669.000	669.000	-	-
ROI 23**)	37.000.000	37.000.000	37.000.000	-
ROI 21**)	32.000.000	-	-	-
ROI 19**)	27.295.000	27.295.000	27.295.000	-
INDOIS 22**)	98.500.000	98.500.000	98.500.000	-
PERTAMINA 23**)	65.000.000	65.000.000	65.000.000	-
ORI 009*)	-	-	669.000	-
ROI 18**)	-	29.100.000	29.100.000	-

*) Dalam jutaan rupiah

***) Dalam USD (nilai penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas tersebut juga dijamin dengan penempatan pada bank lain sebesar USD10.997.811 (nilai penuh) (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: USD10.997.811, USDNihil dan USDNihil) (Catatan 6d).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

31 Maret 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.326.000</u>

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.378.500</u>

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.238.500</u>

31 Desember 2013

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.217.000</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: Rp1.074.788) (Catatan 8c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*bankers acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan atau diterima oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	663.000	689.250	743.100	-
Wells Fargo Bank NA, United Kingdom	663.000	689.250	-	-
Bank of America NA, Singapura	106.080	441.120	-	243.400
Bank of New York Mellon, Singapura	265.200	344.625	-	158.210
Westpac Banking Corporation, Singapura	265.200	275.700	-	-
Standard Chartered Bank, New York	-	206.775	421.090	-
CTBC Bank Co.Ltd, Singapura	132.600	137.850	743.100	-
Citibank NA, Hong Kong	96.202	99.562	-	-
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Hong Kong	-	68.925	-	-
Bank of New York Mellon, Cayman Island	-	-	371.550	-
CO Bank US, Amerika Serikat	132.600	-	-	-
Bank of Montreal, Canada	265.200	-	307.024	60.850
Bank of New York Mellon, Jakarta	-	-	247.700	-
Bank of America NA, Hong Kong	112.710	-	123.850	243.400
Standard Chartered Bank, Singapura	198.900	-	-	-
Bank of New York Mellon, Hong Kong	-	-	111.465	-
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta	132.600	-	61.925	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York	-	-	49.540	-
	3.033.292	2.953.057	3.180.344	705.860

(e) *Repo to maturity*

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan skema *repo to maturity* dengan Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dalam transaksi *repo to maturity* ini Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah VR0031 kepada BOA. Uang yang diterima oleh Bank Mandiri terkait transaksi *repo* ini merupakan nilai kini dari pinjaman tersebut setelah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman dan pendapatan bunga atas VR0031 tersebut selama periode *repo* yaitu sebesar Rp494.301. Atas pengalihan obligasi pemerintah VR0031 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 kepada BOA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari VR0031. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan BOA.

Pada tanggal 19 November 2014, BOA mengirimkan *transfer notice* yang menyatakan bahwa BOA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian terkait fasilitas pinjaman dengan skema *repo to maturity* kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.139.456	2.504.667	1.607.830	1.155.421
PT Bank Central Asia Tbk.	665.957	426.100	585.661	954.787
PT Bank Jabar Banten Tbk.	460.502	518.560	308.216	175.933
PT Bank KEB Hana Indonesia	326.456	355.988	-	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	300.000	-	-	-
PT Bank DKI	251.607	296.078	238.041	297.449
PT Bank OCBC NISP Tbk.	100.000	-	2.217	36.772
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	99.458	-	-	6.661
PT Bank Chinatrust Indonesia	58.243	66.549	99.751	-
PT Bank Commonwealth	30.524	47.090	113.291	99.122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.398	25.178	52.609	175.945
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	10.000	-	-	150.000
Bank of China, Jakarta	1.063	2.125	116.245	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	20.000	-	45.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	-	150.000	200.000
PT Sarana Multi griya Finansial (Persero)	-	-	150.000	600.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	-	-	120.000
	5.458.664	4.262.335	3.423.861	4.017.090

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011, 30 September dan terakhir pada tanggal 18 Maret 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp5.070.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Maret 2020.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman di mana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2016.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 29 Juni 2015 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000 dan fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) dengan jumlah fasilitas sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga pendanaan ditentukan oleh Panin pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.139.456, Rp2.504.667, Rp1.607.830 dan Rp1.155.421.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, 30 November 2012 dan terakhir pada tanggal 4 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp675.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp460.502, Rp518.560, Rp308.216 dan Rp175.933.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.600.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan September 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 11 Juni 2013 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2017.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian dengan BCA dimana Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini terus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 22 Mei 2016. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp665.957, Rp426.100, Rp585.661 dan Rp954.787.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 31 Juli 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Hana menyediakan fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2018 sampai dengan bulan September 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari Hana masing-masing sebesar Rp326.456, Rp355.988, RpNihil dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 11 Februari 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BTMU menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 April 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 pinjaman dari BTMU masing-masing sebesar Rp300.000, RpNihil, RpNihil dan RpNihil.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 2 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp775.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp251.607, Rp296.078, Rp238.041 dan Rp297.449.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCT) menandatangani perjanjian kredit dimana BCT menyediakan beberapa fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BCT masing-masing sebesar Rp58.243, Rp66.549, Rp99.751 dan RpNihil.

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 5 Maret 2013 dan terakhir pada tanggal 27 Maret 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp199.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari Commonwealth masing-masing sebesar Rp30.524, Rp47.090, Rp113.291 dan Rp99.122.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp283.196 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2016 sampai dengan bulan November 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp15.398, Rp25.178, Rp52.609 dan Rp175.945.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 23 November 2015 dimana Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp75.000. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas). Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp250.000. Fasilitas ini otomatis diperpanjang kembali selama satu tahun saat periode berakhir jika tidak ada perubahan dalam hal syarat dan kondisi dari perjanjian fasilitas. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% di atas *term funding rate* per tahun dari SCB. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Januari 2016. Pinjaman ini telah dilunasi Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari SCB masing-masing sebesar RpNihil, Rp20.000, RpNihil dan Rp45.000.

Bank of China, Jakarta

Pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank of China (BOC) menandatangani perjanjian kredit dimana BOC menyediakan fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp8.500 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BOC masing-masing sebesar Rp1.063, Rp2.125, Rp116.245 dan RpNihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas money market line dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 1 Juni 2016, dimana Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp200.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Maybank.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, 2013 pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar Rp10.000, RpNihil, RpNihil dan Rp150.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari BTPN adalah sebesar RpNihil, RpNihil, Rp150.000 dan Rp200.000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri) (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2015. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari SMF adalah sebesar RpNihil, RpNihil, Rp150.000 dan Rp600.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. Perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali dimana Danamon menyediakan fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating* dan fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, 2013 pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp99.458, RpNihil, RpNihil dan Rp6.661.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 10 November 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian pinjaman dimana OCBC menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2016 sampai dengan bulan November 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, 2013 pinjaman dari OCBC masing-masing sebesar Rp100.000, RpNihil, Rp2.217 dan Rp36.772.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Anak mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas exposure risk limit (weighted)/option dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) masing-masing sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 4 Februari 2014 perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, pinjaman dari HSBC masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, RpNihil dan Rp120.000.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3.962.369 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: Rp3.778.356, Rp3.088.414 dan Rp3.097.095) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp353.344 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013: Rp321.506, Rp645.197 dan Rp100.488) (Catatan 14f).

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.525.800	1.687.800	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga				
<i>Two-step loans (TSL)</i>				
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	21.304	31.957	53.261	74.566
Bank Indonesia	-	-	-	687.153
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.959.200	1.797.200	1.575.200	1.555.200
	<u>1.980.504</u>	<u>1.829.157</u>	<u>1.628.461</u>	<u>2.316.919</u>
Jumlah	<u>3.506.304</u>	<u>3.516.957</u>	<u>3.538.261</u>	<u>4.256.719</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Mata uang asing:				
Pihak ketiga				
Two-step loans (TSL)				
(b) Asian Development Bank (ADB)	208.862	224.710	215.780	219.467
	3.715.166	3.741.667	3.754.041	4.476.186
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.023)	(3.964)	(7.467)	(10.571)
Bersih	3.712.143	3.737.703	3.746.574	4.465.615

Two-step loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	21.304	31.957	53.261	74.566

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
ADB Loan 1327 - INO (SF)	208.862	224.710	215.780	219.467

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

(b) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Tingkat suku bunga</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 30 Juni 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	0,20% per tahun

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u>			
	<u>31 Maret 2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bank Indonesia	-	-	-	687.153

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai Rp2.061.459 pada tanggal 31 Desember 2013 tanpa hak preferen (Catatan 8c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui Akta Notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan Akta Notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo di tahun 2014.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (obligasi subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2016, biaya penerbitan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp3.023 (31 Desember 2015: Rp3.964; 31 Desember 2014: Rp7.467 dan 31 Desember 2013: Rp10.571).

Obligasi subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai pengumuman pencatatan obligasi subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga obligasi subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, peringkat obligasi subordinasi ini menurut Pefindo adalah idAA+ (*double A Plus*).

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
Pihak ketiga				
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	6.990	10.501	10.563	14.263
Giro - investasi terikat	5.519	1.001	2.970	3.612
	12.509	11.502	13.533	17.875

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari: (lanjutan)

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 55)				
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat				
Tabungan BSM	19.751	217.264	7.405	16.177
Tabungan <i>Mabrur</i>	111	112	57	75
Tabungan Investa Cendekia	207	288	304	1.217
Tabungan Berencana BSM	392	310	173	778
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	7.187	10.085	29.256	76.586
	<u>27.648</u>	<u>228.059</u>	<u>37.195</u>	<u>94.833</u>
Pihak ketiga				
Tabungan - investasi terikat	779.596	1.057.746	534.110	689.174
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat				
Tabungan BSM	17.246.706	17.541.960	16.817.638	16.293.842
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.478.705	3.318.723	3.064.239	2.939.918
Tabungan Investa Cendekia	362.768	361.059	329.290	290.818
Tabungan Berencana BSM	155.249	158.014	160.300	156.646
Tabungan Pensiun	101.493	89.900	40.437	27.493
Tabungan <i>Qurban</i>	507	429	532	549
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	-	1	2	4
	<u>22.125.024</u>	<u>22.527.832</u>	<u>20.946.548</u>	<u>20.398.444</u>
	<u>22.152.672</u>	<u>22.755.891</u>	<u>20.983.743</u>	<u>20.493.277</u>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,23% - 7,48%	0,22% - 5,46%	0,22% - 5,25%	0,23% - 5,64%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 55)	118.267	195.996	455.067	930.768
Pihak ketiga	27.584.685	27.228.698	27.353.981	23.430.232
Jumlah	27.702.952	27.424.694	27.809.048	24.361.000
Mata uang asing				
Pihak berelasi (Catatan 55)	298.241	242.301	163	445
Pihak ketiga	5.236.790	3.620.542	4.126.695	2.472.808
Jumlah	5.535.031	3.862.843	4.126.858	2.473.253
	33.237.983	31.287.537	31.935.906	26.834.253

b. Simpanan dari bank lain

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	210.112	244.385	163.544	144.876
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	48.929	73.548	78.761	83.397
	259.041	317.933	242.305	228.273

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
1 bulan	21.116.026	20.814.126	1.382.343	15.584.006
3 bulan	3.173.302	3.204.667	2.470.300	3.764.378
6 bulan	1.139.440	1.124.115	3.347.624	1.895.872
12 bulan	2.323.113	2.355.334	20.687.542	3.200.141
Jumlah	27.751.881	27.498.242	27.887.809	24.444.397
Mata uang asing:				
1 bulan	4.690.912	3.072.455	109.638	1.697.126
3 bulan	339.471	282.518	232.991	297.369
6 bulan	300.054	315.341	1.585.296	398.047
12 bulan	204.594	192.529	2.198.933	80.711
Jumlah	5.535.031	3.862.843	4.126.858	2.473.253
	33.286.912	31.361.085	32.014.667	26.917.650

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah:				
Kurang dari 1 bulan	21.859.886	21.654.675	21.278.429	16.875.441
1 - 3 bulan	3.422.704	3.314.400	3.830.385	2.772.305
3 - 6 bulan	1.196.945	1.152.496	1.200.898	2.981.251
6 - 12 bulan	1.272.346	1.376.671	1.578.097	1.815.400
Jumlah	27.751.881	27.498.242	27.887.809	24.444.397
Mata uang asing:				
Kurang dari 1 bulan	5.111.081	3.318.078	3.799.870	2.448.867
1 - 3 bulan	220.768	71.628	217.363	12.080
3 - 6 bulan	43.547	316.410	40.141	10.317
6 - 12 bulan	159.635	156.727	69.484	1.989
Jumlah	5.535.031	3.862.843	4.126.858	2.473.253
	33.286.912	31.361.085	32.014.667	26.917.650

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah	4,06% - 6,15%	3,97% - 6,30%	3,96% - 6,05%	4,06% - 6,51%
Mata uang asing	1,17% - 1,64%	1,15% - 1,59%	1,14% - 1,61%	1,17% - 1,74%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp9.557.232, Rp7.777.091, Rp2.935.027 dan Rp926.464 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
PT AXA Mandiri Financial Services	662.598	1.068.962	1.058.826	941.561
PT Mandiri Tunas Finance	603.903	574.592	441.306	337.047
PT Bank Mandiri Taspen Pos ("Bank Mantap")	299.329	294.599	13.766	12.475
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	251.946	268.778	528.262	-
PT Mandiri AXA General Insurance	181.522	172.000	144.401	80.180
PT Mandiri Utama Finance	33.784	42.395	-	-
PT Mandiri Sekuritas	123	124	120	96
PT Mandiri Capital Indonesia	101	101	-	-
	2.033.306	2.421.551	2.186.681	1.371.359

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013			
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Jumlah nilai saham (nilai penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah modal dasar	32.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman.

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebesar Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP. Agio Saham sebesar Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 21 Maret 2016, 16 Maret 2015, 27 Februari 2014 dan 2 April 2013, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	31 Desember			
	2015	2014	2013	2012
Dividen	6.100.490	4.967.968	5.461.126	4.651.220
Laba ditahan				
Sudah ditentukan penggunaannya	2.277.517	2.622.936	2.348.284	1.503.894
Belum ditentukan penggunaannya	11.956.961	12.280.969	10.394.343	9.348.953
Total	20.334.968	19.871.873	18.203.753	15.504.067
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	261,44958	212,91292	234,04825	199,33799

Dividen atas laba bersih tahun 2015 sebesar Rp6.100.490 sesuai keputusan RUPS dibayarkan pada tanggal 22 April 2016, dividen atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp4.967.968 dibayarkan pada tanggal 17 April 2015, dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.461.126 dibayarkan pada tanggal 15 April 2014 dan dividen atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp4.651.220 dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2013. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2015 sebesar Rp2.277.517, untuk tahun 2014 sebesar Rp2.622.936, untuk tahun 2013 sebesar Rp2.348.284 dan untuk tahun 2012 sebesar Rp1.503.894 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembangunan Mandiri University, pembelian gedung kantor, pengadaan ATM, belanja modal selain IT serta pengembangan sistem teknologi.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Pendapatan bunga					
Kredit yang diberikan	14.018.794	12.936.663	55.191.771	48.237.589	38.195.089
Obligasi pemerintah	1.330.326	1.315.352	5.273.855	4.634.503	3.483.598
Efek-efek	507.092	647.339	1.626.369	1.652.818	1.085.226
Pendapatan pembiayaan konsumen	269.588	524.365	1.523.637	1.118.631	919.784
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	466.331	311.409	1.337.831	1.104.672	846.733
Lain-lain	383.709	159.715	1.413.196	815.051	608.123
	16.975.840	15.894.843	66.366.659	57.563.264	45.138.553
Pendapatan syariah					
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>is'ishna</i>	982.539	921.960	3.832.690	3.878.231	3.779.632
Pendapatan bagi hasil <i>musarakah</i>	254.790	199.652	887.760	750.937	704.007
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	84.971	94.300	364.450	420.136	543.973
Pendapatan bersih <i>jarah</i>	9.618	6.314	118.568	25.374	42.677
	1.331.918	1.222.226	5.203.468	5.074.678	5.070.289
	18.307.758	17.117.069	71.570.127	62.637.942	50.208.842

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp160.250, Rp127.765, Rp560.920, Rp470.717 dan Rp428.314 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp378.960, Rp254.270, Rp1.586.373, Rp1.705.602 dan Rp1.142.351.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp64.369, Rp95.137, Rp334.442, Rp284.145 dan Rp151.609 masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp1.477.983, Rp1.343.813, Rp5.364.814, Rp4.681.935 dan Rp3.511.576 (lihat Catatan 55).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Deposito berjangka	3.907.478	5.023.435	18.487.729	16.481.206	10.218.571
Tabungan	762.664	732.067	2.918.599	3.352.005	3.218.371
Giro	497.984	404.449	1.961.379	1.562.423	1.398.900
Pinjaman yang diterima	425.588	284.728	1.206.241	825.948	643.431
Efek-efek yang diterbitkan	103.450	104.754	454.181	446.278	218.599
Pinjaman subordinasi	105.792	106.157	424.118	425.860	428.942
Lain-lain	173.508	197.524	754.777	411.798	272.610
	5.976.464	6.853.114	26.207.024	23.505.518	16.399.424

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka, tabungan dan giro adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp596.126, Rp637.761, Rp2.438.112, Rp2.451.302 dan Rp2.080.942.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp557, Rp1.050, Rp3.759, Rp59.292 dan Rp77.562 (Catatan 55).

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Pendapatan dari kredit hapus buku	570.632	535.342	3.430.132	2.607.206	3.002.556
Pendapatan denda	58.792	49.525	196.154	156.921	129.525
Pendapatan bea materai	11.587	11.672	47.275	48.237	52.369
Safety deposit box	8.356	8.311	34.954	34.979	35.243
Lain-lain	402.758	305.923	2.417.255	1.120.858	909.750
	1.052.125	910.773	6.125.770	3.968.201	4.129.443

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:					
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(172)	(155)	46	6.846	(3.726)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(8.348)	9.985	26.256	10.321	(8.548)
Efek-efek (Catatan 7g)	(11.796)	(21.510)	(34.394)	(18.804)	(30.199)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(80.770)	38.235	41.428	(115.522)	(39.848)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10c)	-	-	41.941	(41.941)	-
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.)	(4.312.270)	(1.444.080)	(11.460.581)	(5.294.726)	(4.635.551)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(109.054)	(50.008)	(291.624)	(209.113)	(150.153)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(2.704)	(5.305)	2.356	(10.806)	(6.756)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(129.048)	(153.480)	16.822	(44.873)	3.649
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(35)	15	(7.087)	488	(310)
	(4.654.197)	(1.626.303)	(11.664.837)	(5.718.130)	(4.871.442)

45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN CADANGAN KERUGIAN LAINNYA

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:					
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(1.361)	(1.594)	(10.266)	11.710	(4.337)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(10.323)	(558)	(11.594)	129.296	(14.409)
Aset lain-lain (Catatan 20)	(181)	2.139	(157.382)	42.475	23.070
	(11.865)	(13)	(179.242)	183.481	4.324

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Efek-efek	95.392	12.814	992	93.824	(26.049)
Obligasi pemerintah	(37.870)	53.616	(19.298)	52.697	(193.304)
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-link</i>					
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	865.637	572.182	2.142.173	2.860.353	(737.407)
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	(865.637)	(572.182)	(2.142.173)	(2.860.353)	737.407
	57.522	66.430	(18.306)	146.521	(219.353)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Efek-efek					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.325	18.574	(27.760)	39.425	6.145
Tersedia untuk dijual	1.157	(1.731)	62.683	33.355	(2.709)
Obligasi pemerintah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.562	5.414	21.219	45.220	(11.293)
Tersedia untuk dijual	116.470	141.350	219.357	116.463	46.973
	145.514	163.607	275.499	234.463	39.116

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	1.961.622	1.696.181	6.890.207	6.100.140	5.233.494
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	345.763	301.609	1.192.666	1.206.130	956.753
Kesejahteraan pegawai	244.133	240.599	945.705	904.372	752.661
Pendidikan dan pelatihan	87.621	44.827	557.580	463.904	423.474
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	94.979	89.752	491.225	293.932	321.791
Penyisihan cadangan tantiem	52.526	57.831	226.952	152.273	160.243
Bonus dan lainnya	618.913	488.929	2.072.320	1.727.280	1.582.921
	3.405.557	2.919.728	12.376.655	10.848.031	9.431.337

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp225.668, Rp135.140, Rp857.365, Rp717.073 dan Rp586.221 (Catatan 55) untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	12.617	4.582	496	17.695
Direksi	36.016	11.987	3.431	51.434
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	1.098	-	-	1.098
Dewan Pengawas Syariah	262	-	-	262
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	61.698	88.990	4.491	155.179
	111.691	105.559	8.418	225.668

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (direviu)			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	7.164	338	-	7.502
Direksi	27.018	2.374	2.736	32.128
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1.067	-	-	1.067
Dewan Pengawas Syariah	249	-	-	249
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	42.826	47.847	3.521	94.194
	78.324	50.559	6.257	135.140

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015				
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	38.248	63.591	3.700	105.539
Direksi	128.803	206.908	28.241	363.952
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.364	-	-	4.364
Dewan Pengawas Syariah	1.246	138	-	1.384
<i>Senior Executive Vice President dan Senior Vice President</i>	218.186	149.276	14.664	382.126
	390.847	419.913	46.605	857.365

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014				
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	29.609	53.981	2.459	86.049
Direksi	110.995	200.259	10.835	322.089
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.255	1.404	-	4.659
Dewan Pengawas Syariah	1.114	21	-	1.135
<i>Senior Executive Vice President*) dan Senior Vice President</i>	176.079	112.135	14.927	303.141
	321.052	367.800	28.221	717.073

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013				
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	29.173	52.636	1.757	83.566
Direksi	111.619	169.158	11.482	292.259
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.133	1.129	-	4.262
Dewan Pengawas Syariah	1.159	21	-	1.180
<i>Executive Vice President dan Senior Vice President</i>	119.644	74.614	10.696	204.954
	264.728	297.558	23.935	586.221

*) Terhitung sejak tanggal 9 Januari 2014, *Executive Vice President* berubah menjadi *Senior Executive Vice President* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No.KEP. DIR/12/2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Beban jasa profesional	744.159	560.154	2.750.772	2.380.440	1.978.886
Sewa	392.338	348.648	1.627.002	1.291.413	1.157.268
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	327.324	266.076	1.187.795	938.547	822.193
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	312.365	222.221	1.186.835	1.116.362	829.061
Perbaikan dan pemeliharaan	280.702	181.419	1.039.401	973.698	883.411
Promosi	258.806	147.501	982.701	986.272	989.542
Komunikasi	255.698	216.887	1.025.079	918.280	824.442
Alat tulis kantor	115.731	101.068	518.344	488.373	412.631
Listrik, air dan gas	109.575	99.238	527.356	512.952	433.332
Amortisasi aset tidak berwujud	88.995	65.207	302.590	217.254	131.282
Transportasi	84.155	77.224	365.134	339.631	294.589
Beban perjalanan dinas	46.868	36.344	187.991	247.239	212.948
Beban premi asuransi	16.744	12.225	66.899	70.404	75.737
Lain-lain	271.427	239.925	1.031.952	967.445	853.078
	3.304.887	2.574.137	12.799.851	11.448.310	9.898.400

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp16.039, Rp8.073, Rp68.648, Rp48.145 dan Rp21.880.

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp47.100, Rp198.800, Rp374.090 dan Rp97.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp93.335, Rp74.909, Rp331.278, Rp290.647 dan Rp252.762.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan untuk masing-masing dana pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMS); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMD); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMT); No: KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBME).

Pada RUPS tersebut juga diputuskan pemberian manfaat lain serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu setelah kenaikan manfaat pensiun atau pemberian manfaat lain, Rasio Kecukupan Dana (RKD), DPBMS, DPBMD, DPBMT dan DPBME minimal 115%.

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 2 Juli 2014, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan memberikan manfaat pensiun lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-1773/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMS); No. KEP-1774/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMD); No. KEP-1775/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMT); No: KEP-1776/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 3 Juni 2015, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan untuk memberikan manfaat lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-525/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMS); No. KEP-526/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMD); No. KEP-527/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMT); dan No. KEP-528/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Maret 2016 disetujui untuk mengubah ketentuan syarat minimal Rasio Kecukupan Dana (RKD), DPBMS, DPBMD, DPBMT dan DPBME yang semula minimal 115% menjadi minimal 105%, sehingga pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan keputusan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu setelah kenaikan manfaat pensiun atau pemberian manfaat lain, diubah menjadi telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan atau pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 105% berdasarkan tabel mortalita yang ditetapkan oleh Bank sebagai Pendiri.
2. Masih terdapat surplus dan tidak menimbulkan kewajiban iuran tambahan serta kewajiban akuntansi berdasarkan PSAK No. 24.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Maret 2016 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercantum pada laporan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 5 Januari 2016. Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2015 didasarkan atas laporan dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 5 Januari 2016 dengan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2014 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercantum pada laporan PT Milliman Indonesia tertanggal 17 Januari 2015 dengan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2013 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercantum pada laporan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 13 Januari 2014 dengan metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMC	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 8,50% per tahun dan 2013: 9,15% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 8,50% per tahun dan 2013: 9,15% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 8,50% per tahun dan 2013: 9,15% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 8,50% per tahun dan 2013: 9,15% per tahun)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 9,50% per tahun, 2013: 9,50% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 9,00% per tahun, 2013: 9,00% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 8,50% per tahun, 2013: 8,50% per tahun)	9,50% per tahun (2015: 9,50% per tahun, 2014: 9,00% per tahun, 2013: 9,00% per tahun)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III") untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III") untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III") untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III") untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun
Tingkat kecacatan	10,00% dari TMI III			
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	75,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan estimasi perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.473.234)	(1.598.306)	(605.296)	(445.141)
Nilai wajar aset bersih	1.508.203	1.823.873	820.828	581.313
<i>Funded status</i>	34.969	225.567	215.532	136.172
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(34.969)	(225.567)	(215.532)	(136.172)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.482.397)	(1.600.083)	(606.730)	(445.196)
Nilai wajar aset bersih	1.516.555	1.820.417	817.262	578.209
<i>Funded status</i>	34.158	220.334	210.532	133.013
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(34.158)	(220.334)	(210.532)	(133.013)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.474.919)	(1.647.936)	(634.988)	(504.829)
Nilai wajar aset bersih	1.566.369	1.894.023	806.043	559.406
<i>Funded status</i>	91.450	246.087	171.055	54.577
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(35.627)	(183.351)	(125.401)	(9.710)
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24	55.823	62.736	45.654	44.867
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	-	-	-	-
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.391.476	1.472.346	589.041	474.597
Nilai wajar aset bersih	1.540.476	1.770.137	816.426	551.037
<i>Funded status</i>	149.000	297.791	227.385	76.440
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(104.833)	(268.790)	(213.160)	(9.710)
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24	44.167	29.001	14.225	66.730
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	-	-	-	-
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

***) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari:

	31 Desember															
	31 Maret 2016				2015				2014				2013			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	7%	22%	7%	9%	21%	23%	10%	10%	38%	31%	11%	26%	12%	29%	3%	18%
Obligasi	41%	44%	31%	37%	38%	50%	35%	37%	28%	42%	36%	34%	43%	47%	35%	39%
Pemertanian																
Langsung Tanah dan	3%	15%	28%	15%	7%	15%	28%	15%	5%	14%	21%	13%	5%	10%	21%	6%
Bangunan	2%	4%	20%	10%	19%	4%	20%	10%	15%	4%	26%	7%	13%	2%	24%	1%
Saham	18%	3%	-	2%	7%	2%	-	2%	8%	4%	-	1%	12%	6%	4%	5%
Surat																
Berharga	20%	11%	13%	12%	3%	4%	6%	11%	-	4%	4%	5%	7%	5%	12%	24%
Lain-lain	9%	1%	1%	15%	5%	2%	1%	15%	6%	1%	2%	14%	8%	1%	1%	7%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp2.517.829, Rp2.411.613, Rp2.234.193 dan Rp1.965.656 (masing-masing termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen:

	31 Desember			
	31 Maret 2016	2015	2014	2013
PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	5 Januari 2016	5 Januari 2016	-	13 Januari 2014
PT Milliman Indonesia	-	-	17 Januari 2015	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	9,10%	8,50%	8,65%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,50%	9,50%	9,50%
Tabel tingkat kematian yang digunakan	TMI III 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun	TMI III 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun	TMI III 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun	TMI III 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun
Tingkat pengunduran diri Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i> 36 tahun - 56 tahun disesuaikan			
Usia pensiun normal	berdasarkan strata	berdasarkan strata	berdasarkan strata	berdasarkan strata
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III			

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Nilai kini liabilitas	2.064.805	1.976.724	1.924.202	1.597.813
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	(10.530)	(15.672)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	(6.800)	134.267
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.064.805	1.976.724	1.906.872	1.716.408

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.976.724	1.924.202	1.597.813	1.757.767
Biaya jasa lalu - <i>Non Vested</i>	-	-	-	59.351
Biaya jasa lalu - <i>Vested</i>	-	-	-	119
Biaya bunga	44.060	158.580	134.108	96.467
Biaya jasa kini	46.385	260.608	146.083	209.180
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(14.139)	(69.315)	(94.869)	(59.163)
Efek perubahan asumsi aktuarial (Keuntungan)/kerugian aktuarial	11.775	(297.351)	95.820	24.497
Nilai kini kewajiban pada akhir periode/tahun	2.064.805	1.976.724	1.924.202	1.597.813

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
Biaya jasa kini	46.385	34.440	260.608	146.083	209.180
Biaya bunga	44.060	39.709	158.580	134.108	96.467
Pembayaran imbalan oleh Bank untuk terminasi	-	-	13.683	-	16.494
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	10.530	-	5.142	5.142
Pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-	-	119
Biaya uang penghargaan pegawai	90.445	84.679	432.871	285.333	327.402

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Bank Mandiri				
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.976.724	1.906.872	1.716.408	1.448.170
Biaya selama periode/tahun berjalan	90.445	432.871	285.333	327.402
Pembayaran manfaat	(14.139)	(69.315)	(94.869)	(59.164)
Penyesuaian	-	(3.152)	-	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	11.775	(290.552)	-	-
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	2.064.805	1.976.724	1.906.872	1.716.408
Entitas Anak				
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	444.784	426.649	319.081	241.008
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	2.509.589*)	2.403.373*)	2.225.953*)	1.957.416¹⁾

*) Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Maret 2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.064.805	1.976.724	1.924.202	1.597.813	1.757.767
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.064.805	1.976.724	1.924.202	1.597.813	1.757.767
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	62.579	95.820	24.497	93.991
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Rekonsiliasi PVDBO:

	31 Maret 2016				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal periode	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	1.976.724
Biaya jasa kini	-	-	-	-	46.385
Biaya bunga atas PVDBO	9.163	1.775	1.434	55	44.060
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(14.139)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	-	-	-	11.775
PVDBO pada akhir periode	1.473.234	1.598.307	605.296	445.141	2.064.805

	31 Desember 2015				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829	1.924.202
Biaya jasa kini	-	-	-	-	260.608
Biaya bunga atas PVDBO	119.608	134.162	51.639	41.416	158.580
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	13.684
Pembayaran imbalan dari aset program	(161.482)	(178.782)	(73.142)	(46.806)	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(69.315)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	(13.683)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi	(168)	(237)	(101)	(132)	(26.013)
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(111.371)	(131.029)	(48.331)	(40.587)	(208.760)
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	160.891	128.032	41.677	(13.524)	(62.579)
PVDBO pada akhir tahun	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	1.976.724

	31 Desember 2014				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.391.476	1.472.346	589.041	474.597	1.597.813
Biaya jasa kini	-	-	-	-	146.083
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	6.493	5.417	3.164	1.181	-
Biaya bunga atas PVDBO	120.563	127.166	50.805	41.314	134.108
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	59.659
Pembayaran imbalan dari aset program	(160.688)	(175.925)	(73.935)	(48.516)	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(94.869)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	(59.659)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	68.247	82.286	31.512	29.084	45.247
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	48.828	136.646	34.401	7.169	95.820
PVDBO pada akhir tahun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829	1.924.202

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

	31 Desember 2013				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.193.395	1.485.326	610.096	436.301	1.757.767
Biaya jasa kini	-	-	-	-	209.180
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	168.833	216.746	56.721	65.608	59.470
Biaya bunga atas PVDBO	81.670	105.080	41.006	30.645	96.467
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(172.276)	(174.417)	(83.390)	(46.149)	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(94.385)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(251.486)	(169.399)	(46.375)	(108.934)	(490.405)
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	371.340	9.010	10.983	97.126	59.719
PVDBO pada akhir tahun	1.391.476	1.472.346	589.041	474.597	1.597.813

Rekonsiliasi atas aset program:

	31 Maret 2016			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal periode	1.516.555	1.820.417	817.262	578.209
Mutasi atas nilai wajar aset program	(8.352)	3.456	3.567	3.104
Nilai wajar aset program pada akhir periode	1.508.203	1.823.873	820.829	581.313

	31 Desember 2015			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.566.369	1.894.023	806.043	559.406
Pembayaran imbalan dari aset program	(161.482)	(178.782)	(73.142)	(46.806)
Pendapatan bunga atas aset program	127.382	155.080	66.179	46.055
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(15.714)	(49.904)	18.182	19.554
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.516.555	1.820.417	817.262	578.209

	31 Desember 2014			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.540.476	1.770.137	816.426	551.037
Pembayaran imbalan dari aset program	(160.688)	(175.925)	(73.935)	(48.516)
Pendapatan bunga atas aset program	138.712	151.396	66.254	47.410
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	47.869	148.415	(2.702)	9.475
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.566.369	1.894.023	806.043	559.406

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

	31 Desember 2013			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.688.723	1.879.761	833.891	610.795
Pembayaran imbalan dari aset program	(172.276)	(174.417)	(83.390)	(46.149)
Pendapatan bunga atas aset program	140.226	172.859	64.623	47.617
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(116.197)	(108.066)	1.302	(61.226)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.540.476	1.770.137	816.426	551.037

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank saja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Akumulasi keuntungan aktuarial awal periode	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552
Keuntungan aktuarial periode berjalan	-	-	-	-	(11.775)
Akumulasi keuntungan aktuarial akhir periode	7.087	5.913	3.454	1.290	278.777

	31 Desember 2015				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552
Akumulasi keuntungan aktuarial akhir tahun	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Tahun ke-1	169.430	151.898	60.499	40.588	80.019
Tahun ke-2	140.213	144.781	56.286	37.858	108.555
Tahun ke-3	127.861	134.276	51.893	35.246	119.280
Tahun ke-4	115.083	123.797	46.887	32.538	137.994
Tahun ke-5	103.741	111.855	42.541	31.279	137.705
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	385.608	419.279	160.716	120.384	1.007.614
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	220.597	248.519	93.246	67.828	1.098.142
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	118.186	136.308	49.821	37.642	611.596
Tahun ke-20 dan seterusnya	101.678	129.369	44.841	41.833	831.335
Jumlah	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	4.132.240

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuarial independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuarial independen	Tanggal laporan aktuarial		
		2015	2014	2013
PT Bank Syariah Mandiri	PT Dayamandiri Dhamakonsilindo	23 Desember 2015	18 Desember 2014	10 Januari 2014
PT Mandiri Sekuritas	PT Dayamandiri Dhamakonsilindo	11 Januari 2016	9 Januari 2015	6 Januari 2014
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	PT Jasa Aktuaris Praptasentosa Guna Jasa	4 Januari 2016	4 Januari 2016*)	6 Januari 2014
PT Mandiri Tunas Finance	PT Dayamandiri Dhamakonsilindo (2014 dan 2013: PT Ricky Leonard Jasatama)	14 Januari 2016	15 Januari 2015	13 Januari 2014
PT AXA Mandiri Financial Services	PT Dayamandiri Dhamakonsilindo	7 Januari 2016	5 Januari 2015	13 Januari 2014
PT Mandiri AXA General Insurance	PT Dayamandiri Dhamakonsilindo	7 Januari 2016	3 Januari 2015	13 Januari 2014
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	PT Sigma Prima Solusindo	31 Desember 2015	9 Januari 2015	-
PT Mandiri Utama Finance	PT Kompujasa Aktuarial	31 Desember 2015	-	-

*) Telah dilakukan perhitungan kembali biaya imbalan kerja PT Bank Mandiri Taspen Pos untuk tanggal 31 Desember 2014.

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Direviu)	2015	2014	2013
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	334.040	302.048	1.327.476	1.171.997	1.032.792
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	218.189	199.114	852.220	306.156	341.997
Beban provisi dan komisi	183.791	188.995	737.454	709.392	563.784
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	101.246	98.289	397.698	340.818	239.117
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	11.776	15.325	61.171	62.206	56.038
Beban restrukturisasi tenaga kerja	-	-	-	69.733	-
Lain-lain	12.901	183.632	202.018	417.708	970.314
	861.943	987.403	3.578.037	3.078.010	3.204.042

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Direviu)	2015	2014	2013
Pendapatan sewa gedung	1.955	1.918	14.848	10.235	61.201
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	228	4.122	129.416
Denda	(1.404)	(470)	(6.413)	(10.904)	(9.759)
Pendapatan atas transaksi KSO	-	3.899	29.266	15.597	15.597
Lain-lain - bersih	(5.392)	(2.949)	(7.471)	10.859	313.671
	(4.841)	2.398	30.458	29.909	510.126

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
KOMITMEN				
Liabilitas komitmen:				
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)				
Pihak berelasi	(24.492.173)	(20.811.629)	(26.730.367)	(23.511.102)
Pihak ketiga	(81.153.575)	(84.527.024)	(66.675.601)	(61.640.491)
	(105.645.748)	(105.338.653)	(93.405.968)	(85.151.593)
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):				
Pihak berelasi	(4.037.143)	(5.107.643)	(8.325.989)	(5.797.403)
Pihak ketiga	(6.389.641)	(5.816.945)	(6.842.125)	(9.420.727)
	(10.426.784)	(10.924.588)	(15.168.114)	(15.218.130)
Liabilitas komitmen - bersih	(116.072.532)	(116.263.241)	(108.574.082)	(100.369.723)
KONTINJENSI				
Tagihan kontinjensi:				
Garansi yang diterima dari bank lain	15.710.002	20.021.563	18.764.479	18.560.454
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.714.654	9.466.919	8.567.219	7.391.633
Lain-lain	32.729	32.729	32.729	32.730
	25.457.385	29.521.211	27.364.427	25.984.817
Liabilitas kontinjensi:				
Garansi yang diberikan dalam bentuk:				
Bank garansi (Catatan 31):				
Pihak berelasi	(20.227.103)	(23.280.899)	(17.401.095)	(13.423.017)
Pihak ketiga	(43.355.751)	(51.230.192)	(43.811.806)	(42.996.519)
	(63.582.854)	(74.511.091)	(61.212.901)	(56.419.536)
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)				
Pihak berelasi	(5.561.555)	(6.560.416)	(6.510.384)	(6.098.592)
Pihak ketiga	(6.084.018)	(6.175.309)	(5.379.066)	(2.553.754)
	(11.645.573)	(12.735.725)	(11.889.450)	(8.652.346)
Lain-lain	(440.145)	(432.992)	(377.195)	(256.757)
Jumlah	(75.668.572)	(87.679.808)	(73.479.546)	(65.328.639)
Liabilitas kontinjensi - bersih	(50.211.187)	(58.158.597)	(46.115.119)	(39.343.822)
	(166.283.719)	(174.421.838)	(154.689.201)	(139.713.545)

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016				
Mata uang asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	191.510.500	2.539.429	180.450.135	2.392.769
Lain-lain*)	-	430.867	-	474.570
		2.970.296		2.867.339

31 Desember 2015				
Mata uang asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	100.699.484	1.388.142	168.345.000	2.320.636
Lain-lain*)	-	127.487	-	68.210
		1.515.629		2.388.846

31 Desember 2014				
Mata uang asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77.621.682	961.345	91.040.000	1.127.530
Lain-lain*)	-	199.468	-	162.032
		1.160.813		1.289.562

31 Desember 2013				
Mata Uang Asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.920.346	1.094.331	82.703.495	1.006.502
Lain-lain*)	-	142.876	-	181.257
		1.237.207		1.187.759

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

┌ **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.

└ **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2.	PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
3.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4.	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5.	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6.	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7.	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
8.	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9.	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10.	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11.	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12.	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13.	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14.	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15.	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16.	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

┌ **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
2.	PT Abacus Distri System Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
3.	PT Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
4.	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
5.	PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
6.	PT Angkasa Citra Sarana Catering	Entitas Anak dari BUMN
7.	PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
8.	PT Antam Resourcindo	Entitas Anak dari BUMN
9.	PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
10.	PT Asrinda Arthasangga	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
11.	PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
12.	PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
13.	PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
14.	PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
15.	PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
16.	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
17.	PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
18.	PT Berlian Jasa Terminal Ind	Entitas Anak dari BUMN
19.	PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
20.	PT BNI Multi Finance	Entitas Anak dari BUMN
21.	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
22.	PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
23.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
24.	PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
25.	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
26.	PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
27.	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
28.	PT Galangan Pelni Surya	Entitas Anak dari BUMN
29.	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
30.	PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
31.	PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
32.	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
33.	PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
34.	PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
35.	PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
36.	PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
37.	PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
38.	PT Ismawa Trimitra	Entitas Anak dari BUMN
39.	PT Itci Hutani Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
40.	PT Itci Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
41.	PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
42.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
43.	PT Jakarta International Container Terminal	Entitas Anak dari BUMN
44.	PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
45.	PT KAI Commuter Jabodetabek	Entitas Anak dari BUMN
46.	PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
47.	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
48.	PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN
49.	PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
50.	PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
51.	PT Kimia Fama Apotek	Entitas Anak dari BUMN
52.	PT Kimia Fama Trading & Distributor	Entitas Anak dari BUMN
53.	PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
54.	PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
55.	PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
56.	PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
57.	PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
58.	PT Lebercon Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
59.	PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
60.	PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
61.	PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
62.	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
63.	PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
64.	PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
65.	PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
66.	PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
67.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
68.	PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
69.	PT Pelita Indonesia Djaya Corp	Entitas Anak dari BUMN
70.	PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
71.	PT Perhutani Alam Wisata	Entitas Anak dari BUMN
72.	PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
73.	PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
74.	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
75.	PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
76.	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
77.	PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Anak dari BUMN
78.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
79.	PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
80.	PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
81.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
82.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
83.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak dari BUMN
84.	PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
85.	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Anak dari BUMN
86.	PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Anak dari BUMN
87.	PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
88.	PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
89.	PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
90.	PT Petrosida	Entitas Anak dari BUMN
91.	PT PLN Batam	Entitas Anak dari BUMN
92.	PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
93.	PT PP Dirganeka	Entitas Anak dari BUMN
94.	PT PP Pracetak	Entitas Anak dari BUMN
95.	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	Entitas Anak dari BUMN
96.	PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
97.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
98.	PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
99.	PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
100.	PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
101.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
102.	PT Railindo Global Karya	Entitas Anak dari BUMN
103.	PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
104.	PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
105.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
106.	PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
107.	PT Rekindo Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
108.	PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
109.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
110.	PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
111.	PT Sariarhamas Hotel Internasional	Entitas Anak dari BUMN
112.	PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
113.	PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
114.	PT Sinergi Perkebunan Nusantara (PT SPN)	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
115.	PT Stannia Bineka Jasa	Entitas Anak dari BUMN
116.	PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
117.	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
118.	PT Surya Hutani Jaya	Entitas Anak dari BUMN
119.	PT Tambang Timah	Entitas Anak dari BUMN
120.	PT Tanjung Redeb Hutani	Entitas Anak dari BUMN
121.	PT Telkom Akses	Entitas Anak dari BUMN
122.	PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
123.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
124.	PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
125.	PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
126.	PT Terminal Petikemas Kodja	Entitas Anak dari BUMN
127.	PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
128.	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari BUMN
129.	PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
130.	PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
131.	PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
132.	BPJS Kesehatan (dahulu PT ASKES (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
133.	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
134.	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
135.	Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
136.	PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	Badan Usaha Milik Negara
137.	Perum LKBN Antara	Badan Usaha Milik Negara
138.	Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)	Badan Usaha Milik Negara
139.	Perum Jasa Tirta I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
140.	Perum Jasa Tirta II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
141.	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (PERUM LPPNPI)	Badan Usaha Milik Negara
142.	Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
143.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
144.	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
145.	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara
146.	Perum Perikanan Indonesia (PERUM PERINDO)	Badan Usaha Milik Negara
147.	Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
148.	Perum PPD Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
149.	Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
150.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
151.	PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
152.	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
153.	PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
154.	PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
155.	PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
156.	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
157.	PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
158.	PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
159.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
160.	PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
161.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
162.	PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
163.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
164.	PT Balai Pustaka (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
165.	PT Bali Tourism Development Corporation	Badan Usaha Milik Negara
166.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
167.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
168.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
169.	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
170.	PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
171.	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
172.	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
173.	PT Bio Fama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
174.	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
175.	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
176.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
177.	PT Cambrics Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
178.	PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
179.	PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
180.	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
181.	PT Djakarta Llyod (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
182.	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
183.	PT Dok & Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
184.	PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
185.	PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
186.	PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
187.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
188.	PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
189.	PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
190.	PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
191.	PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
192.	PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
193.	PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
194.	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
195.	PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
196.	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (dahulu PT Batan Teknologi)	Badan Usaha Milik Negara
197.	PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
198.	PT Industri Soda Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
199.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
200.	PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
201.	PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
202.	PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
203.	PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
204.	PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
205.	PT INTI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
206.	PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
207.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
208.	PT Jiep	Badan Usaha Milik Negara
209.	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
210.	PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
211.	PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
212.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
213.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
214.	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
215.	PT Kertas Leces (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
216.	PT Kimia Fama (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
217.	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
218.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
219.	PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
220.	PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
221.	PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
222.	PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
223.	PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
224.	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
225.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
226.	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
227.	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
228.	PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
229.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
230.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
231.	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
232.	PT Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
233.	PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
234.	PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
235.	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
236.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
237.	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
238.	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
239.	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
240.	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
241.	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
242.	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
243.	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
244.	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
245.	PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
246.	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
247.	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
248.	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
249.	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
250.	PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
251.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
252.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
253.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
254.	PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
255.	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
256.	PT Perusahaan Pengelolaan Aset	Badan Usaha Milik Negara
257.	PT Prasarana Perikanan Samudera	Badan Usaha Milik Negara
258.	PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
259.	PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
260.	PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
261.	PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

I Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
262.	PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
263.	PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
264.	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
265.	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
266.	PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
267.	PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
268.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
269.	PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
270.	PT Sier	Badan Usaha Milik Negara
271.	PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
272.	PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
273.	PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
274.	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
275.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
276.	PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
277.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
278.	PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
279.	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
280.	PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
281.	PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
282.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
283.	PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
284.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan Milik Negara
285.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Lembaga Keuangan
286.	Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letters of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

┆ **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sepengendali (Catatan 1g dan 40b).

┆ **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp225.668, Rp135.140, Rp857.365, Rp717.073 dan Rp586.221 atau 2,98%, 2,09%, 2,98%, 2,83% dan 2,60% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2.957.029 lembar saham, 10.207.529 lembar saham, 13.892.900 lembar saham dan 15.598.741 lembar saham atau 0,01%, 0,04%, 0,04% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Aset				
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	41.757	24.515	20.937	39.388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.417.324	1.991.278	1.503.078	916.782
Efek-efek (Catatan 7a)*	15.756.324	16.516.404	14.803.097	8.937.255
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	98.606.809	103.869.361	86.153.906	82.227.428
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	6.387.728	7.051.775	6.414.623	3.904.858
Tagihan derivatif (Catatan 11)	29.458	32.152	5.807	2.792
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	72.664.557	75.405.807	67.613.532	57.315.200
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	4.370	5.886	7.420	5.738
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	445.716	409.880	252.138	779.807
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	195.354.043	205.307.058	176.774.538	154.129.248
Jumlah aset konsolidasian	906.739.407	910.063.409	855.039.673	733.099.762
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	21,54%	22,56%	20,67%	21,02%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro/giro wadiah (Catatan 21a)	32.097.950	38.252.185	19.751.219	26.507.150
Tabungan/tabungan wadiah (Catatan 22a)	790.581	1.342.075	121.683	202.205
Deposito berjangka (Catatan 23a)	47.147.519	37.257.210	33.459.942	27.976.500
Simpanan dari bank lain				
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	45.767	70.176	25.569	63.613
Inter-bank call money (Catatan 25a)	-	600.000	-	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	9.967	3.095	8.679	372
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	-	467.123	-	1.509.324
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	2.035.625	606.737	1.366.249	445.929

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Liabilitas (lanjutan)				
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	587.750	587.750	437.000	328.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	15.398	25.178	252.149	778.314
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	1.525.800	1.687.800	1.909.800	1.939.800
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	84.256.357	80.899.329	57.332.290	59.751.207
Jumlah liabilitas konsolidasian	733.029.944	736.198.705	697.019.624	596.735.488
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	11,49%	10,99%	8,23%	10,01%
Dana <i>syirkah temporer</i> (Catatan 38)	444.156	666.356	492.425	1.026.046
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah temporer</i>	0,80%	1,23%	0,93%	2,16%

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Direviu)	2015	2014	2013
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	1.477.983	1.343.813	5.364.814	4.681.935	3.511.576
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	8,07%	7,85%	7,49%	7,47%	6,99%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	557	1.050	3.759	59.292	77.562
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,01%	0,02%	0,01%	0,25%	0,47%

Laporan Komitmen dan Kontinjensi

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 53)				
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	24.492.173	20.811.629	26.730.367	23.511.102
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	4.037.143	5.107.643	8.325.989	5.797.403
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi	20.227.103	23.280.899	17.401.095	13.423.017

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>standby letters of credit</i>	5.561.555	6.560.416	6.510.384	6.098.592
Jumlah komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	54.317.974	55.760.587	58.967.835	48.830.114
Jumlah komitmen dan kontinjensi konsolidasian	166.283.719	174.421.838	154.689.201	139.713.545
Persentase jumlah komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah komitmen dan kontinjensi	32,67%	31,97%	38,12%	34,95%

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

- └ Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN, badan usaha swasta dan lembaga pemerintah.
- | Komersial : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- | Mikro dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil.
- | Konsumer/Individual : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan, termasuk nasabah prioritas.
- | *Treasury & Markets* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *markets* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi Kantor Luar Negeri.
- └ Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2014 dan 2013:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| | Entitas Anak – Syariah | : | seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah. |
| | Entitas Anak - Asuransi | : | seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian. |
| | Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi | : | seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan <i>remittance</i> , sekuritas dan perbankan. |
| | Korporasi | : | termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi. |
| | Komersial dan Bisnis | : | termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan <i>business banking</i> . |
| ┌ | Mikro dan Ritel | : | termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel. |
| ┌ | Konsumer | : | merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer. |
| ┌ | <i>Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)</i> | : | segmen <i>treasury</i> terkait dengan kegiatan <i>treasury</i> Bank termasuk transaksi valuta asing, <i>money market</i> dan <i>fixed income</i> . Segmen <i>financial institution</i> termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang luar negeri. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai. |
| ┌ | <i>Institutional Banking</i> | : | fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya. |
| ┌ | Kantor pusat | : | terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya. |
| | Entitas Anak - Syariah | : | seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah. |
| | Entitas Anak - Asuransi | : | seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian. |
| | Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi | : | seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan <i>remittance</i> , sekuritas dan perbankan. |

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Maret 2016 ¹⁾										
	Korporasi	Komersial	Mikro dan Bisnis	Konsumer/ Individual	Treasury & Markets	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah**)	6.137.698	4.639.766	5.817.018	6.643.540	1.471.664	961.048	1.552.614	142.998	600.086	(9.658.674)	18.307.758
Beban bunga dan syariah**)	(4.292.315)	(3.029.779)	(2.642.972)	(3.379.766)	(504.942)	(568.485)	(596.126)	-	(267.748)	9.305.669	(5.976.464)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	1.845.383	1.609.987	3.174.046	3.263.774	966.722	392.563	956.488	142.998	332.338	(353.005)	12.331.294
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	739.581	-	(33.773)	705.808
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	1.845.383	1.609.987	3.174.046	3.263.774	966.722	392.563	956.488	882.579	332.338	(386.778)	13.037.102
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	260.749 43.897	181.378 13.004	518.755 -	996.452 837.816	153.299 661.203	247.857 309.148	195.952 76.038	- 92.125	124.742 159.722	(148.522) (724.059)	2.530.662 1.468.894
Total	304.646	194.382	518.755	1.834.268	814.502	557.005	271.990	92.125	284.464	(872.581)	3.999.556
Pembalkan/(pembentukan) cadangan ketugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	105.120	(1.268.796)	(1.118.739)	(467.668)	(14.779)****)	(1.420.601)	(284.469)	-	(112.811)	(13.467)	(4.596.210)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	1.341	-	54.792	1.389	-	57.522
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	132.717	-	530	12.267	-	145.514
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum dan administrasi Lainnya	(47.847) (29.728) (74.273)	(74.414) (22.357) (29.702)	(482.366) (332.954) (69.954)	(56.712) (279.032) (192.895)	(590.43) (4.8989) (2.2871)	(1.970.977) (1.880.864) (3.21.630)	(396.253) (390.819) (99.100)	(113.594) (213.553) (239.829)	(204.351) (140.364) (22.750)	33.773 171.061	(3.405.557) (3.304.887) (861.943)
Total	(151.848)	(126.473)	(885.274)	(528.639)	(130.903)	(4.173.471)	(846.172)	(566.976)	(367.465)	204.834	(7.572.387)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	-	-	77	(697)	2.273	(3.964)	(2.530)	-	(4.841)
Beban pajak	-	-	-	-	-	(89.234)	(24.395)	(88.661)	(36.761)	-	(1.039.051)
Laba bersih	2.103.301	409.100	1.688.788	4.101.735	1.635.619	(5.400.377)	75.715	370.425	110.891	(1.067.992)	4.027.205
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Keuntungan nonpenyedia Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	210.250
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.816.955
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	183.076.795	153.656.942	100.325.750	73.412.766	1.260.091	2.077.625	49.931.585	-	2.099.255	(1.135.643)	564.705.166
Total aset	199.291.377	151.832.836	96.333.301	72.850.727	125.797.224	152.627.142	71.548.944	28.186.084	18.385.208	(10.113.436)	906.739.407
Giro/giro wadiah	(79.796.253)	(34.476.375)	(33.899.542)	(2.001.685)	(2.193.955)	-	(5.620.697)	-	(79.139)	311.534	(157.756.112)
Tabungan/tabungan wadiah	(3.018.369)	(6.908.042)	(73.759.922)	(140.355.875)	(372.86)	-	(2.107.823)	-	(416.539)	-	(226.603.856)
Deposito berjangka	(74.492.390)	(16.286.146)	(23.594.743)	(95.338.111)	(4.206.403)	-	-	-	(2.066.826)	684.614	(215.300.005)
Total simpanan nasabah	(157.307.012)	(57.670.563)	(131.254.207)	(237.695.671)	(6.437.644)	-	(7.728.520)	-	(2.562.504)	996.148	(599.659.973)
Total liabilitas	(165.661.149)	(61.364.685)	(132.161.343)	(238.260.519)	(11.100.781)	(79.154.674)	(10.167.153)	(25.226.868)	(14.333.249)	4.400.477	(733.029.944)

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2015¹⁾

Keterangan	Korporasi	Komersial	Mikro dan Bisnis	Konsumer/ Individual	Treasury & Markets	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah**)	22.961.047	18.087.354	22.221.773	24.911.778	6.699.416	5.619.767	5.960.017	563.883	1.980.047	(37.434.955)	71.570.127
Beban bunga dan syariah**)	(15.602.692)	(11.044.146)	(10.299.032)	(13.251.341)	(3.075.044)	(2.319.080)	(2.438.224)	-	(834.364)	32.656.899	(26.207.024)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	7.358.355	7.043.208	11.922.741	11.660.437	3.624.372	3.300.687	3.521.793	563.883	1.145.683	(4.778.056)	45.363.103
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	3.137.070	-	-	3.137.070
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	7.358.355	7.043.208	11.922.741	11.660.437	3.624.372	3.300.687	3.521.793	3.700.953	1.145.683	(4.778.056)	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	1.473.053 157.160	1.090.116 74.290	2.067.761 -	3.924.852 2.365.908	628.743 3.050.143	397.209 2.530.242	531.382 406.636	- 332.818	499.485 495.886	(597.791) (1.049.215)	10.014.810 8.363.868
Total	1.630.213	1.164.406	2.067.761	6.290.760	3.678.886	2.927.451	938.018	332.818	995.371	(1.647.006)	18.378.678
Pembalkan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(417.617)	(3.299.185)	(3.692.115)	(1.765.019)	(107.010)	(1.423.487)***)	(1.046.506)	-	(317.315)	25.725	(12.042.529)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek Obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	2.402	-	(19.100)	(1.608)	-	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	300.559	-	(6.852)	(18.208)	-	275.499
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum dan administrasi Lainnya	(201.940) (159.579) (312.366)	(256.884) (108.898) (105.220)	(1.657.435) (1.192.220) (237.232)	(307.182) (1.021.764) (741.646)	(229.018) (207.086) (115.081)	(7.250.762) (7.344.762) (1.397.201)	(1.370.215) (1.436.005) (246.762)	(390.981) (812.102) (946.066)	(712.238) (517.435) (74.256)	- 597.793	(12.376.655) (12.799.851) (3.578.037)
Total	(673.885)	(471.002)	(3.086.887)	(2.070.592)	(551.185)	(15.992.725)	(3.052.982)	(2.149.149)	(1.303.929)	597.793	(28.754.543)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	1	-	872	55.397	13.804	(15.363)	(24.253)	-	30.458
Beban pajak	-	-	-	-	-	(4.595.316)	(84.551)	(402.538)	(134.627)	-	(5.217.032)
Laba bersih	7.897.066	4.437.427	7.211.501	14.115.586	6.645.935	(15.425.032)	289.576	1.440.769	341.114	(5.801.544)	21.152.398
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Keuntungan nonpenyedia Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	817.430
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.334.968
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	196.591.585	160.621.315	102.960.908	72.250.040	1.425.147	2.180.817	50.265.370	-	1.646.977	(1.266.722)	586.675.437
Total aset	210.851.234	160.085.871	100.195.492	71.809.645	208.997.625	55.611.246	70.369.709	26.426.301	16.173.033	(10.456.747)	910.063.409
Giro/giro wadiah	(86.552.341)	(38.120.057)	(37.191.011)	(2.350.335)	(2.191.203)	-	(5.818.708)	-	(57.625)	126.792	(172.154.488)
Tabungan/tabungan wadiah	(4.800.091)	(8.560.670)	(82.972.451)	(149.938.295)	(532.03)	-	(2.239.241)	-	(387.688)	-	(248.951.639)
Deposito berjangka	(62.797.703)	(16.949.213)	(22.866.116)	(94.694.842)	(3.123.398)	-	-	-	(1.413.398)	618.466	(201.226.204)
Total simpanan nasabah	(154.150.135)	(63.629.940)	(143.029.578)	(246.983.472)	(5.367.804)	-	(8.057.949)	-	(1.858.711)	745.258	(622.332.331)
Total liabilitas	(154.562.581)	(64.091.793)	(144.237.479)	(247.506.844)	(14.214.393)	(71.192.057)	(10.383.106)	(22.618.375)	(12.534.868)	5.142.791	(736.198.705)

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2014											
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institusional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - Asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												
Pendapatan bunga dan syariah*)	15.614.891	20.214.019	30.964.293	7.767.435	5.208.616	6.965.750	4.248.225	5.546.561	463.750	1.554.137	(35.909.735)	62.637.942
Beban bunga dan syariah*)	(10.738.414)	(13.149.766)	(13.528.314)	(4.848.192)	(2.403.749)	(5.089.973)	(1.483.153)	(2.451.302)	-	(664.386)	30.851.731	(23.505.518)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	463.750	889.751	(5.058.004)	39.132.424
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.680.570	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	3.144.320	889.751	(5.058.004)	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	839.459	1.161.538	4.612.109	1.131.148	2.156.543	172.259	(1.775.987)	984.529	-	495.246	(644.869)	9.131.975
Lainnya	55.091	418.102	875.086	449.817	2.078.019	-	1.493.187	17.037	354.494	381.830	(566.823)	5.555.840
Total	894.550	1.579.640	5.487.195	1.580.965	4.234.562	172.259	(282.800)	1.001.566	354.494	877.076	(1.211.692)	14.687.815
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	406.107	(1.661.263)	(1.455.667)	(992.256)	578.592	(2.648)	(1.121.120)**)	(1.004.044)	-	(254.668)	(22.369)	(5.529.336)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi memegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	-	2.578	-	132.858	11.085	-	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	183.617	-	8.084	42.762	-	234.463
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(274.261)	(898.753)	(4.346.999)	(286.643)	(215.906)	(47.774)	(2.542.866)	(1.359.776)	(272.801)	(602.252)	-	(10.848.031)
Beban umum dan administrasi	(185.133)	(321.761)	(3.432.646)	(623.259)	(269.626)	(56.981)	(4.192.944)	(1.351.815)	(627.814)	(386.331)	-	(11.448.310)
Lain-lain - bersih	(143.071)	(40.121)	(845.935)	(104.068)	(90.560)	(113.863)	(1.092.337)	(285.070)	(925.578)	(91.626)	654.219	(3.078.010)
Total	(602.465)	(1.260.635)	(8.625.580)	(1.013.970)	(576.092)	(218.618)	(7.828.147)	(2.996.661)	(1.826.193)	(1.080.209)	654.219	(25.374.351)
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	1.305	-	894	(208)	(493.73)	-	70.743	13.673	2.606	(9.731)	-	29.909
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(4.757.501)	(38.015)	(433.407)	(124.309)	-	(5.353.232)
Laba bersih	5.575.974	5.721.995	12.842.821	2.493.774	6.992.556	1.826.770	(10.967.558)	71.778	1.382.762	351.757	(5.637.846)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Keuntungan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	782.910
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	142.597.627	196.182.613	36.030.708	64.705.595	5.055.677	30.694.606	-	48.226.583	-	919.827	(1.311.419)	523.101.817
Total aset	156.397.003	198.430.658	40.837.873	65.027.274	228.286.307	31.776.127	36.283.970	66.942.422	26.342.284	14.496.601	(9.780.846)	855.039.673
Giro/giro wadiah	(40.275.004)	(13.223.418)	(50.425.065)	-	(1.302.746)	(17.816.423)	-	(5.186.571)	-	(101.224)	276.893	(128.053.558)
Tabungan/tabungan wadiah	(555.122)	(3.344.503)	(224.423.863)	-	(30.200)	(1.100.923)	-	(1.700.819)	-	(305.826)	-	(231.461.256)
Deposito berjangka	(38.788.889)	(7.473.932)	(128.055.156)	-	(6.780.056)	(42.730.501)	-	-	-	(727.682)	622.119	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(79.619.015)	(24.041.853)	(402.904.084)	-	(8.113.002)	(61.647.847)	-	(6.887.390)	-	(1.134.732)	899.012	(583.448.911)
Total liabilitas	(87.903.489)	(27.494.162)	(406.253.339)	(838.056)	(20.980.313)	(61.656.991)	(54.581.314)	(8.829.956)	(22.606.318)	(11.770.972)	5.895.286	(697.019.624)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

****) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2013											Total
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institusional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - Asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Perseusian dan Eliminasi ²⁾	
Laporan laba rugi konsolidasian												
Pendapatan bunga dan syariah*)	12.018.419	16.856.799	20.653.671	6.344.540	3.808.308	4.698.210	3.264.806	5.437.851	218.690	1.230.528	(24.322.980)	50.208.842
Beban bunga dan syariah*)	(7.667.647)	(9.325.243)	(8.638.040)	(3.399.046)	(2.217.925)	(3.385.380)	(1.924.889)	(2.183.205)	-	(534.844)	22.876.795	(16.399.424)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	218.690	695.684	(1.446.185)	33.809.418
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.626.006	-	-	2.626.006
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	2.844.696	695.684	(1.446.185)	36.435.424
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	900.670	445.954	4.041.935	937.724	422.442	153.097	642.292	1.163.604	-	483.402	(487.025)	8.704.095
Lainnya	22.704	1.088.117	817.706	369.105	4.409.035	-	(972.912)	29.259	336.678	348.911	(466.061)	5.982.542
Total	923.374	1.534.071	4.859.641	1.306.829	4.831.477	153.097	(330.620)	1.192.863	336.678	832.313	(953.086)	14.686.637
(Pembetulan)/pembaikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	205.493	(1.180.931)	(1.092.837)	(780.436)	312.215	(16.236)	(1.345.587)**	(835.662)	-	(154.539)	32.186	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	(2.769)	-	(219.954)	3.370	-	(219.353)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	24.514	-	-	14.602	-	39.116
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(261.471)	(847.072)	(4.004.417)	(260.809)	(201.637)	(42.969)	(1.919.002)	(1.192.403)	(139.754)	(561.803)	-	(9.431.337)
Beban umum dan administrasi	(146.545)	(313.624)	(3.567.833)	(607.836)	(343.854)	(45.248)	(2.727.525)	(1.335.341)	(427.938)	(382.656)	-	(9.898.400)
Lain-lain - bersih	(131.151)	(64.790)	(1.398.858)	(79.342)	(87.666)	(101.190)	448.271	(209.201)	(886.960)	(147.388)	(545.767)	(3.204.042)
Total	(539.167)	(1.225.486)	(8.971.108)	(947.987)	(633.157)	(189.407)	(4.198.256)	(2.736.945)	(1.454.652)	(1.091.847)	(545.767)	(22.533.779)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	10.121	24	3.397	39	542.935	-	(189.384)	8.934	1.030	160.396	(27.366)	510.126
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(4.458.497)	(232.596)	(417.229)	(123.581)	-	(5.231.903)
Laba bersih	4.950.593	6.659.234	6.814.724	2.523.939	6.643.853	1.260.284	(9.160.682)	651.240	1.090.569	336.398	(2.940.218)	18.829.934
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Keuntungan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	626.181
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.203.753
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	138.784.783	163.402.908	27.049.793	56.603.364	6.174.114	24.963.069	-	50.125.273	-	734.028	(666.883)	467.170.449
Total Aset	136.546.324	160.654.227	39.209.271	56.823.336	128.696.764	25.026.890	101.293.365	63.965.361	17.444.167	13.270.221	(9.830.164)	733.099.762
Giro	(37.031.828)	(17.056.237)	(4.182.746)	-	(1.198.359)	(19.136.692)	-	(7.507.387)	-	(67.941)	398.541	(123.427.649)
Tabungan	(548.760)	(3.736.665)	(208.994.444)	-	(12.349)	(836.436)	-	(1.607.950)	-	(281.006)	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(36.499.077)	(6.464.592)	(90.843.597)	-	(4.160.344)	(31.370.914)	-	-	-	(488.825)	276.352	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(74.079.665)	(27.257.494)	(341.665.787)	-	(5.371.052)	(51.344.042)	-	(9.115.337)	-	(837.772)	674.893	(508.996.256)
Total Liabilitas	(74.545.756)	(25.121.684)	(338.136.349)	(465.220)	(17.926.045)	(52.445.688)	(57.048.121)	(11.529.685)	(15.428.860)	(10.552.166)	6.464.086	(596.735.488)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

***) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

****) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis *institutional banking* dimasukkan ke dalam korporasi.

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	18.073.379	142.402	11.268	80.709	18.307.758
Beban bunga dan syariah	(5.958.605)	(14.376)	(3.348)	(135)	(5.976.464)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	12.114.774	128.026	7.920	80.574	12.331.294
Pendapatan premi - bersih	705.808	-	-	-	705.808
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	12.820.582	128.026	7.920	80.574	13.037.102
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	2.486.735	40.537	-	3.390	2.530.662
Lainnya	1.424.783	41.946	2.227	(62)	1.468.894
Total	3.911.518	82.483	2.227	3.328	3.999.556
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(4.665.352)	225	-	68.917	(4.596.210)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	57.458	64	-	-	57.522
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	144.568	946	-	-	145.514
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(3.362.207)	(36.554)	(4.906)	(1.890)	(3.405.557)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(4.127.583)	(27.880)	(6.669)	(4.698)	(4.166.830)
Total	(7.489.790)	(64.434)	(11.575)	(6.588)	(7.572.387)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	13.689	(4.336)	-	(14.194)	(4.841)
Beban pajak	(1.020.261)	(18.790)	-	-	(1.039.051)
Laba bersih	3.772.412	124.184	(1.428)	132.037	4.027.205
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	210.250
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	3.816.955
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	541.076.283	16.378.370	50.707	7.199.806	564.705.166
Total aset	871.151.417	24.198.142	2.113.162	9.276.686	906.739.407
Giro/giro <i>wadiah</i>	(155.417.905)	(2.300.960)	(37.247)	-	(157.756.112)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(225.116.829)	(1.487.027)	-	-	(226.603.856)
Deposito berjangka	(213.409.255)	(1.890.750)	-	-	(215.300.005)
Total simpanan nasabah	(593.943.989)	(5.678.737)	(37.247)	-	(599.659.973)
Total liabilitas	(698.354.587)	(24.059.615)	(1.469.752)	(9.145.990)	(733.029.944)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	70.785.127	498.088	48.064	238.848	71.570.127
Beban bunga dan syariah	(26.137.564)	(59.491)	(7.602)	(2.367)	(26.207.024)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	44.647.563	438.597	40.462	236.481	45.363.103
Pendapatan premi - bersih	3.137.070	-	-	-	3.137.070
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	47.784.633	438.597	40.462	236.481	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	9.890.713	108.816	-	15.281	10.014.810
Lainnya	8.324.401	27.651	9.464	2.352	8.363.868
Total	18.215.114	136.467	9.464	17.633	18.378.678
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(12.017.145)	(82.013)	2.194	54.435	(12.042.529)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	(18.621)	315	-	-	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	272.315	3.229	-	(45)	275.499
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(12.207.391)	(138.417)	(21.917)	(8.930)	(12.376.655)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(16.220.389)	(108.800)	(21.055)	(27.644)	(16.377.888)
Total	(28.427.780)	(247.217)	(42.972)	(36.574)	(28.754.543)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	39.456	3.215	-	(12.213)	30.458
Beban pajak	(5.184.006)	(31.373)	(1.653)	-	(5.217.032)
Laba bersih	20.663.966	221.220	7.495	259.717	21.152.398
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	817.430
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	20.334.968
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	565.407.232	13.895.797	61.582	7.310.826	586.675.437
Total aset	876.142.485	21.856.619	2.543.040	9.521.265	910.063.409
Giro/giro <i>wadiah</i>	(169.257.095)	(2.871.186)	(26.207)	-	(172.154.488)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(247.459.462)	(1.492.177)	-	-	(248.951.639)
Deposito berjangka	(199.410.001)	(1.816.203)	-	-	(201.226.204)
Total simpanan nasabah	(616.126.558)	(6.179.566)	(26.207)	-	(622.332.331)
Total liabilitas	(702.900.723)	(21.854.051)	(1.896.441)	(9.547.490)	(736.198.705)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	61.992.640	387.916	38.520	218.866	62.637.942
Beban bunga dan syariah	(23.443.855)	(45.441)	(4.146)	(12.076)	(23.505.518)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	38.548.785	342.475	34.374	206.790	39.132.424
Pendapatan premi - bersih	2.680.570	-	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	41.229.355	342.475	34.374	206.790	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	9.008.691	113.554	-	9.730	9.131.975
Lainnya	5.495.559	47.357	12.486	438	5.555.840
Total	14.504.250	160.911	12.486	10.168	14.687.815
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(5.374.246)	2.991	(3.670)	(154.411)	(5.529.336)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	146.568	(47)	-	-	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	217.055	3.346	-	14.062	234.463
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(10.693.968)	(125.780)	(20.141)	(8.142)	(10.848.031)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(14.388.684)	(95.807)	(19.435)	(22.394)	(14.526.320)
Total	(25.082.652)	(221.587)	(39.576)	(30.536)	(25.374.351)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	26.136	52.205	-	(48.432)	29.909
Beban pajak	(5.305.287)	(47.945)	-	-	(5.353.232)
Laba bersih	20.361.179	292.349	3.614	(2.359)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Keperluan nonpengendali	-	-	-	-	782.910
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	504.659.448	13.110.662	32	5.331.675	523.101.817
Total aset	824.343.716	20.885.950	2.334.225	7.475.782	855.039.673
Giro/giro <i>wadiah</i>	(125.534.036)	(2.434.201)	(84.082)	(1.239)	(128.053.558)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(230.263.488)	(1.197.768)	-	-	(231.461.256)
Deposito berjangka	(220.969.844)	(2.964.253)	-	-	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(576.767.368)	(6.596.222)	(84.082)	(1.239)	(583.448.911)
Total liabilitas	(665.302.888)	(20.866.724)	(3.385.824)	(7.464.188)	(697.019.624)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah Beban bunga dan Syariah*)	49.830.621 (16.358.596)	255.613 (23.988)	23.580 (2.376)	99.028 (14.464)	50.208.842 (16.399.424)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih Pendapatan Premi - bersih	33.472.025 2.626.006	231.625 -	21.204 -	84.564 -	33.809.418 2.626.006
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	36.098.031	231.625	21.204	84.564	36.435.424
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	8.584.119 5.920.308	73.700 26.043	- 34.324	46.276 1.867	8.704.095 5.982.542
Total	14.504.427	99.743	34.324	48.143	14.686.637
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(4.921.810)	25.838	784	38.854	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Link</i>	(219.423)	70	-	-	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	40.460	(1.344)	-	-	39.116
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum, administrasi dan lainnya	(9.293.151) (12.983.577)	(103.361) (77.637)	(28.860) (23.306)	(5.965) (17.922)	(9.431.337) (13.102.442)
Total	(22.276.728)	(180.998)	(52.166)	(23.887)	(22.533.779)
Pendapatan bukan operasional - bersih Beban Pajak	458.131 (5.210.764)	54.452 (21.139)	67 -	(2.524) -	510.126 (5.231.903)
Laba bersih	18.472.324	208.247	4.213	145.150	18.829.934
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Keperluan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	- -	- -	- -	- -	626.181 18.203.753
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	455.298.247	9.587.501	39	2.284.662	467.170.449
Total aset	710.133.177	15.060.004	3.164.504	4.742.077	733.099.762
Giro Tabungan Deposito Berjangka	(121.571.613) (214.945.793) (166.618.886)	(1.854.819) (1.071.817) (2.932.111)	- - -	(1.217) - -	(123.427.649) (216.017.610) (169.550.997)
Total simpanan nasabah	(503.136.292)	(5.858.747)	-	(1.217)	(508.996.256)
Total liabilitas	(574.390.876)	(15.031.364)	(2.593.230)	(4.720.018)	(596.735.488)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi stress yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*) serta RORWA (*Return On Risk Weight Asset*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan *Economic Capital*. Pendekatan *Economic Capital* dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional. Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Maret 2016 sebesar Rp483.617.562. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka masing-masing sebesar Rp1.051.098 dan Rp92.008.869.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Maret 2016 dihitung sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Sedangkan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2015 dihitung sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sementara Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung sesuai PBI No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Modal:				
Modal inti*)	90.552.322	93.252.808	79.052.150	65.853.989
Modal pelengkap	16.040.708	14.135.338	6.427.547	7.491.432
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	106.593.030	107.388.146	85.479.697	73.345.421
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	483.617.562	497.912.789	445.254.441	431.632.851
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	92.008.869	78.627.774	67.786.852	57.671.278
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.051.098	805.426	1.863.243	1.972.041
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	575.677.529	577.345.989	514.904.536	491.276.170

*) Tidak termasuk pengaruh beban pajak tangguhan sebesar Rp82.730 pada tanggal 31 Desember 2014 dan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) sebesar Rp699.085 pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
CAR untuk modal inti	15,70%	16,15%	15,35%	13,40%
CAR untuk risiko kredit	22,04%	21,57%	19,20%	16,99%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	18,52%	18,63%	16,66%	14,99%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	21,99%	21,53%	19,12%	16,92%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	18,48%	18,60%	16,60%	14,93%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%	6,00%	5,00%
CAR minimum sesuai profil risiko	9,00%	9,00%	9,00%-10,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 17,92%, 17,99%, 16,13% dan 14,76% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional masing-masing adalah 17,95%, 18,02%, 16,20% dan 14,81%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,83%, 1,54%, 1,13% dan 1,15%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 121,49%, 122,80%, 122,55% dan 125,85%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 6,61%, 6,08%, 6,89% dan 6,56%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan jasa kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian Euroclear bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di Euroclear *Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari Euroclear;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Kustodian Bank Mandiri memiliki 673, 663, 608 dan 581 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp317.452.911, USD1.262.612.660 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD92.500.000 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp291.574.581, USD1.115.451.120 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD153.500.000 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2014 Rp261.185.495, USD846.795.769 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD84.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp232.241.890, USD705.528.525 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD16.000.000 (nilai penuh) (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan wali amanat (lanjutan)

- a. Jasa wali amanat & agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi & MTN
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering (receiving bank)*
- e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 88 emisi obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp53.443.250 dan USD147.700.000 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2015 mengelola 85 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp50.760.000 dan USD44.100.000 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2014 mengelola 63 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp41.227.000 dan USD9.900.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2013 mengelola 55 emisi obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp31.633.000 (tidak diaudit).

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan penitipan dengan pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai:

- a. "Agen pembayaran (*paying agent*)" yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. "Agen investasi (*investment agent*)" yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil & gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan Pendistribusian Hasil Penjualan Gas, Jual-beli/Akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Pemerintah:				
Pertanian	370.799	415.740	518.548	590.105
Industri	14.543	14.543	91.200	91.200
Listrik, gas dan air	-	-	6.970.950	9.018.350
Transportasi dan komunikasi	-	-	1.371.414	1.609.404
Konstruksi	-	-	32.149	32.149
Lain-lain	-	-	52.848	68.221
	385.342	430.283	9.037.109	11.409.429

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 06 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, sehingga seluruh pinjaman luar negeri yang dikelola Bank penata usaha ditarik ke Kementerian Keuangan.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan entitas anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Integrated Risk Management Committee* (IRC) *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Wholesale Business Committee* (WBC), *Retail Business Committee* (RBC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC) dan *Credit Committee*.

Dari 10 *Executive Committee*, ada 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO dan PPC. RMC yaitu komite yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko dan mengelola seluruh risiko perseroan. *Integrated IRC* yaitu komite yang memberikan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk penerapan manajemen risiko di entitas anak. Terbentuknya komite IRC ini Sebagai wujud penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2014 tentang manajemen risiko terintegrasi. IRC memiliki keanggotaan yang mencakup perwakilan dari entitas anak dan membahas serta merekomendasikan mengenai kebijakan dan penerapan manajemen risiko terintegrasi. ALCO adalah komite yang menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. PPC adalah komite yang membahas dan merekomendasikan penyesuaian/penyempumaan kebijakan dan menetapkan prosedur Bank.

Komite yang dibentuk di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat yang terkait dengan manajemen risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *credit approval* sebagai bagian dari *four-eye principle*, yang ada di Direktorat Wholesale Risk dan Direktorat Retail Risk dan 2) *Independent Risk Management* yang ada di dalam Direktorat Risk Management and Compliance. Risk Management & Compliance dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk Management Committee*, *Integrated Risk Management Committee*, dan *Policy & Procedure Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Risk Management & Compliance. Direktorat Risk Management & Compliance dibagi menjadi tiga grup, yaitu *Credit Portfolio Risk Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, *Market Risk Group* dan *Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh indikator *Return On Risk Weighted Asset* (RORWA) yang optimal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen. Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Ketentuan *coverage/kecukupan* agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah Coverage Minimal*
Wholesale	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	<i>Fixed Asset</i>	
	Tanah atau Tanah & Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
Retail	<i>Fixed Asset</i>	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah & Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

*) Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikutan bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*credit operation unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional, sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, Bank menggunakan *Credit Risk Tools* antara lain *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, *spread sheet* keuangan, Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *End to End process*.

Rating dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attrition)*.

BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate & Commercial*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale SME*, *Rating System* untuk *Project Finance*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance* dan *Rating System* untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dengan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri.

Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *business unit*. Selain itu Bank juga telah memiliki pedoman penyusunan model *probability of default (PD)* yang dapat menunjang penerapan *internal rating based approach*.

Sebagai upaya pemantauan kinerja *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *credit scoring review* dan *rating review outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *performance scoring* dan *rating* yang disusun berdasarkan *limit (Rp5.000 - Rp15.000 untuk middle commercial dan di atas Rp15.000 untuk large commercial & corporate)*. Hal ini bermanfaat bagi *business unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Dalam rangka persiapan komponen IRBA (*Internal Rating Based Approach*), Bank mulai mengembangkan model *rating* sejalan dengan pengembangan model PD, LGD, dan EAD untuk segmen berdasarkan *Basel Asset Class* yaitu *Corporate*, *Corporate SME*, *Project Finance*, serta *Basel II Risk Parameter* untuk segmen *Retail*. Selain itu untuk pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit agar *comply* dengan *Basel II*, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *exposure at default (EAD)* and *lost given default (LGD)*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, divalidasi secara internal oleh *Risk Model Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari unit pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai PD dan peringkat (*rating*) debitur.

Selain *credit rating* dan *scoring, tools* lain yang digunakan oleh Bank yaitu *loan monitoring system* yang digunakan untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit. Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *watch list (early warning analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *corporate* dan *commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 yang dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *business banking*, telah diimplementasikan *watch list business banking* dengan metode *individual* untuk debitur dengan limit di atas Rp2.000 dan metode portofolio untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan Rp2.000. Dengan deteksi dini debitur *business banking* melalui analisa *watch list*, pengelolaan tingkat NPL debitur *business banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *industry classification*, *industry acceptance criteria* dan *industry limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *industry acceptance criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *industry limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*industry limit* dan limit debitur). Bank telah menerapkan sebuah *limit management system solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan portofolio.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan IC, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *portfolio outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *risk management academy* yang memiliki 14 (empat belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Giro pada Bank Indonesia	46.511.460	56.314.316	50.598.840	43.904.419
Giro pada bank lain	10.899.372	10.152.214	8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	57.975.436	37.320.863	61.117.605	45.113.834
Efek-efek *)				
Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.513.378	1.451.095	208.782	597.309
Tersedia untuk dijual	739.606	898.756	253.951	114.626
Non-pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.570.214	1.998.275	4.198.554	1.974.474
Tersedia untuk dijual	16.370.681	16.390.715	12.879.298	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.354.392	7.153.740	7.030.776	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	608.394	576.804	368.852	599.563
Obligasi pemerintah **)				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	1.583.907	1.745.205	1.381.747
Tersedia untuk dijual	75.038.991	74.153.603	61.187.145	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	20.811.293	21.195.694	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	6.539.540	6.054.722	875.973	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	13.245.548	13.184.766	11.651.696	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.339.258	676.900	19.744.804	3.737.613
Tagihan derivatif	563.124	700.884	71.044	170.878
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah				
Korporasi	179.790.081	193.600.635	171.537.913	162.334.201
Komersial	143.961.488	151.730.845	188.999.684	157.934.782
Konsumer/individual	72.143.188	71.026.792	63.456.545	55.521.352
Mikro dan <i>business banking</i>	96.948.235	99.566.905	34.943.158	26.242.674
Syariah	48.076.819	48.468.418	46.457.570	48.601.789

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Piutang pembiayaan konsumen	9.069.898	7.907.449	5.893.135	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	615.414	598.359	766.524	612.154
Tagihan akseptasi	11.306.600	11.224.243	13.007.132	10.114.889
Aset lain-lain				
Pendapatan yang masih akan diterima	4.354.565	4.060.993	3.272.972	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.308.721	762.373	1.698.106	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	355.295	477.159	636.502	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	350.462	476.807	151.250	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	763.496	99.610	261.870	254
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.610	592.668	592.614	-
	841.563.977	840.016.109	793.786.661	683.501.176

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Bank garansi yang diterbitkan	63.448.092	74.276.897	61.139.500	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.803.898	29.268.015	33.510.008	28.830.629
<i>Standby letters of credit</i>	11.636.147	12.710.551	11.886.608	15.135.211
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.280.649	10.800.349	15.100.555	8.652.244
	116.168.786	127.055.812	121.636.671	108.998.672

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	31 Maret 2016					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	46.511.460	-	-	-	-	46.511.460
Giro pada bank lain	9.524.326	13	701	-	1.377.916	10.902.956
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.990.468	-	-	-	1.057.108	58.047.576
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.394.027	-	-	-	119.351	1.513.378
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	739.606	739.606
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.287.858	-	-	-	282.356	2.570.214
Tersedia untuk dijual	15.833.797	-	-	-	545.914	16.379.711
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.738.551	-	-	-	700.483	7.439.034
Diukur pada biaya perolehan	751.641	-	-	-	-	751.641
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	-	-	-	-	1.087.950
Tersedia untuk dijual	75.038.991	-	-	-	-	75.038.991
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	-	-	-	-	14.568.761
Diukur pada biaya perolehan	6.539.540	-	-	-	-	6.539.540
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	14.604.008	-	-	-	397.800	15.001.808
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.339.258	-	-	-	-	16.339.258
Tagihan derivatif	561.548	-	-	-	1.576	563.124
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	123.533.435	28.414.809	8.337.444	2.562.542	23.562.933	186.411.163
Komersial	117.422.663	22.402.722	7.413.420	4.787.984	548.517	152.575.306
Konsumer/individual	54.868.579	8.715.813	4.331.456	4.502.454	994.463	73.412.765
Mikro dan <i>business banking</i>	53.393.083	24.069.631	11.254.968	10.374.434	3.282.230	102.374.346
Syariah	33.955.323	8.800.406	3.871.464	2.224.001	1.080.392	49.931.586
Piutang pembiayaan konsumen	5.989.653	2.033.260	690.601	660.963	1.205	9.375.682
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	514.211	-	4.711	104.180	-	623.102
Tagihan akseptasi	10.721.578	-	-	-	818.327	11.539.905
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.486.246	349.038	135.636	120.847	262.798	4.354.565
Piutang transaksi nasabah	1.414.413	14.145	5.496	6.125	1.149	1.441.328
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	355.295	-	-	-	-	355.295
Tagihan kepada pemegang polis	315.314	18.174	8.402	8.572	-	350.462
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	763.496	-	-	-	-	763.496
Tagihan atas obligasi pemerintah yang digunakan	593.610	-	-	-	-	593.610
	676.099.083	94.818.011	36.054.299	25.352.102	35.774.124	868.097.619

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2015					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	-	-	-	56.314.316
Giro pada bank lain	8.610.621	13.473	6.096	-	1.525.436	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.351.717	-	-	-	2.035.906	37.387.623
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.437.312	-	-	-	13.783	1.451.095
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	898.756	898.756
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.774.808	-	-	-	223.467	1.998.275
Tersedia untuk dijual	15.954.713	-	-	-	445.016	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.673.346	-	-	-	637.639	7.310.985
Diukur pada biaya perolehan	718.416	1.298	-	-	-	719.714
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	-	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	-	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	-	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	-	-	6.054.722
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	14.519.640	-	-	-	392.873	14.912.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	-	-	-	676.900
Tagihan derivatif	700.080	-	-	-	804	700.884
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	135.414.765	31.884.919	8.822.600	2.907.783	21.169.075	200.199.142
Komersial	120.768.090	25.669.019	7.914.177	4.453.020	610.171	159.414.477
Konsumer/individual	53.627.669	8.718.771	4.398.617	4.521.041	984.037	72.250.135
Mikro dan <i>business banking</i>	53.785.560	24.628.823	12.055.475	10.660.909	3.415.546	104.546.313
Syariah	34.436.276	8.755.256	3.860.376	2.137.087	1.076.375	50.265.370
Piutang pembiayaan konsumen	5.085.283	1.917.373	623.977	551.430	-	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	481.780	-	4.995	117.375	-	604.150
Tagihan akseptasi	10.210.519	-	-	-	1.120.754	11.331.273
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.269.319	360.690	166.803	115.654	148.527	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	870.571	13.430	4.682	5.625	920	895.228
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	-	-	-	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	437.361	25.598	9.551	4.297	-	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	-	-	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	-	-	-	592.668
	664.892.024	101.988.650	37.867.349	25.474.221	34.699.085	864.921.329

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain***)	
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	6.713.624	33	8.909	3	2.264.262	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.447.823	-	-	-	2.764.929	61.212.752
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	253.951	253.951
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.968.948	-	-	-	229.606	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.826.314	-	-	-	52.984	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.187.494	-	-	-	-	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	513.913	-	-	-	-	513.913
Obligasi pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.138.371	-	-	-	48.774	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.937.094	-	-	-	258.600	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	13.037.723	-	-	-	200.244	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	-	-	19.786.745
Tagihan derivatif	68.111	-	-	-	2.933	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	122.280.812	27.566.114	8.293.468	1.634.581	18.399.392	178.174.367
Komersial dan <i>business banking</i>	132.977.018	35.569.769	15.559.340	8.985.522	1.953.122	195.044.771
Konsumer	49.340.611	6.835.578	3.848.116	3.827.294	853.996	64.705.595
Mikro dan <i>retail</i>	20.705.947	8.809.805	2.530.994	3.513.790	1.389.966	36.950.502
Syariah	32.389.459	9.477.884	3.198.689	2.384.871	775.679	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	649.050	294	4.138	130.255	-	783.737
Tagihan akseptasi	11.052.190	-	-	-	2.061.869	13.114.059
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.623.970	306.969	115.117	91.410	135.506	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.764.202	-	-	-	-	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	-	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	124.549	15.059	6.571	5.071	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	-	-	592.614
	637.299.143	90.066.482	33.995.172	20.900.588	31.645.813	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain***)	
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	12.600.070	3	16.257	-	1.431.745	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42.488.961	-	-	-	2.730.472	45.219.433
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	572.201	-	-	-	25.108	597.309
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	114.626	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.786.910	-	-	-	187.564	1.974.474
Tersedia untuk dijual	9.776.811	-	-	-	275.525	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.230.777	-	-	-	933.127	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	742.619	-	-	-	-	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	13.210	13.210
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.170.170	-	-	-	42.944	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.049.132	-	-	-	418.844	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	8.481.703	-	258	-	466.422	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	-	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	119.805.908	26.787.874	9.083.723	2.156.552	11.834.584	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	112.026.207	29.600.649	12.864.511	6.985.717	1.512.265	162.989.349
Konsumer	41.237.847	6.523.232	3.896.246	4.104.322	841.756	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	15.954.854	6.183.077	1.976.325	2.618.920	1.050.607	27.783.783
Syariah	31.899.657	11.961.106	3.286.796	2.477.604	500.110	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	559.942	517	-	59.232	-	619.691
Tagihan akseptasi	9.248.572	-	-	-	929.798	10.178.370
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.051.404	263.654	98.926	73.008	76.532	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.865.633	-	-	-	-	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	-	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	66.147	11.660	3.617	3.357	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	-	-	254
	545.904.005	82.624.578	31.556.254	18.717.604	23.385.239	702.187.680

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	62.491.977	6.549	6.255	218	1.077.855	63.582.854
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.442.399	3.549.168	899.052	731.770	5.205.437	30.827.826
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.437.376	-	-	-	989.408	10.426.784
<i>Standby letters of credit</i>	11.472.530	-	-	-	173.043	11.645.573
	103.844.282	3.555.717	905.307	731.988	7.445.743	116.483.037

	31 Desember 2015					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	72.782.994	12.319	7.933	2.027	1.705.818	74.511.091
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.343.793	3.347.258	609.106	534.352	5.445.509	29.280.018
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.875.912	-	-	-	1.048.676	10.924.588
<i>Standby letters of credit</i>	12.542.046	-	-	-	193.679	12.735.725
	114.544.745	3.359.577	617.039	536.379	8.393.682	127.451.422

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	59.742.968	8.152	1.417	9.250	1.451.114	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.267.611	3.269.169	670.332	605.514	4.750.373	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.110.804	-	-	-	1.057.310	15.168.114
<i>Standby letters of credit</i>	11.715.440	-	-	-	174.010	11.889.450
	109.836.823	3.277.321	671.749	614.764	7.432.807	121.833.464

	31 Desember 2013					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	55.516.417	12.724	11.151	1.556	877.688	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.960.528	4.545.088	678.338	374.280	3.350.927	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.280.318	-	-	-	937.812	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	8.464.320	-	-	-	188.026	8.652.346
	98.221.583	4.557.812	689.489	375.836	5.354.453	109.199.173

*) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

	31 Maret 2016						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	-	46.511.460	-	-	-	-	46.511.460
Giro pada bank lain	-	10.902.956	-	-	-	-	10.902.956
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	58.047.576	-	-	-	-	58.047.576
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.513.378	-	-	-	-	-	1.513.378
Tersedia untuk dijual	739.606	-	-	-	-	-	739.606
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2.493.524	5	1.691	7.222	67.772	2.570.214
Tersedia untuk dijual	-	8.239.575	434.763	180.000	1.622.036	5.903.337	16.379.711
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.391.813	359.000	-	131.263	2.556.958	7.439.034
Diukur pada biaya perolehan	-	349.641	-	-	402.000	-	751.641
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	-	-	-	-	-	1.087.950
Tersedia untuk dijual	75.038.991	-	-	-	-	-	75.038.991
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	-	-	-	-	-	14.568.761
Diukur pada biaya perolehan	6.539.540	-	-	-	-	-	6.539.540
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	2.178.711	5.380.669	240.762	200.004	7.001.662	15.001.808
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	16.182.151	-	-	-	157.107	16.339.258
Tagihan derivatif	-	333.011	216.970	2.707	1.077	9.359	563.124
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	10.744.537	960.091	53.069.220	36.380.249	19.852.633	65.404.433	186.411.163
Komersial	-	870.515	57.858.981	18.647.502	10.659.239	64.539.069	152.575.306
Konsumer/individual	-	-	-	-	384	73.412.381	73.412.765
Mikro dan <i>business banking</i>	-	37.002	4.742.832	9.008.919	6.821.605	81.763.988	102.374.346
Syariah	378.431	3.985.831	4.401.936	4.182.668	4.461.604	32.521.116	49.931.586
Piutang pembiayaan konsumen	19.965	-	2.432	5.203	50.225	9.297.857	9.375.682
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	5.662	4.585	29.186	583.669	623.102
Tagihan akseptasi	-	478.882	239.971	-	-	10.821.052	11.539.905
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	268.507	1.266.990	359.206	130.125	143.204	2.186.533	4.354.565
Piutang transaksi nasabah	-	1.285.336	-	-	-	155.992	1.441.328
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	355.295	355.295
Tagihan kepada pemegang polis	-	350.462	-	-	-	-	350.462
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	763.496	-	-	-	-	763.496
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	593.610	-	-	-	-	593.610
	110.899.666	160.222.633	127.071.647	68.784.411	44.381.682	356.737.580	868.097.619

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2015						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	-	56.314.316	-	-	-	-	56.314.316
Giro pada bank lain	-	10.155.626	-	-	-	-	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	37.387.623	-	-	-	-	37.387.623
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	-	-	-	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	-	-	-	-	898.756
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.712.450	2.571	1.227	7.249	274.778	1.998.275
Tersedia untuk dijual	-	9.171.621	437.743	150.000	1.872.603	4.767.762	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.840.202	1.102.783	-	68.000	1.300.000	7.310.985
Diukur pada biaya perolehan	-	317.714	-	-	402.000	-	719.714
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	-	-	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	-	-	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	-	-	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	-	-	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	2.059.301	6.855.457	125.742	-	5.872.013	14.912.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	368.970	-	-	-	307.930	676.900
Tagihan derivatif	-	420.423	239.419	1.007	3.148	36.887	700.884
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	10.735.571	1.180.147	60.534.344	37.829.660	18.997.543	70.921.877	200.199.142
Komersial	-	1.041.870	61.359.106	18.592.864	11.332.673	67.087.964	159.414.477
Konsumer/individual	-	-	-	-	-	72.250.135	72.250.135
Mikro dan <i>business banking</i>	-	39.331	5.022.897	9.484.104	7.131.799	82.868.182	104.546.313
Syariah	483.903	4.117.346	4.449.551	4.147.410	4.730.988	32.336.172	50.265.370
Piutang pembiayaan konsumen	12.178	-	2.054	2.719	23.720	8.137.392	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	6.325	4.877	27.924	565.024	604.150
Tagihan akseptasi	-	618.354	366.594	-	-	10.346.325	11.331.273
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	454.720	860.430	166.379	4.816	141.334	2.433.314	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	211	518.851	16.876	1.149	741	357.400	895.228
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	477.159	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	-	151.184	-	-	-	325.623	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	99.610	-	-	-	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	592.668	-	-	-	-	592.668
	116.639.959	131.968.037	140.562.099	70.345.575	44.739.722	360.665.937	864.921.329

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain***)	
Giro pada Bank Indonesia	-	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	-	8.986.831	-	-	-	-	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	61.212.752	-	-	-	-	61.212.752
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	-	-	-	253.951
Non-pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	3.968.616	66.180	2.069	120.556	41.133	4.198.554
Tersedia untuk dijual	-	6.941.062	330.400	300.000	1.340.315	3.967.521	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.594.409	343.496	-	1.236.995	1.012.594	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	-	13.021	-	-	-	500.892	513.913
Obligasi pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	-	-	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	-	-	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.582.038	6.014.385	237.127	-	5.404.417	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19.225.313	-	-	-	561.432	19.786.745
Tagihan derivatif	-	28.468	39.080	1.753	1.743	-	71.044
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.584.351	1.054.814	46.806.196	34.632.962	18.648.676	69.447.368	178.174.367
Komersial dan <i>business banking</i>	-	32.000	57.281.077	18.561.333	21.282.789	97.887.572	195.044.771
Konsumer	-	-	-	-	13.982.607	50.722.988	64.705.595
Mikro dan <i>retail</i>	-	1.470.851	216.870	2.701.552	2.540.028	30.021.201	36.950.502
Syariah	949.942	1.462.598	2.559.988	2.054.577	9.062.907	32.136.570	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.801	1.744	23.884	6.060.558	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	51.095	732.642	783.737
Tagihan akseptasi	-	285.554	177.222	-	-	12.651.283	13.114.059
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	85.333	989.993	334.860	112.208	147.091	1.603.487	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	-	93.477	-	3.032	-	1.667.693	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	636.502	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	151.250	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	592.614	-	-	-	-	592.614
	94.086.376	163.395.121	114.171.555	58.608.357	68.438.686	315.207.103	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pergangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2013						Jumlah
	Pemerintah	Lemaba keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	-	14.048.075	-	-	-	-	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.219.433	-	-	-	-	45.219.433
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	-	-	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	-	-	-	114.626
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.676.800	54.850	5	233.675	9.144	1.974.474
Tersedia untuk dijual	-	6.344.982	2.475.980	501.040	360.404	369.930	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.088.087	778.000	-	297.817	-	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	-	24.814	111.216	-	561.589	45.000	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	-	-	-	13.210
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	-	-	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	-	-	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.733.109	3.427.968	11.933	186.447	3.588.926	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	-	88.916	57.018	21.459	3.383	102	170.878
Kredit yang diberikan							
Korporasi	1.777.232	1.014.516	41.507.712	34.887.117	16.534.924	73.947.140	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	35.848	48.582.184	14.355.865	19.238.557	80.776.895	162.989.349
Konsumer	-	-	-	-	10.761.702	45.841.701	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.238.390	208.846	2.074.325	3.194.093	21.068.129	27.783.783
Syariah	-	2.715.633	2.264.009	1.640.499	9.309.522	34.195.610	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.140	2.974	17.069	4.622.718	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	77.408	542.283	619.691
Tagihan akseptasi	-	681.664	487.461	-	-	9.009.245	10.178.370
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	32.145	121.317	289.348	119.829	128.117	1.872.768	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	1.865.633	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	597.376	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	84.781	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	254	-	-	-	-	254
	84.296.734	124.673.870	100.259.942	53.615.046	60.904.707	278.437.381	702.187.680

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016							
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	35.902	21.274.842	18.025.173	79.244	543.799	23.623.894	63.582.854
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.799.521	4.102.780	5.751.264	1.309.911	1.848.665	13.015.685	30.827.826
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	232.787	-	1.742.160	-	759.211	7.692.626	10.426.784
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	357.720	-	614.856	10.672.997	11.645.573
	5.068.210	25.377.622	25.876.317	1.389.155	3.766.531	55.005.202	116.483.037
31 Desember 2015							
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	60.479	25.208.943	20.293.915	74.293	504.200	28.369.261	74.511.091
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	1.183	11.710.408	-	-	3.119.721	14.448.706	29.280.018
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	242.004	9.489	2.946.205	7.614	1.014.908	6.704.368	10.924.588
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	453.874	27.570	556.348	11.697.933	12.735.725
	303.666	36.928.840	23.693.994	109.477	5.195.177	61.220.268	127.451.422
31 Desember 2014							
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	35.650	22.765.829	12.783.651	114.381	291.390	25.222.000	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.544.091	4.015.754	6.168.228	1.080.620	4.334.146	13.420.160	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	859	-	-	15.167.255	15.168.114
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	474.968	-	1.063.379	10.351.103	11.889.450
	4.579.741	26.781.583	19.427.706	1.195.001	5.688.915	64.160.518	121.833.464
31 Desember 2013							
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain*)	Total
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	25.449	21.881.068	11.996.191	97.756	152.729	22.266.343	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.588	2.194.560	6.179.895	1.753.712	4.335.647	14.414.759	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	98.878	3.303.609	10.929	464.094	11.340.620	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	794.207	365.100	182.127	7.310.912	8.652.346
	56.037	24.174.506	22.273.902	2.227.497	5.134.597	55.332.634	109.199.173

*) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Maret 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Giro pada Bank Indonesia	46.511.460	-	-	46.511.460	-	46.511.460
Giro pada bank lain	10.899.774	-	3.182	10.902.956	(3.584)	10.899.372
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.001.467	-	46.109	58.047.576	(72.140)	57.975.436
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.513.378	-	-	1.513.378	-	1.513.378
Tersedia untuk dijual	739.606	-	-	739.606	-	739.606
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.570.214	-	-	2.570.214	-	2.570.214
Tersedia untuk dijual	16.379.711	-	-	16.379.711	(9.030)	16.370.681
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.310.110	-	128.924	7.439.034	(84.642)	7.354.392
Diukur pada biaya perolehan	614.641	-	137.000	751.641	(143.247)	608.394
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	-	-	1.087.950	-	1.087.950
Tersedia untuk dijual	75.038.991	-	-	75.038.991	-	75.038.991
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	-	-	14.568.761	-	14.568.761
Diukur pada biaya perolehan	6.539.540	-	-	6.539.540	-	6.539.540
Tagihan lainnya -						
transaksi perdagangan	10.967.450	4.864	4.029.494	15.001.808	(1.756.260)	13.245.548
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.339.258	-	-	16.339.258	-	16.339.258
Tagihan derivatif	563.124	-	-	563.124	-	563.124
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	172.735.499	177.571	13.498.093	186.411.163	(6.621.082)	179.790.081
Komersial	131.016.636	4.254.085	17.304.585	152.575.306	(8.613.818)	143.961.488
Konsumer/individual	65.718.564	6.293.050	1.401.151	73.412.765	(1.269.577)	72.143.188
Mikro dan <i>business banking</i>	91.219.416	6.601.419	4.553.511	102.374.346	(5.426.111)	96.948.235
Syariah	40.659.724	2.668.353	6.603.509	49.931.586	(1.854.767)	48.076.819
Piutang pembiayaan konsumen	8.600.478	634.030	141.174	9.375.682	(305.784)	9.069.898
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	572.894	44.660	5.548	623.102	(7.688)	615.414
Tagihan akseptasi	11.089.990	-	449.915	11.539.905	(233.305)	11.306.600
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	4.354.565	-	-	4.354.565	-	4.354.565
Piutang transaksi nasabah	1.230.000	-	211.328	1.441.328	(132.607)	1.308.721
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	355.295	-	-	355.295	-	355.295
Tagihan kepada pemegang polis	350.462	-	-	350.462	-	350.462
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	763.496	-	-	763.496	-	763.496
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.610	-	-	593.610	-	593.610
	798.906.064	20.678.032	48.513.523	868.097.619	(26.533.642)	841.563.977

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	-	56.314.316	-	56.314.316
Giro pada bank lain	10.152.445	-	3.181	10.155.626	(3.412)	10.152.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.341.522	-	46.101	37.387.623	(66.760)	37.320.863
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	-	1.451.095	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	-	898.756	-	898.756
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.998.275	-	-	1.998.275	-	1.998.275
Tersedia untuk dijual	16.399.729	-	-	16.399.729	(9.014)	16.390.715
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.147.045	-	163.940	7.310.985	(157.245)	7.153.740
Diukur pada biaya perolehan	582.714	-	137.000	719.714	(142.910)	576.804
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	1.583.907	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	74.153.603	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	20.811.293	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	6.054.722	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	10.302.074	-	4.610.439	14.912.513	(1.727.747)	13.184.766
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	-	676.900	-	676.900
Tagihan derivatif	700.884	-	-	700.884	-	700.884
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	189.574.354	374.723	10.250.065	200.199.142	(6.598.507)	193.600.635
Komersial	138.690.267	2.169.339	18.554.871	159.414.477	(7.683.632)	151.730.845
Konsumer/individual	65.096.815	5.880.606	1.272.714	72.250.135	(1.223.343)	71.026.792
Mikro dan <i>business banking</i>	95.548.213	5.046.917	3.951.183	104.546.313	(4.979.408)	99.566.905
Syariah	40.416.076	2.204.614	7.644.680	50.265.370	(1.796.952)	48.468.418
Piutang pembiayaan konsumen	7.540.389	501.081	136.593	8.178.063	(270.614)	7.907.449
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	568.663	32.437	3.050	604.150	(5.791)	598.359
Tagihan akseptasi	10.686.186	-	645.087	11.331.273	(107.030)	11.224.243
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	-	-	4.060.993	-	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	680.863	-	214.365	895.228	(132.855)	762.373
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	-	477.159	-	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	476.807	-	-	476.807	-	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	-	99.610	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	-	592.668	-	592.668
	801.078.343	16.209.717	47.633.269	864.921.329	(24.905.220)	840.016.109

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	3.181	8.986.831	(3.364)	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	46.091	61.212.752	(95.147)	61.117.605
Efek-efek *) Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	253.951	-	253.951
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.198.554	-	-	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	-	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.019.436	-	168.058	7.187.494	(156.718)	7.030.776
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	137.000	513.913	(145.061)	368.852
Obligasi pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.581.064	6.689	4.650.214	13.237.967	(1.586.271)	11.651.696
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	19.786.745	(41.941)	19.744.804
Tagihan derivatif	71.044	-	-	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	167.338.622	-	10.835.745	178.174.367	(6.636.454)	171.537.913
Komersial dan <i>business banking</i>	184.394.981	4.069.244	6.580.546	195.044.771	(6.045.087)	188.999.684
Konsumer	59.052.537	4.185.154	1.467.904	64.705.595	(1.249.050)	63.456.545
Mikro dan <i>retail</i>	33.628.353	1.445.316	1.876.833	36.950.502	(2.007.344)	34.943.158
Syariah	41.529.215	3.050.357	3.647.010	48.226.582	(1.769.012)	46.457.570
Piutang pembiayaan konsumen	5.644.332	361.451	82.204	6.087.987	(194.852)	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	718.817	34.738	30.182	783.737	(17.213)	766.524
Tagihan akseptasi	12.756.849	-	357.210	13.114.059	(106.927)	13.007.132
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	-	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	67.134	1.764.202	(66.096)	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	151.250	-	-	151.250	-	151.250
Tagihan atas obligasi pemerintah yang dagungkan	261.870	-	-	261.870	-	261.870
	592.614	-	-	592.614	-	592.614
	770.804.937	13.152.949	29.949.312	813.907.198	(20.120.537)	793.786.661

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	4.659	14.048.075	(11.591)	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	67.600	45.219.433	(105.599)	45.113.834
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	114.626	-	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	-	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	108	10.052.336	(374)	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.973.004	-	190.900	3.163.904	(160.426)	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	137.000	742.619	(143.056)	599.563
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	13.210	(13.210)	-
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.141.947	-	2.806.436	8.948.383	(1.424.454)	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	157.986.759	11.755	11.670.127	169.668.641	(7.334.440)	162.334.201
Komersial dan <i>Business Banking</i>	154.739.774	2.817.586	5.431.989	162.989.349	(5.054.567)	157.934.782
Konsumer	49.297.970	6.214.684	1.090.749	56.603.403	(1.082.051)	55.521.352
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	2.310.422	829.580	27.783.783	(1.541.109)	26.242.674
Syariah	45.890.795	2.063.007	2.171.471	50.125.273	(1.523.484)	48.601.789
Piutang pembiayaan konsumen	4.261.667	306.429	76.805	4.644.901	(133.356)	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	576.395	29.361	13.935	619.691	(7.537)	612.154
Tagihan akseptasi	9.931.266	-	247.104	10.178.370	(63.481)	10.114.889
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	-	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.776.303	-	89.330	1.865.633	(87.769)	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	-	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	254	-	254
	663.593.433	13.753.244	24.841.003	702.187.680	(18.686.504)	683.501.176

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

		31 Maret 2016					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan		62.554.887	-	1.027.967	63.582.854	(134.762)	63.448.092
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		30.639.772	-	188.054	30.827.826	(23.928)	30.803.898
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		9.520.628	-	906.156	10.426.784	(146.135)	10.280.649
Standby letters of credit		11.628.998	-	16.575	11.645.573	(9.426)	11.636.147
		114.344.285	-	2.138.752	116.483.037	(314.251)	116.168.786
		31 Desember 2015					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan		56.136.976	-	18.374.115	74.511.091	(234.194)	74.276.897
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		27.163.025	-	2.116.993	29.280.018	(12.003)	29.268.015
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		9.176.736	-	1.747.852	10.924.588	(124.239)	10.800.349
Standby letters of credit		12.373.404	-	362.321	12.735.725	(25.174)	12.710.551
		104.850.141	-	22.601.281	127.451.422	(395.610)	127.055.812
		31 Desember 2014					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan		48.380.352	-	12.832.549	61.212.901	(73.401)	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		31.949.328	-	1.613.671	33.562.999	(52.991)	33.510.008
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		13.640.852	-	1.527.262	15.168.114	(67.559)	15.100.555
Standby letters of credit		11.421.217	-	468.233	11.889.450	(2.842)	11.886.608
		105.391.749	-	16.441.715	121.833.464	(196.793)	121.636.671

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

	31 Desember 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.299.302	-	8.120.234	56.419.536	(38.948)	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.433.865	-	475.296	28.909.161	(78.532)	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.847.770	-	1.370.360	15.218.130	(82.919)	15.135.211
<i>Standby letters of credit</i>	8.652.346	-	-	8.652.346	(102)	8.652.244
	99.233.283	-	9.965.890	109.199.173	(200.501)	108.998.672

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Maret 2016		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	46.511.460	-	46.511.460
Giro pada bank lain	10.899.774	-	10.899.774
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.001.467	-	58.001.467
Efek-efek (**)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.513.378	-	1.513.378
Tersedia untuk dijual	739.606	-	739.606
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.570.214	-	2.570.214
Tersedia untuk dijual	16.379.711	-	16.379.711
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.280.041	30.069	7.310.110
Diukur pada biaya perolehan	614.641	-	614.641
Obligasi pemerintah (***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.087.950	-	1.087.950
Tersedia untuk dijual	75.038.991	-	75.038.991
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	-	14.568.761
Diukur pada biaya perolehan	6.539.540	-	6.539.540
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	9.117.871	1.849.579	10.967.450
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.339.258	-	16.339.258
Tagihan derivatif	563.124	-	563.124
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi	150.866.185	21.869.314	172.735.499
Komersial	110.242.112	20.774.524	131.016.636
Konsumer/individual	65.718.564	-	65.718.564
Mikro dan <i>business banking</i>	90.331.835	887.581	91.219.416
Syariah	40.659.724	-	40.659.724
Piutang pembiayaan konsumen	8.600.478	-	8.600.478
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	572.894	-	572.894
Tagihan akseptasi	7.578.675	3.511.315	11.089.990
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	4.354.565	-	4.354.565
Piutang transaksi nasabah	1.230.000	-	1.230.000
Tagihan terkait dengan transaksi			
ATM dan kartu kredit	355.295	-	355.295
Tagihan kepada pemegang polis	350.462	-	350.462
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	763.496	-	763.496

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Maret 2016		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.610	-	593.610
Jumlah	749.983.682	48.922.382	798.906.064
	31 Desember 2015		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	56.314.316
Giro pada bank lain	10.152.445	-	10.152.445
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Efek-efek **)	37.341.522	-	37.341.522
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	898.756
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.998.275	-	1.998.275
Tersedia untuk dijual	16.399.729	-	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.095.395	51.650	7.147.045
Diukur pada biaya perolehan	582.714	-	582.714
Obligasi pemerintah ***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.285.110	4.016.964	10.302.074
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	676.900
Tagihan derivatif	700.884	-	700.884
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi	166.005.176	23.569.178	189.574.354
Komersial	114.191.247	24.499.020	138.690.267
Konsumer/individual	65.093.942	2.873	65.096.815
Mikro dan <i>business banking</i>	95.018.115	530.098	95.548.213
Syariah	40.416.076	-	40.416.076
Piutang pembiayaan konsumen	7.540.389	-	7.540.389
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	568.663	-	568.663
Tagihan akseptasi	9.828.137	858.049	10.686.186
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	-	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	680.863	-	680.863
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	476.807	-	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	592.668
Jumlah	747.550.511	53.527.832	801.078.343

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	8.983.650
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	61.166.661
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	253.951
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.985.688	33.748	7.019.436
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	376.913
Obligasi pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.559.651	3.021.413	8.581.064
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	19.786.745
Tagihan derivatif	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan			
Korporasi	146.874.797	20.463.825	167.338.622
Komersial dan <i>Business Banking</i>	172.979.056	11.415.925	184.394.981
Konsumer	59.051.893	644	59.052.537
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.344	9	33.628.353
Syariah	40.918.294	610.921	41.529.215
Piutang pembiayaan konsumen	2.971.623	2.672.709	5.644.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	437.508	281.309	718.817
Tagihan akseptasi	11.317.695	1.439.154	12.756.849
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	1.697.068
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.614	-	592.614
Jumlah	730.865.280	39.939.657	770.804.937

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	14.043.416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	45.151.833
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	114.626
NonPemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	10.052.228
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.959.365	13.639	2.973.004
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	605.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.159.351	982.596	6.141.947
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan			
Korporasi	142.472.699	15.514.060	157.986.759
Komersial dan <i>Business Banking</i>	145.537.095	9.202.679	154.739.774
Konsumer	49.297.970	-	49.297.970
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	-	24.643.781
Syariah	45.890.795	-	45.890.795
Piutang pembiayaan konsumen	2.080.847	2.180.820	4.261.667
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	399.827	176.568	576.395
Tagihan akseptasi	8.712.777	1.218.489	9.931.266
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi	1.776.303	-	1.776.303
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	254
Jumlah	634.304.582	29.288.851	663.593.433

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Maret 2016		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	53.900.316	8.654.571	62.554.887
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.263.515	1.376.257	30.639.772
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.154.354	1.366.274	9.520.628
<i>Standby letters of credit</i>	10.583.120	1.045.878	11.628.998
	101.901.305	12.442.980	114.344.285
	31 Desember 2015		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	53.299.741	2.837.235	56.136.976
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	26.461.949	701.076	27.163.025
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.596.959	1.579.777	9.176.736
<i>Standby letters of credit</i>	11.299.998	1.073.406	12.373.404
	98.658.647	6.191.494	104.850.141
	31 Desember 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	46.577.539	1.802.813	48.380.352
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.614.464	334.864	31.949.328
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.342.399	2.298.453	13.640.852
<i>Standby letters of credit</i>	10.734.006	687.211	11.421.217
	100.268.408	5.123.341	105.391.749
	31 Desember 2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	47.709.398	589.904	48.299.302
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.870.525	563.340	28.433.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.689.200	2.158.570	13.847.770
<i>Standby letter of credit</i>	8.371.796	280.550	8.652.346
	95.640.919	3.592.364	99.233.283

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*);
- Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan Kredit yang diberikan*)	4.864	-	-	4.864
Korporasi	177.571	-	-	177.571
Komersial	2.735.728	618.558	899.799	4.254.085
Konsumer/individual	4.845.982	871.952	575.116	6.293.050
Mikro dan <i>business banking</i>	3.448.512	1.594.186	1.558.721	6.601.419
Syariah	1.359.006	643.456	665.891	2.668.353
Piutang pembiayaan konsumen	398.816	146.936	88.278	634.030
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	29.438	4.577	10.645	44.660
	12.999.917	3.879.665	3.798.450	20.678.032

*) Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Kredit yang diberikan*)				
Korporasi	374.723	-	-	374.723
Komersial	1.566.836	104.893	497.610	2.169.339
Konsumer/individual	4.514.899	768.711	596.996	5.880.606
Mikro dan <i>business banking</i>	2.583.048	1.244.111	1.219.758	5.046.917
Syariah	1.136.537	517.556	550.521	2.204.614
Piutang pembiayaan konsumen	310.565	127.665	62.851	501.081
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.858	4.757	822	32.437
	10.513.466	2.767.693	2.928.558	16.209.717

*) Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

	31 Desember 2014			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.689	-	-	6.689
Kredit yang diberikan				
Komersial dan <i>business banking</i>	2.303.730	845.899	919.615	4.069.244
Konsumer	2.986.310	701.251	497.593	4.185.154
Mikro dan <i>retail</i>	643.855	427.955	373.506	1.445.316
Syariah	1.913.840	509.640	626.877	3.050.357
Piutang pembiayaan konsumen	246.687	83.539	31.225	361.451
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.098	2.492	1.148	34.738
	8.132.209	2.570.776	2.449.964	13.152.949

	31 Desember 2013			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	11.755	-	-	11.755
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.757.189	540.986	519.411	2.817.586
Konsumer	5.099.735	638.381	476.568	6.214.684
Mikro dan <i>Retail</i>	1.727.348	306.227	276.847	2.310.422
Syariah	1.143.850	277.571	641.586	2.063.007
Piutang pembiayaan konsumen	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	24.892	538	3.931	29.361
	9.980.146	1.829.136	1.943.962	13.753.244

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	31 Maret 2016 ^{*)}					Jumlah
	Korporasi	Komersial	Konsumer/ individual	Mikro dan business banking	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	13.322.378	14.598.027	-	229.314	3.244.856	31.394.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.383.838)	(7.108.945)	-	(123.923)	(1.064.924)	(14.681.630)
Nilai tercatat	6.938.540	7.489.082	-	105.391	2.179.932	16.712.945
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai bruto	175.715 ^{**)}	2.706.558 ^{**)}	1.401.151	4.324.197	3.358.653	11.966.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	(313)	(203.615)	(623.376)	(2.282.314)	(120.913)	(3.230.531)
Nilai tercatat	175.402	2.502.943	777.775	2.041.883	3.237.740	8.735.743
Jumlah nilai bruto	13.498.093	17.304.585	1.401.151	4.553.511	6.603.509	43.360.849
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.384.151)	(7.312.560)	(623.376)	(2.406.237)	(1.185.837)	(17.912.161)
Jumlah nilai tercatat	7.113.942	9.992.025	777.775	2.147.274	5.417.672	25.448.688

	31 Desember 2015 ^{*)}					Jumlah
	Korporasi	Komersial	Konsumer/ individual	Mikro dan business banking	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	9.806.982	15.503.775	-	210.078	4.902.338	30.423.173
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.328.047)	(6.345.936)	-	(95.310)	(495.728)	(13.265.021)
Nilai tercatat	3.478.935	9.157.839	-	114.768	4.406.610	17.158.152
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai bruto	443.083 ^{**)}	3.051.096 ^{**)}	1.272.714	3.741.105	2.742.342	11.250.340
Cadangan kerugian penurunan nilai	(603)	(230.217)	(582.837)	(2.026.554)	(669.077)	(3.509.288)
Nilai tercatat	442.480	2.820.879	689.877	1.714.551	2.073.265	7.741.052
Jumlah nilai bruto	10.250.065	18.554.871	1.272.714	3.951.183	7.644.680	41.673.513
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.328.650)	(6.576.153)	(582.837)	(2.121.864)	(1.164.805)	(16.774.309)
Jumlah nilai tercatat	3.921.415	11.978.718	689.877	1.829.319	6.479.875	24.899.204

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2a).

***) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Korporasi	Komersial dan business banking	Konsumer	Mikro dan retail	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai bruto	8.945.903	4.807.554	-	19.794	930.689	14.703.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.379.260)	(2.901.267)	-	(19.762)	(443.733)	(9.744.022)
Nilai tercatat	2.566.643	1.906.287	-	32	486.956	4.959.918
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai bruto	1.889.842 *)	1.772.992 *)	1.467.904	1.857.039	2.716.321	9.704.098
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.868)	(863.302)	(622.985)	(729.128)	(837.578)	(3.055.861)
Nilai tercatat	1.886.974	909.690	844.919	1.127.911	1.878.743	6.648.237
Jumlah nilai bruto	10.835.745	6.580.546	1.467.904	1.876.833	3.647.010	24.408.038
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.382.128)	(3.764.569)	(622.985)	(748.890)	(1.281.311)	(12.799.883)
Jumlah nilai tercatat	4.453.617	2.815.977	844.919	1.127.943	2.365.699	11.608.155
	31 Desember 2013					
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah	Jumlah
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	9.132.532	3.899.302	-	20.900	-	13.052.734
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(7.055.726)	(2.507.298)	-	(19.979)	-	(9.583.003)
Nilai tercatat	2.076.806	1.392.004	-	921	-	3.469.731
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	2.537.595 *)	1.532.687 *)	1.090.749	808.680	2.171.471	8.141.182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.469)	(732.782)	(488.084)	(471.680)	(920.583)	(2.617.598)
Nilai tercatat	2.533.126	799.905	602.665	337.000	1.250.888	5.523.584
Jumlah Nilai Bruto	11.670.127	5.431.989	1.090.749	829.580	2.171.471	21.193.916
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.060.195)	(3.240.080)	(488.084)	(491.659)	(920.583)	(12.200.601)
Jumlah nilai tercatat	4.609.932	2.191.909	602.665	337.921	1.250.888	8.993.315

*) Merupakan debitor restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	323.346	-	323.346
Mata uang asing	10.576.428	3.182	10.579.610
Jumlah	10.899.774	3.182	10.902.956
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(402)	(3.182)	(3.584)
Bersih	10.899.372	-	10.899.372
	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	471.250	-	471.250
Mata uang asing	9.681.195	3.181	9.684.376
Jumlah	10.152.445	3.181	10.155.626
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(231)	(3.181)	(3.412)
Bersih	10.152.214	-	10.152.214
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	278.081	-	278.081
Mata uang asing	8.705.569	3.181	8.708.750
Jumlah	8.983.650	3.181	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(183)	(3.181)	(3.364)
Bersih	8.983.467	-	8.983.467
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	201.729	-	201.729
Mata uang asing	13.841.687	4.659	13.846.346
Jumlah	14.043.416	4.659	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.932)	(4.659)	(11.591)
Bersih	14.036.484	-	14.036.484

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Jumlah
Mata uang asing:			
Obligasi	4.687.897	-	4.687.897
Wesel ekspor	978.920	80.938	1.059.858
<i>Treasury bills</i>	229.606	-	229.606
Jumlah mata uang asing	5.896.423	80.938	5.977.361
Jumlah Non pemerintah	24.474.201	305.058	24.779.259
Jumlah	24.936.934	305.058	25.241.992
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.066)	(283.713)	(301.779)
Bersih	24.918.868	21.345	24.940.213
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	572.200	-	572.200
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	139.735	-	139.735
Jumlah Pemerintah	711.935	-	711.935
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.430.396	-	6.430.396
Obligasi	3.444.560	86.768	3.531.328
Obligasi Syariah Perusahaan	593.841	137.000	730.841
<i>Medium term notes</i>	601.040	-	601.040
Wesel ekspor	157.068	23.695	180.763
Sertifikat Bank Indonesia	134.766	-	134.766
Saham	479	-	479
Jumlah Rupiah	11.362.150	247.463	11.609.613
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.708.827	80.437	1.789.264
Obligasi	2.346.785	13.210	2.359.995
<i>Treasury bills</i>	187.563	-	187.563
Saham	-	108	108
Jumlah mata uang asing	4.243.175	93.755	4.336.930
Jumlah non Pemerintah	15.605.325	341.218	15.946.543
Jumlah	16.317.260	341.218	16.658.478
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.246)	(300.820)	(317.066)
Bersih	16.301.014	40.398	16.341.412

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.875.823	1.735.497	3.611.320
Lain-lain	6.080.009	425.281	6.505.290
Jumlah Rupiah	7.955.832	2.160.778	10.116.610
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.990.975	900.352	2.891.327
Lain-lain	1.025.507	968.364	1.993.871
Jumlah mata uang asing	3.016.482	1.868.716	4.885.198
Jumlah	10.972.314	4.029.494	15.001.808
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(90.164)	(1.666.096)	(1.756.260)
Bersih	10.882.150	2.363.398	13.245.548
	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	3.303.112	148.175	3.451.287
Lain-lain	3.333.830	2.604.266	5.938.096
Jumlah Rupiah	6.636.942	2.752.441	9.389.383
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.479.967	576.194	3.056.161
Lain-lain	1.185.165	1.281.804	2.466.969
Jumlah mata uang asing	3.665.132	1.857.998	5.523.130
Jumlah	10.302.074	4.610.439	14.912.513
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(88.741)	(1.639.006)	(1.727.747)
Bersih	10.213.333	2.971.433	13.184.766
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	943.156	52.451	995.607
Lain-lain	2.096.922	2.987.568	5.084.490
Jumlah Rupiah	3.040.078	3.040.019	6.080.097
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.348.509	607.131	4.955.640
Lain-lain	1.199.166	1.003.064	2.202.230
Jumlah mata uang asing	5.547.675	1.610.195	7.157.870
Jumlah	8.587.753	4.650.214	13.237.967
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.559)	(1.558.712)	(1.586.271)
Bersih	8.560.194	3.091.502	11.651.696

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	672.234	28.485	700.719
Lain - lain	2.294.038	1.486.839	3.780.877
Jumlah Rupiah	2.966.272	1.515.324	4.481.596
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.041.602	373.307	2.414.909
Lain - lain	1.134.073	917.805	2.051.878
Jumlah mata uang asing	3.175.675	1.291.112	4.466.787
Jumlah	6.141.947	2.806.436	8.948.383
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.322)	(1.406.132)	(1.424.454)
	6.123.625	1.400.304	7.523.929

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(vii) Tagihan akseptasi

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	4.294.292	113.971	4.408.263
Mata uang asing	6.795.698	335.944	7.131.642
	11.089.990	449.915	11.539.905
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.416)	(198.889)	(233.305)
Bersih	11.055.574	251.026	11.306.600

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	2.233.381	184.661	2.418.042
Mata uang asing	8.452.805	460.426	8.913.231
	10.686.186	645.087	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.933)	(74.097)	(107.030)
Bersih	10.653.253	570.990	11.224.243

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi (lanjutan)

31 Desember 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	818.961	119.046	938.007
Mata uang asing	11.937.888	238.164	12.176.052
Jumlah	12.756.849	357.210	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.894)	(67.033)	(106.927)
Bersih	12.716.955	290.177	13.007.132

31 Desember 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	650.861	81.296	732.157
Mata uang asing	9.280.405	165.808	9.446.213
Jumlah	9.931.266	247.104	10.178.370
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(35.388)	(28.093)	(63.481)
Bersih	9.895.878	219.011	10.114.889

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

31 Maret 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	9.234.508	141.174	9.375.682
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	9.234.508	141.174	9.375.682
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(253.244)	(52.540)	(305.784)
Bersih	8.981.264	88.634	9.069.898

31 Desember 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	8.041.470	136.593	8.178.063
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	8.041.470	136.593	8.178.063
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(216.322)	(54.292)	(270.614)
Bersih	7.825.148	82.301	7.907.449

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

31 Desember 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	6.005.783	82.204	6.087.987
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	6.005.783	82.204	6.087.987
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(162.460)	(32.392)	(194.852)
Bersih	5.843.323	49.812	5.893.135

31 Desember 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	4.568.096	76.805	4.644.901
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	4.568.096	76.805	4.644.901
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.346)	(26.010)	(133.356)
Bersih	4.460.750	50.795	4.511.545

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Maret 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	15.895.349	-	15.895.349
SBSN	286.802	-	286.802
Saham	157.107	-	157.107
Jumlah	16.339.258	-	16.339.258
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Bersih	16.339.258	-	16.339.258

31 Desember 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
SBSN	368.970	-	368.970
Saham	307.930	-	307.930
Jumlah	676.900	-	676.900
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Bersih	676.900	-	676.900

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	18.528.319	-	18.528.319
SBSN	696.994	-	696.994
Saham	561.432	-	561.432
Jumlah	19.786.745	-	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.941)	-	(41.941)
Bersih	19.744.804	-	19.744.804

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	3.109.940	-	3.109.940
SBSN	418.390	-	418.390
Saham	209.283	-	209.283
Jumlah	3.737.613	-	3.737.613
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Bersih	3.737.613	-	3.737.613

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	617.554	5.548	623.102
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	617.554	5.548	623.102
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.429)	(1.259)	(7.688)
Bersih	611.125	4.289	615.414

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	601.100	3.050	604.150
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	601.100	3.050	604.150
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.971)	(820)	(5.791)
Bersih	596.129	2.230	598.359

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	753.555	30.182	783.737
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	753.555	30.182	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.492)	(10.721)	(17.213)
Bersih	747.063	19.461	766.524
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	605.756	13.935	619.691
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	605.756	13.935	619.691
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.161)	(3.376)	(7.537)
Bersih	601.595	10.559	612.154

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Maret 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	32.863.925	281.204	33.145.129
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	23.737.541	178.941	23.916.482
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.004.796	130.437	2.135.233
<i>Standby letters of credit</i>	1.681.274	-	1.681.274
Jumlah Rupiah	60.287.536	590.582	60.878.118
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	29.690.962	746.763	30.437.725
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.902.231	9.113	6.911.344
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	7.515.832	775.719	8.291.551
<i>Standby letters of credit</i>	9.947.724	16.575	9.964.299
Jumlah mata uang asing	54.056.749	1.548.170	55.604.919
Jumlah	114.344.285	2.138.752	116.483.037
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.049)	(302.202)	(314.251)
Bersih	114.332.236	1.836.550	116.168.786

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

***) Termasuk saldo sebesar Rp59.348 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.049.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)**}	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	23.113.143	13.964.682	37.077.825
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.308.032	1.965.653	22.273.685
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.645.272	781.650	2.426.922
<i>Standby letters of credit</i>	1.894.635	76.282	1.970.917
Jumlah Rupiah	46.961.082	16.788.267	63.749.349
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	33.023.833	4.409.433	37.433.266
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.854.993	151.340	7.006.333
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	7.531.464	966.202	8.497.666
<i>Standby letters of credit</i>	10.478.769	286.039	10.764.808
Jumlah mata uang asing	57.889.059	5.813.014	63.702.073
Jumlah	104.850.141	22.601.281	127.451.422
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906)	(387.704)	(395.610)
Bersih	104.842.235	22.213.577	127.055.812

^{*)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

^{**)} Termasuk saldo sebesar Rp59.065 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp7.906.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)**}	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.131.168	9.722.545	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	25.054.519	1.461.962	26.516.481
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.532.352	580.055	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i>	1.633.091	76.283	1.709.374
Jumlah Rupiah	45.351.130	11.840.845	57.191.975
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	31.249.184	3.110.004	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.894.809	151.709	7.046.518
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12.108.500	947.207	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i>	9.788.126	391.950	10.180.076
Jumlah mata uang asing	60.040.619	4.600.870	64.641.489
Jumlah	105.391.749	16.441.715	121.833.464
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.515)	(184.278)	(196.793)
Bersih	105.379.234	16.257.437	121.636.671

^{*)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

^{**)} Termasuk saldo sebesar Rp105.585 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.515.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.488.468	6.289.497	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	23.108.797	394.720	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.173.772	865.481	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i>	1.626.837	-	1.626.837
Jumlah Rupiah	44.397.874	7.549.698	51.947.572
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.810.835	1.830.736	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	5.325.068	80.576	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.673.997	504.880	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i>	7.025.509	-	7.025.509
Jumlah mata uang asing	54.835.409	2.416.192	57.251.601
Jumlah	99.233.283	9.965.890	109.199.173
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.847)	(193.654)	(200.501)
Bersih	99.226.436	9.772.236	108.998.672

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

***) Termasuk saldo sebesar Rp38.979 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp6.847.

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *Primary Reserve Ratio* (rasio Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), *Loan to Funding Ratio (LFR)* dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Maret 2016, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 6,50% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LFR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 16,55% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Secondary Reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Maret 2016, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LFR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dan surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LFR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat dan surat-surat berharga yang diterbitkan, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Maret 2016, LFR Bank Mandiri sebesar 86,72%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Maret 2016, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan kedepan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* yang telah dilakukan pada Triwulan I tahun 2016 telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko. Hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Untuk mengantisipasi pergerakan ekonomi global saat ini, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara Return On Investment (ROI) 5 tahun dibandingkan dengan yield US Treasury (UST) 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), suku bunga Rupiah dan USD *Interbank*, *outrights* untuk *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1 month (1 bulan) serta informasi pasar yang terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1 - <3 bulan	3 - <6 bulan	6 - <12 bulan	1 - <3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	46.511.460	-	46.511.460	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	10.902.956	-	10.902.956	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.047.576	89	54.050.734	3.006.502	627.537	170.774	191.940	-
Efek-efek - bruto	45.786.920	18.344.583	1.319.218	3.080.825	2.095.476	3.231.161	6.095.019	11.620.638
Obligasi Pemerintah	98.606.809	-	754.444	1.617.318	196.022	14.755.435	25.070.815	56.212.775
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	15.001.808	-	3.871.477	6.382.074	3.384.816	289.922	6.380	1.067.139
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	16.339.258	-	16.182.151	78.979	-	78.128	-	-
Tagihan derivatif - bruto	563.124	-	433.495	97.060	17.635	12.153	2.781	-
Kredit yang diberikan - bruto	564.705.166	-	49.928.934	48.837.906	50.658.091	68.766.719	124.898.660	221.614.856
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.375.682	-	225.633	455.559	689.023	1.380.588	4.881.444	1.743.435
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	623.102	-	32.062	60.560	86.752	150.943	278.404	14.381
Tagihan akseptasi - bruto	11.539.905	-	1.516.360	4.472.879	3.826.683	1.723.983	-	-
Aset lain - lain - bruto	7.858.756	350.462	4.195.366	356.755	255.705	273.761	658.183	1.768.524
	885.862.522	18.695.134	189.924.290	68.446.417	61.837.740	90.833.567	162.083.626	294.041.748
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.533.642)							
Jumlah	859.328.880							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	157.756.112	-	157.756.112	-	-	-	-	-
Tabungan	226.603.856	-	226.603.856	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	215.300.005	-	132.178.682	58.137.367	16.212.324	7.064.994	1.706.638	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.163.240	-	3.163.240	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.253.070	-	1.186.770	66.300	-	-	-	-
Deposito berjangka	21.656.149	-	19.190.420	1.882.602	183.481	141.076	-	258.570
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.562.111	-	-	-	-	-	2.562.111	-
Liabilitas derivatif	218.193	-	121.438	29.214	11.893	21.500	29.202	4.946
Liabilitas akseptasi	11.539.905	-	1.516.360	4.472.879	3.826.683	1.723.983	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.396.414	-	76.200	411.983	-	-	1.308.831	599.400
Beban yang masih harus dibayar	3.223.259	231.813	2.982.896	-	-	8.550	-	-
Liabilitas lain-lain	4.774.016	141.828	2.407.837	1.570.403	653.948	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.945.134	-	1.118.702	1.449.752	2.454.312	2.423.178	12.636.319	13.862.871
Pinjaman subordinasi	3.712.143	-	-	-	18.387	3.500.364	30.941	162.451
	688.103.607	373.641	548.302.513	68.020.500	23.361.028	14.883.645	18.274.042	14.888.238
Perbedaan jatuh tempo	197.758.915	18.321.493	(358.378.223)	425.917	38.476.712	75.949.922	143.809.584	279.153.510
Posisi bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	171.225.273							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1 - <3 bulan	3 - <6 bulan	6 - <12 bulan	1 - <3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	56.314.316	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	10.155.626	-	10.155.626	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.387.623	486	33.543.683	2.676.377	851.215	1.118.156	197.706	-
Efek-efek - bruto	43.950.733	17.025.681	1.451.819	2.539.479	2.915.831	1.941.088	6.563.139	11.513.696
Obligasi pemerintah	103.869.361	-	1.446.705	8.707.596	2.199.709	5.932.965	31.316.219	54.266.167
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	14.912.513	-	4.158.868	5.611.062	3.989.722	41.571	7.680	1.103.610
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	676.900	-	489.923	36.143	75.969	74.865	-	-
Tagihan derivatif - bruto	700.884	-	194.748	126.690	129.827	12.427	236.853	339
Kredit yang diberikan - bruto	586.675.437	-	57.448.611	39.269.859	57.095.905	87.114.894	94.946.018	250.800.150
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.178.063	-	199.625	400.778	603.012	1.204.148	4.235.907	1.534.593
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	604.150	-	31.853	59.275	82.805	145.049	273.819	11.349
Tagihan akseptasi - bruto	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.602.465	476.807	3.034.027	265.385	271.144	312.090	672.747	1.570.265
	881.359.344	17.502.974	171.167.926	64.074.970	71.001.628	98.361.589	138.450.088	320.800.169
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.905.220)							
Jumlah	856.454.124							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro wadiah	172.154.488	-	172.154.488	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	248.951.639	-	248.951.639	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	201.226.204	-	129.766.224	55.476.163	9.596.815	5.144.004	1.242.998	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.744.289	-	3.744.289	-	-	-	-	-
Interbank call money	3.764.363	-	3.660.975	103.388	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.127.585	-	2.545.510	1.276.182	939.540	365.753	600	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.863.171	-	2.341.504	-	-	-	2.521.667	-
Liabilitas derivatif	299.079	-	43.110	17.157	9.669	2.727	226.416	-
Liabilitas akseptasi	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.398.178	-	77.768	-	411.921	-	1.308.984	599.505
Beban yang masih harus dibayar	3.490.801	209.445	3.267.592	13.764	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	4.727.808	89.324	1.934.792	1.960.141	743.551	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.764.671	-	985.536	1.100.216	955.775	4.081.942	9.657.805	16.983.397
Pinjaman subordinasi	3.737.703	-	8.025	10.652	-	3.499.714	42.752	176.560
	699.581.252	298.769	572.179.574	64.339.989	15.443.760	14.558.476	15.001.222	17.759.462
Perbedaan jatuh tempo	181.778.092	17.204.205	(401.011.648)	(265.019)	55.557.868	83.803.113	123.448.866	303.040.707
Posisi bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	156.872.872							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1 - <3 bulan	3 - <6 bulan	6 - <12 bulan	1 - <3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.986.831	-	8.986.831	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.212.752	47.146	58.248.141	2.457.422	440.043	20.000	-	-
Efek-efek - bruto	40.766.937	17.323.194	2.075.531	1.976.050	3.580.668	4.495.210	4.762.028	6.554.256
Obligasi pemerintah	86.153.906	-	-	-	1.052.579	2.711.475	28.914.851	53.475.001
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	13.237.967	-	2.302.838	5.404.823	4.393.521	130.434	-	1.006.351
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	19.786.745	-	19.221.736	224.907	190.341	149.761	-	-
Tagihan derivatif - bruto	7.104	-	27.868	28.901	7.070	-	7.205	-
Kredit yang diberikan - bruto	523.101.817	-	63.912.709	43.218.783	51.880.300	80.924.119	85.845.374	197.320.532
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6.087.987	-	179.792	363.226	545.443	1.054.396	3.212.860	732.270
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	783.737	-	32.984	66.067	98.344	179.153	373.401	33.788
Tagihan akseptasi - bruto	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.679.410	151.250	3.684.510	351.280	226.860	268.479	496.661	1.500.370
	830.582.032	17.521.590	212.770.511	58.901.698	67.211.063	89.942.222	123.612.380	260.622.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.120.537)							
Jumlah	810.461.495							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro wadiah	128.053.558	-	128.053.558	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	231.461.256	-	231.461.256	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	223.934.097	-	145.211.535	56.898.704	15.368.405	5.657.460	797.993	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.499.062	-	3.499.062	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.892.000	-	2.737.188	154.812	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.140.783	-	10.586.175	490.735	14.988	48.885	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.112.589	-	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111
Liabilitas derivatif	157.055	-	46.978	62.934	4.111	8.871	34.161	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.009.625	-	85.256	199.966	149.884	-	900.007	674.512
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain-lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	24.227.104	-	1.109.324	292.942	2.199.999	3.547.707	16.147.167	929.965
Pinjaman subordinasi	3.746.574	-	7.192	10.652	-	17.845	3.538.259	172.626
	659.951.679	175.228	535.054.271	66.328.891	23.378.456	9.299.032	21.417.587	4.298.214
Perbedaan jatuh tempo	170.630.353	17.346.362	(322.283.760)	(7.427.193)	43.832.607	80.643.190	102.194.793	256.324.354
Posisi bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	150.509.816							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	14.048.075	-	14.043.416	-	-	-	4.659	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	45.219.433	1.373	43.954.749	739.262	451.449	5.000	67.600	-
Efek-efek - bruto	27.119.614	11.320.938	1.532.767	656.046	849.961	1.804.544	5.907.151	5.048.207
Obligasi Pemerintah	82.227.428	-	-	1.676.924	2.193.940	2.331.306	15.595.465	60.429.793
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	8.948.383	-	2.134.816	3.418.925	2.360.346	42.881	-	99.1415
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.737.613	-	3.528.330	-	209.283	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	170.878	-	67.411	60.427	11.993	21.143	9.904	-
Kredit yang diberikan - bruto	467.170.449	-	26.757.680	41.825.558	43.556.313	84.188.905	70.729.092	200.112.901
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.644.901	-	155.548	309.232	446.017	857.443	2.481.137	395.524
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	619.691	-	26.846	55.598	74.402	146.742	316.103	-
Tagihan akseptasi - bruto	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	3.12.739	-	-
Aset lain-lain - bruto	5.111.568	84.781	3.244.665	222.017	179.813	349.634	354.286	676.372
	713.100.822	11.407.092	142.613.370	52.707.452	53.192.962	90.060.337	95.465.397	267.654.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.686.504)							
Jumlah	694.414.318							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	123.427.649	-	123.427.649	-	-	-	-	-
Tabungan	216.017.610	-	216.017.610	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	169.550.997	-	124.058.734	29.183.396	7.783.782	8.272.470	25.2615	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.053.019	-	3.053.019	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.280.850	-	1.280.850	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.109.444	-	7.150.699	896.650	16.325	45.170	600	-
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.656.149	-	2.123.705	-	-	-	-	2.532.444
Liabilitas derivatif	226.168	-	62.858	98.005	40.247	25.058	-	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	3.12.739	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.779.597	-	105.862	-	349.715	-	749.392	574.628
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Liabilitas lain-lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman yang diterima	15.997.188	-	840.767	585.742	124.091	580.520	12.145.813	1.720.255
Pinjaman subordinasi	4.465.615	-	3.540	697.805	-	14.192	3.555.356	194.722
	566.762.779	148.755	486.809.682	37.352.022	11.473.998	9.252.497	16.703.776	5.022.049
Perbedaan jatuh tempo	146.338.043	11.258.337	(344.196.312)	15.355.430	41.718.964	80.807.840	78.761.621	262.632.163
Posisi bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	127.651.539							

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro wadiah	158.084.222	-	158.084.222	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	226.826.957	-	226.801.629	4.128	5.009	5.536	6.565	4.090
Deposito berjangka	217.731.639	-	133.261.000	58.897.229	16.483.257	7.257.058	1.833.095	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.166.314	-	3.166.314	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.253.451	-	1.253.451	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	21.360.109	-	18.881.550	1.963.673	180.821	334.065	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.498.000	-	-	-	-	-	3.498.000	-
Liabilitas derivatif	219.924	-	128.100	35.013	17.464	4.447	24.207	10.693
Liabilitas akseptasi	11.539.905	-	1.516.360	4.472.879	3.826.683	1.723.983	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.587.598	-	76.200	444.919	-	-	1.456.344	610.135
Beban yang masih harus dibayar	3.223.259	231.813	2.982.896	-	-	8.550	-	-
Liabilitas lain-lain	4.774.016	141.828	2.407.837	1.570.403	653.948	-	-	-
Pinjaman yang diterima	35.324.427	-	1.113.506	4.680.218	2.522.211	2.359.057	10.612.107	14.037.328
Pinjaman subordinasi	4.078.635	-	34.925	69.850	123.163	3.621.317	37.499	191.881
Jumlah	693.668.456	373.641	549.707.990	72.138.312	23.812.556	15.314.013	17.467.817	14.854.127

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Liabilitas					
Simpangan nasabah								
Giro/giro wadiah	172.314.777	-	172.314.777	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	249.203.885	-	249.176.290	4.172	5.228	6.940	7.076	4.179
Deposito berjangka	203.106.041	-	130.707.371	56.078.496	9.768.485	5.268.100	1.283.589	-
Simpangan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.747.587	-	3.747.587	-	-	-	-	-
Interbank call money	3.777.901	-	3.777.901	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.159.528	-	2.566.511	1.284.783	941.599	366.028	607	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.842.201	-	2.344.201	-	-	-	3.498.000	-
Liabilitas derivatif	300.757	-	43.672	17.798	10.747	3.503	225.037	-
Liabilitas akseptasi	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.780.482	-	77.768	-	501.320	73.369	1.474.370	653.655
Beban yang masih harus dibayar	3.490.801	209.445	3.267.592	13.764	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	4.727.808	89.324	1.934.792	1.960.141	743.551	-	-	-
Pinjaman yang diterima	35.029.953	-	1.269.478	1.209.373	1.018.295	4.168.637	9.890.883	17.473.287
Pinjaman subordinasi	4.213.172	-	43.021	80.644	104.988	3.724.690	50.343	209.486
Jumlah	705.026.166	298.769	573.969.083	65.031.497	15.880.702	15.075.603	16.429.905	18.340.607

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Liabilitas					
Simpangan nasabah								
Giro/giro wadiah	128.175.515	-	128.175.515	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	231.691.459	-	231.671.754	2.116	3.654	5.534	7.016	1.385
Deposito berjangka	226.605.886	-	146.487.168	57.738.717	15.668.823	5.838.927	872.251	-
Simpangan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.528.725	-	3.528.725	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.894.450	-	2.739.324	155.126	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.182.720	-	10.621.641	494.481	16.131	50.464	3	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.102.062	-	2.112.416	1.491.646	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	171.654	-	48.010	87.714	16.906	8.892	10.132	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.251.606	-	85.256	201.790	156.076	-	1.068.805	739.679
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain-lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	25.569.067	-	1.154.315	306.295	2.206.935	3.621.506	17.176.527	1.103.489
Pinjaman subordinasi	4.627.132	-	8.847	117.289	107.144	234.014	3.970.731	189.107
Jumlah	666.518.252	175.228	536.782.000	67.329.560	23.816.738	9.777.601	23.105.465	5.531.660

31 Desember 2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Liabilitas					
Simpangan nasabah								
Giro	123.543.328	-	123.543.328	-	-	-	-	-
Tabungan	216.286.171	-	216.265.286	2.404	3.417	6.099	7.245	1.720
Deposito berjangka	171.390.385	-	124.921.887	29.655.486	8.027.275	8.528.992	256.745	-
Simpangan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.205.555	-	3.063.994	11.500	130.061	-	-	-
Interbank call money	1.282.437	-	1.282.437	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.158.509	-	7.201.145	892.768	17.410	46.583	603	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.624.407	-	2.126.407	-	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	236.600	-	63.278	104.199	44.634	24.489	-	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	3.12.739	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.934.125	-	105.862	-	363.217	-	870.173	594.873
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Liabilitas lain-lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman yang diterima	17.582.966	-	849.673	688.858	299.726	390.238	12.810.655	2.543.816
Pinjaman subordinasi	5.781.029	-	5.222	805.504	-	338.291	4.417.962	214.050
Jumlah	573.224.005	148.755	488.112.908	38.051.143	12.045.578	9.649.779	18.363.383	6.852.459

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Tempo					
			<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	63.582.854	-	63.582.854	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.827.826	-	30.827.826	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.426.784	-	2.873.442	5.132.583	1.343.083	758.106	319.570	-
Standby letters of credit	11.645.573	-	11.645.573	-	-	-	-	-
	116.483.037	-	108.929.695	5.132.583	1.343.083	758.106	319.570	-
31 Desember 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Tempo					
			<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	74.511.091	-	74.511.091	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.280.018	-	29.280.018	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.924.588	-	2.763.261	5.313.631	1.967.369	485.826	394.501	-
Standby letters of credit	12.735.725	-	12.735.725	-	-	-	-	-
	127.451.422	-	119.290.095	5.313.631	1.967.369	485.826	394.501	-
31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Tempo					
			<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	61.212.901	-	61.212.901	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	33.562.999	-	33.562.999	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.168.114	-	3.051.334	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-
Standby letters of credit	11.889.450	-	11.889.450	-	-	-	-	-
	121.833.464	-	109.716.684	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-
31 Desember 2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Tempo					
			<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	56.419.536	-	56.419.536	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.909.161	-	28.909.161	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.218.130	-	8.952.660	4.658.213	927.134	665.123	15.000	-
Standby letter of credit	8.652.346	-	8.652.346	-	-	-	-	-
	109.199.173	-	102.933.703	4.658.213	927.134	665.123	15.000	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba sebelum pajak

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Maret 2016		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	(1.067,63)	184,66
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	(907,58)	(41,84)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	741,97	(1.385,91)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	772,23	(1.386,55)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Maret 2016		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	310,92	(310,92)
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	321,16	(321,16)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan):

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	364,83	(364,83)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	391,45	(391,45)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	31 Maret 2016									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Dikenakan bunga											
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.511.460	46.511.460
Giro pada bank lain	10.244.788	-	-	-	-	-	-	-	-	658.168	10.902.956
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.915.833	3.032.002	772.811	1.455.831	-	-	-	-	4.181.099	58.047.576	
Efek-efek	438.868	1.477.275	3.280.258	3.983.445	1.329.105	1.187.347	310.608	5.005.134	28.774.880	45.786.920	
Obligasi pemerintah	24.395.450	24.806.721	2.400.945	7.326.631	5.372.807	4.153.566	3.180.137	20.094.932	6.875.620	98.606.809	
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.479.018	2.614.878	2.118.751	-	-	-	-	-	8.789.161	15.001.808	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.895.348	-	-	-	-	-	-	-	443.910	16.339.258	
Tagihan derivatif	21	273	3.127	2.781	-	-	-	-	566.922	563.124	
Kredit yang diberikan	82.538.005	343.312.430	34.227.214	16.944.979	17.131.139	8.932.558	3.618.135	8.069.121	49.931.585	564.705.166	
Piutang pembiayaan konsumen	225.633	455.559	2.069.611	2.658.470	2.222.974	1.300.142	443.293	-	-	9.375.682	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.062	60.560	237.695	202.009	76.395	10.983	3.398	-	-	623.102	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.539.905	11.539.905	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	7.858.756	7.858.756	
	185.165.026	375.759.698	45.110.412	31.264.146	26.132.420	15.584.596	7.555.571	33.169.187	166.121.466	885.862.522	
Simpanan nasabah											
Giro/giro wadiah	79.137	-	152.056.278	-	-	-	-	-	5.620.697	157.756.112	
Tabungan/tabungan wadiah	39.121.1	199.450.114	24.644.053	4.753	1.812	1.247	735	2.108	2.107.823	226.603.856	
Deposito berjangka	138.922.542	56.873.665	17.798.759	1.705.039	-	-	-	-	-	215.300.005	
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	234.796	2.859.367	28.052	-	-	-	-	-	41.025	3.163.240	
Interbank call money	1.253.070	-	-	-	-	-	-	-	-	1.253.070	
Deposito berjangka	6.756.017	14.208.861	691.271	-	-	-	-	-	-	21.656.149	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2.562.111	-	-	-	-	2.562.111	
Liabilitas derivatif	63	1.429	16.549	7.442	21.760	4.946	-	-	166.004	218.193	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.539.905	11.539.905	
Efek-efek yang diterbitkan	-	411.983	-	489.660	819.172	-	99.400	-	576.199	2.396.414	
Beban yang masih harus dibayar	1.848	63.810	1.615	1.518	-	-	-	-	3.154.468	3.223.259	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.774.016	4.774.016	
Pinjaman yang diterima	6.793.179	9.399.006	15.782.684	797.842	974.746	66.504	-	131.173	-	33.945.134	
Pinjaman subordinasi	42.332	-	3.462.304	-	-	-	-	207.507	-	3.712.143	
	154.474.195	283.268.235	214.481.565	3.006.254	4.379.601	72.697	100.135	340.788	27.980.137	688.103.607	
Jumlah repricing gap suku bunga	30.690.831	92.491.463	(169.371.153)	28.257.892	21.752.819	15.511.899	7.455.436	32.828.399	138.141.329	197.758.915	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

31 Desember 2015										
Dikenakan bunga										
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	56.314.316	56.314.316
Giro pada bank lain	9.700.440	-	-	-	-	-	-	-	455.186	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.404.983	2.736.377	909.370	151.606	-	-	-	-	3.185.287	37.387.623
Efek-efek	417.159	1.643.815	2.690.501	4.453.204	1.328.624	1.251.474	345.994	4.735.556	27.084.406	43.950.733
Obligasi pemerintah	25.476.529	31.603.947	1.897.662	9.135.374	3.778.296	7.175.922	3.310.243	14.098.104	7.393.284	103.869.361
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.501.500	2.233.631	2.408.831	1.481	-	-	-	-	-	8.767.070
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	676.900	676.900
Tagihan derivatif	-	117	11.754	5.371	6.367	-	339	-	676.936	700.884
Kredit yang diberikan	96.014.056	362.477.182	29.813.748	14.618.707	15.521.006	4.473.256	5.053.869	8.438.243	50.265.370	586.675.437
Piutang pembiayaan konsumen	199.634	400.794	1.807.232	2.300.136	1.938.433	1.153.286	378.548	-	-	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.854	59.275	227.853	189.749	84.070	9.249	2.100	-	-	604.150
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.331.273	11.331.273
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.602.465	6.602.465
	163.746.155	401.155.138	39.766.951	30.855.628	22.656.796	14.063.187	9.091.093	27.271.903	172.752.493	881.359.344
Simpanan nasabah										
Giro/giro wadiah	57.624	-	166.091.002	-	-	-	-	-	6.005.862	172.154.488
Tabungan/tabungan wadiah	360.093	215.027.698	29.991.870	5.187	1.888	1.157	734	2.289	3.560.723	248.951.639
Deposito berjangka	135.657.100	51.871.183	12.037.350	1.660.571	-	-	-	-	-	201.226.204
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	350.530	3.321.051	28.283	-	-	-	-	-	44.425	3.744.289
<i>Interbank call money</i>	3.764.363	-	-	-	-	-	-	-	-	3.764.363
Deposito berjangka	448.429	1.196.901	3.190.016	292.239	-	-	-	-	-	5.127.585
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali										
2.341.504	-	-	-	-	2.521.667	-	-	-	-	4.863.171
Liabilitas derivatif										
197	-	556	1.418	-	-	-	-	-	296.908	299.079
Liabilitas akseptasi										
11.331.273	-	-	-	-	-	-	-	-	11.331.273	11.331.273
Efek-efek yang diterbitkan										
1.721	96.793	411.921	489.478	819.506	-	99.505	-	-	577.768	2.398.178
Beban yang masih harus dibayar										
1.868	-	531	-	-	-	-	-	-	3.389.888	3.490.801
Liabilitas lain-lain										
4.727.808	-	-	-	-	-	-	-	-	4.727.808	4.727.808
Pinjaman yang diterima										
3.249.065	23.536.359	5.184.003	591.329	1.047.864	25.618	-	-	130.135	298	33.764.671
Pinjaman subordinasi										
42.357	-	-	3.464.362	-	-	-	-	230.984	-	3.737.703
	146.272.786	295.050.182	216.936.869	6.505.115	4.390.925	26.775	100.239	363.408	29.934.953	699.581.252
Jumlah gap repricing suku bunga	17.473.369	106.104.956	(177.169.918)	24.350.513	18.265.871	14.036.412	8.990.854	26.908.495	142.817.540	181.778.092

31 Desember 2014										
Dikenakan bunga										
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	50.598.840	50.598.840
Giro pada Bank Lain	8.590.820	-	-	-	-	-	-	-	396.011	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	51.206.117	2.457.421	460.043	-	-	-	-	-	7.089.171	61.212.752
Efek-efek	892.209	746.794	2.312.544	1.039.026	3.639.565	834.477	1.025.325	4.032.782	26.244.215	40.766.937
Obligasi pemerintah	24.639.971	36.563.156	1.856.405	2.778.085	4.908.718	3.445.060	4.252.959	5.271.003	2.438.549	86.153.906
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	461.390	2.340.453	2.694.478	-	-	-	-	-	-	7.741.646
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.303.413	224.907	-	-	-	-	-	-	1.258.425	19.786.745
Tagihan Derivatif	-	-	2.591	7.205	-	-	-	-	-	61.044
Kredit yang Diberikan	96.671.308	297.791.259	42.805.757	13.879.416	8.747.645	1.707.278	2.046.484	6.584.185	52.868.485	523.101.817
Piutang Pembiayaan Konsumen	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	1.337.437	663.174	69.097	-	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.984	66.067	277.498	256.752	116.649	33.686	101	-	-	783.737
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.679.410	6.679.410
	200.978.004	340.553.283	52.009.155	19.835.906	18.750.014	6.683.675	7.393.966	15.887.970	168.490.059	830.582.032

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

	31 Desember 2014 (lanjutan)									
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Simpanan nasabah										
Giro/giro <i>wadiah</i>	101.224	-	119.879.757	-	-	-	-	-	8.072.577	128.053.558
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	284.059	202.956.339	24.736.147	4.798	2.218	741	643	2.063	3.474.248	231.461.256
Deposito berjangka	156.605.581	46.088.403	20.428.258	810.653	1.202	-	-	-	-	223.934.097
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	277.802	848.428	2.320.750	-	-	-	-	-	52.082	3.499.062
<i>Interbank call money</i>	2.737.188	154.812	-	-	-	-	-	-	-	2.892.000
Deposito berjangka	10.955.675	126.235	58.873	-	-	-	-	-	-	11.140.783
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111	-	-	-	6.112.589
Liabilitas derivatif	-	4.741	10.157	34.161	-	-	-	-	107.996	157.055
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Efek-efek yang diterbitkan	-	199.966	149.884	401.267	498.740	174.512	-	-	-	2.009.625
Beban yang masih harus dibayar	3.352	94.395	-	-	-	-	-	-	3.782.526	3.880.273
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.723.644	5.723.644
Pinjaman yang diterima	7.735.910	5.393.804	8.202.389	611.561	2.145.871	-	-	-	137.569	24.227.104
Pinjaman subordinasi	-	53.261	-	3.477.533	-	-	-	-	215.780	3.746.574
	180.808.509	257.404.144	175.786.215	5.339.973	2.648.031	2.696.364	643	355.412	34.912.388	659.951.679
Jumlah gap repricing suku bunga	20.169.495	83.149.139	(123.777.060)	14.495.933	16.101.983	3.987.311	7.393.323	15.532.558	133.577.671	170.630.353
	31 Desember 2013									
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	43.904.419	43.904.419
Giro pada Bank Lain	13.493.751	-	-	-	-	-	-	-	554.324	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	38.504.749	739.262	456.449	-	-	-	-	-	5.518.973	45.219.433
Efek-efek	236.152	325.742	1.958.391	4.895.292	866.258	1.349.396	875.330	2.458.270	14.154.783	27.119.614
Obligasi Pemerintah	25.715.827	41.995.076	2.319.801	2.474.912	909.173	665.094	2.668.063	4.731.537	747.945	82.227.428
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	419.555	1.117.641	1.281.609	-	-	-	-	-	6.129.578	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.109.940	141	9.910	9.904	-	-	-	-	627.673	3.737.613
Tagihan derivatif	-	2.808	-	-	-	-	-	-	148.115	170.878
Kredit yang Diberikan	64.508.752	287.164.291	28.548.718	16.053.374	13.422.945	1.517.421	1.374.267	4.455.408	50.125.273	467.170.449
Piutang pembiayaan konsumen	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	958.161	346.657	48.867	-	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	-	-	-	619.691
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	10.178.370
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.111.568	5.111.568
	146.171.261	331.709.650	36.099.482	25.199.322	16.229.776	3.878.568	4.966.527	11.645.215	137.201.021	713.100.822
Simpanan nasabah										
Giro	67.941	-	115.678.457	-	-	-	-	-	7.681.251	123.427.649
Tabungan	257.653	193.029.400	19.939.414	4.485	2.760	1.216	503	2.469	2.779.710	216.017.610
Deposito berjangka	124.051.544	29.190.586	16.056.252	252.613	2	-	-	-	-	169.550.997
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	-	3.004.511	20.309	-	-	-	-	-	28.199	3.053.019
<i>Interbank call money</i>	1.280.850	-	-	-	-	-	-	-	-	1.280.850
Deposito berjangka	7.158.699	943.650	6.495	600	-	-	-	-	-	8.109.444
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.123.705	-	-	-	-	-	2.532.444	-	-	4.656.149
Liabilitas derivatif	-	-	5.456	-	-	-	-	-	220.712	226.168
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	10.178.370
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	349.715	349.277	400.114	74.628	-	-	-	1.779.597
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	3.326.475	3.326.475
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.693.648	4.693.648
Pinjaman yang diterima	5.099.895	1.347.114	6.270.728	212.706	1.327.303	1.030.421	-	-	109.021	15.997.188
Pinjaman subordinasi	-	761.719	-	-	3.484.429	-	219.467	-	-	4.465.615
	140.040.287	228.276.980	158.326.826	819.681	5.214.608	1.106.265	2.752.414	111.490	30.114.228	566.762.779
Jumlah gap repricing suku bunga	6.130.974	103.432.670	(122.227.344)	24.379.641	11.015.168	2.772.303	2.214.113	11.533.725	107.086.793	146.338.043

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Manajemen *pricing*

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)***			
Dolar Amerika Serikat	184.510.910	182.205.574	2.305.336
Euro Eropa	4.354.941	4.332.392	22.549
Dolar Singapura	2.869.472	3.300.133	430.661
Yen Jepang	767.552	757.224	10.328
Dolar Australia	340.582	335.862	4.720
Pound Sterling Inggris	284.608	255.300	29.308
Dolar Hong Kong	597.023	598.045	1.022
Lain-lain	3.278.536	5.416.130	2.204.618 *)
Jumlah			<u>5.008.542</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	173.458.140	136.854.644	36.603.496
Euro Eropa	2.439.838	2.280.095	159.743
Dolar Singapura	2.432.081	1.528.348	903.733
Yen Jepang	548.614	521.173	27.441
Dolar Australia	272.077	163.705	108.372
Pound Sterling Inggris	246.650	81.820	164.830
Dolar Hong Kong	231.297	63.855	167.442
Lain-lain	2.062.828	4.656.533	(2.593.705)**)
Jumlah			<u>35.541.352</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>106.593.030</u>
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			33,34%
Rasio PDN (keseluruhan)			4,70%

Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2016 jika menggunakan modal bulan Februari 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan Februari 2016	110.291.507
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	32,22%
Rasio PDN (keseluruhan)***)	4,54%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)***			
Dolar Amerika Serikat	255.181.458	253.283.271	1.898.187
Euro Eropa	4.175.272	4.183.295	8.023
Dolar Singapura	3.214.700	3.340.210	125.510
Yen Jepang	1.071.988	1.059.898	12.090
Dolar Australia	500.121	504.482	4.361
Pound Sterling Inggris	584.069	547.126	36.943
Dolar Hong Kong	251.864	246.119	5.745
Lain-lain	5.199.373	6.107.021	1.039.026*)
Jumlah			<u>3.129.885</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	243.475.165	228.099.215	15.375.950
Euro Eropa	4.100.636	3.502.583	598.053
Dolar Singapura	3.118.110	2.078.649	1.039.461
Yen Jepang	1.005.119	991.059	14.060
Dolar Australia	436.140	307.732	128.408
Pound Sterling Inggris	498.225	464.574	33.651
Dolar Hong Kong	209.175	69.134	140.041
Lain-lain	2.003.727	5.415.625	(3.411.898)**)
Jumlah			<u>13.917.726</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>107.388.146</u>
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			12,96%
Rasio PDN (keseluruhan)			2,91%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2015 jika menggunakan modal bulan November 2015 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2015	106.123.011
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	13,11%
Rasio PDN (keseluruhan)***)	2,95%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	155.766.942	156.659.716	892.774
Euro Eropa	2.224.762	1.890.731	334.031
Dolar Singapura	2.059.589	1.866.616	192.973
Yen Jepang	401.073	395.352	5.721
Dolar Australia	774.508	760.231	14.277
Pound Sterling Inggris	132.803	96.711	36.092
Dolar Hong Kong	184.732	153.471	31.261
Lain-lain	369.815	162.277	207.538 ^{*)}
Jumlah			1.714.667
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	148.978.357	140.158.990	8.819.367
Euro Eropa	2.132.334	1.503.939	628.395
Dolar Singapura	1.893.112	1.390.022	503.090
Yen Jepang	240.251	216.552	23.699
Dolar Australia	245.192	110.196	134.996
Pound Sterling Inggris	109.730	75.494	34.236
Dolar Hong Kong	184.732	17.664	167.068
Lain-lain	346.604	99.662	246.942 ^{**)}
Jumlah			10.557.793
Jumlah Modal Tier I dan Tier II setelah dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			85.479.697
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,35%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,01%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2014 jika menggunakan modal bulan November 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2014	84.566.955
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,48%
Rasio PDN (Keseluruhan) ^{***)}	2,03%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{***)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	141.365.598	140.351.277	1.014.321
Euro	1.935.689	2.082.806	147.117
Dolar Singapura	2.059.465	1.844.423	215.042
Yen	365.560	350.394	15.166
Dolar Australia	330.601	316.297	14.304
Pound Sterling	125.039	128.600	(3.561)
Dolar Hong Kong	114.489	95.404	19.085
Lain - lain	399.775	68.702	331.073 ^{*)}
Jumlah			<u><u>1.752.547</u></u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	132.096.093	123.119.352	8.976.741
Euro Eropa	1.866.473	1.941.095	(74.622)
Dolar Singapura	1.825.666	1.168.757	656.909
Yen Jepang	278.931	218.604	60.327
Dolar Australia	274.483	128.647	145.836
Pound Sterling Inggris	91.414	53.023	38.391
Dolar Hong Kong	90.147	71.065	19.082
Lain - lain	386.530	53.708	332.822 ^{**)}
Jumlah			<u><u>10.155.486</u></u>
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u><u>73.345.421</u></u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13,85%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,40%
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2013 jika menggunakan modal bulan November 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:			
Modal bulan November 2013			72.846.777
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13,94%
Rasio PDN (Keseluruhan) ^{***)}			2,42%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{***)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Maret 2016								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.332.231	172.534	777.726	66.335	178.980	13.009	17.188	95.182	2.653.185
Giro pada Bank Indonesia	11.009.545	-	-	-	-	-	-	-	11.009.545
Giro pada bank lain	8.165.087	268.464	157.390	398.580	57.437	43.959	219.293	1.269.400	10.579.610
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.138.314	46.109	-	-	-	-	-	205.121	37.389.544
Efek-efek	8.200.988	9.537	334.442	4.189	-	158.261	-	580	8.707.997
Obligasi pemerintah	22.539.276	150.405	-	-	-	-	-	-	22.689.681
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.686.083	124.329	11.763	4.958	2.046	-	16.494	39.525	4.885.198
Tagihan derivatif	543.562	11.677	-	6	338	-	-	2.371	557.954
Kredit yang diberikan	83.696.157	1.617.943	1.334.113	28.610	18.671	1.483	-	1.128.483	87.825.460
Tagihan akseptasi	6.807.834	38.663	232.210	46.420	917	-	-	5.598	7.131.642
Aset lain-lain	1.159.373	21.405	5.296	171	61	247	29	54.659	1.241.241
Jumlah aset	185.278.450	2.461.066	2.852.940	549.269	258.450	216.959	253.004	2.800.919	194.671.057
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	59.596.289	1.366.094	447.369	413.325	31.827	2.777	43.516	428.603	62.329.800
Tabungan/tabungan wadiah	23.886.497	156.512	532.123	39.724	26.569	556	12.564	26.498	24.681.043
Deposito berjangka	17.807.377	517.339	181.427	5.943	78.502	36.792	12.024	2.415	18.641.819
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.088.254	272	14.007	-	-	-	-	-	1.102.533
Interbank call money	1.253.070	-	-	-	-	-	-	-	1.253.070
Deposito berjangka	391.170	-	-	-	-	-	-	-	391.170
Liabilitas derivatif	177.558	11.012	-	-	1.252	-	2.928	7.613	200.363
Liabilitas akseptasi	6.807.834	38.663	232.210	46.420	917	-	-	5.598	7.131.642
Beban yang masih harus dibayar	536.860	3.031	24.553	74	51	4.668	-	81.943	651.180
Liabilitas lain-lain	2.272.123	154.994	72.268	12.789	19.215	10.840	12.486	112.920	2.667.635
Pinjaman yang diterima	23.569.515	-	-	-	-	-	-	3.991.480	27.560.995
Pinjaman subordinasi	208.862	-	-	-	-	-	-	-	208.862
Jumlah liabilitas	137.595.409	2.247.917	1.503.957	518.275	158.333	55.633	83.518	4.657.070	146.820.112
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	47.683.041	213.149	1.348.983	30.994	100.117	161.326	169.486	(1.856.151)	47.850.945
Rekening administratif bersih	939.193	(137.194)	(1.334.394)	(17.077)	(103.652)	(160.774)	(135.522)	763.794	(185.626)
	31 Desember 2015								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.466.964	230.627	758.831	90.896	253.618	8.836	19.881	93.594	2.923.247
Giro pada Bank Indonesia	11.756.796	-	-	-	-	-	-	-	11.756.796
Giro pada bank lain	8.146.579	266.766	196.469	399.282	26.922	20.924	233.989	393.445	9.684.376
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.568.049	46.101	-	-	-	-	-	212.848	25.826.998
Efek-efek	7.960.436	7.731	271.359	2.748	-	164.716	-	602	8.407.592
Obligasi pemerintah	24.538.404	141.909	-	-	-	-	-	-	24.680.313
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.337.532	103.607	19.467	9.201	1.093	-	14.464	37.766	5.523.130
Tagihan derivatif	422.888	640	499	-	83	-	1.187	267.035	692.332
Kredit yang diberikan	88.079.275	1.594.439	1.452.019	1.027.468	-	-	82	-	92.153.283
Tagihan akseptasi	8.629.960	52.020	172.432	50.110	2.061	-	2.309	4.339	8.913.231
Aset lain-lain	780.751	10.251	4.882	108	35	81	17	4.239	800.364
Jumlah aset	182.687.634	2.454.091	2.875.958	1.579.813	283.812	194.557	271.929	1.013.868	191.361.662

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember 2015								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	67.957.573	1.423.576	651.317	426.003	84.469	4.689	219.999	156.558	70.924.184
Tabungan/tabungan wadiah	27.281.211	87.952	519.234	30.015	27.554	322	5.877	66.929	28.019.094
Deposito berjangka	21.896.472	82.589	244.436	5.765	29.443	50.702	3.649	2.497	22.315.553
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.616.028	258	16.335	-	-	-	-	-	1.632.621
Interbank call money	1.964.363	-	-	-	-	-	-	-	1.964.363
Deposito berjangka	406.657	-	-	-	-	-	-	-	406.657
Liabilitas derivatif	293.352	1.662	-	222	1.386	-	151	89	296.862
Liabilitas akseptasi	8.629.960	52.020	172.432	50.110	2.061	-	2.309	4.339	8.913.231
Beban yang masih harus dibayar	515.375	1.764	30.938	-	18	6.417	33	16.374	570.919
Liabilitas lain-lain	2.475.030	103.651	25.188	23.745	31.636	1.987	5.265	11.222	2.677.724
Pinjaman yang diterima	24.434.666	-	-	-	-	-	-	4.140.421	28.575.087
Pinjaman subordinasi	224.710	-	-	-	-	-	-	-	224.710
Jumlah liabilitas	157.695.397	1.753.472	1.659.880	535.860	176.567	64.117	237.283	4.398.429	166.521.005
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	24.992.237	700.619	1.216.078	1.043.953	107.245	130.440	34.646	(3.384.561)	24.840.657
Rekening administratif bersih	(472.548)	(514.230)	(1.082.683)	(465)	(132.769)	(73.820)	3.292	2.504.250	231.027
	31 Desember 2014								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.224.413	85.928	481.322	62.604	97.572	13.804	19.308	115.331	2.100.282
Giro pada Bank Indonesia	10.219.573	-	-	-	-	-	-	-	10.219.573
Giro pada bank lain	7.579.897	409.804	162.660	139.075	82.621	24.974	93.226	216.493	8.708.750
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.205.086	46.091	84.386	-	-	-	-	25.265	25.360.828
Efek-efek	5.861.307	4.006	230.426	1.563	-	134.010	-	-	6.231.312
Obligasi pemerintah	11.993.008	-	-	-	-	-	-	-	11.993.008
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.862.883	218.857	3.849	63.113	8.317	136	715	-	7.157.870
Tagihan derivatif	65.816	1.324	343	-	897	-	-	73	68.453
Kredit yang diberikan	76.537.941	1.213.058	898.449	16.025	575	-	32	-	78.666.080
Tagihan akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Aset lain-lain	728.215	30.847	2.528	374	59.275	1.281	1	1	822.522
Jumlah aset	158.341.965	2.101.134	1.870.481	297.243	249.257	174.205	113.282	357.163	163.504.730
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	47.112.193	1.096.615	545.908	138.179	39.576	6.994	56.665	78.622	49.074.752
Tabungan/tabungan wadiah	24.062.830	70.142	541.669	27.142	26.977	234	3.146	7.997	24.740.137
Deposito berjangka	29.237.617	72.535	1.565.355	5.213	21.564	2.445	8.841	-	29.504.750
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.028.364	1.689	10.411	-	-	-	-	-	1.040.464
Interbank call money	2.477.000	-	-	-	-	-	-	-	2.477.000
Liabilitas derivatif	110.210	299	-	-	1.122	-	-	246	111.877
Liabilitas akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Beban yang masih harus dibayar	712.280	2.096	29.263	-	19	4.994	9	7	748.668
Liabilitas lain-lain	2.986.073	119.429	61.664	30.741	4.936	1.472	5.292	7.989	3.217.596
Pinjaman yang diterima	19.871.372	-	-	-	-	-	-	-	19.871.372
Pinjaman subordinasi	215.780	-	-	-	-	-	-	-	215.780
Jumlah liabilitas	139.877.545	1.454.024	1.351.968	215.764	94.194	16.139	73.953	94.861	143.178.448
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.464.420	647.110	518.513	81.479	155.063	158.066	39.329	262.302	20.326.282
Rekening administratif bersih	(9.712.141)	(294.365)	(310.117)	(17.978)	(120.719)	(135.807)	1.855	(39.403)	(10.628.675)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember 2013								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.395.902	145.158	604.656	53.146	179.707	17.107	4.927	1.161	2.401.764
Giro pada Bank Indonesia	9.611.764	-	-	-	-	-	-	-	9.611.764
Giro pada bank lain	12.009.554	1.030.876	177.172	155.209	87.242	21.345	79.945	285.003	13.846.346
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.259.107	168.127	101.032	-	-	-	-	2.972	21.531.238
Efek-efek	4.223.713	8.889	201.726	4.286	-	37.458	-	593	4.476.665
Obligasi Pemerintah	8.814.005	-	-	-	-	-	-	-	8.814.005
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.015.426	316.951	36.879	62.526	-	7.614	-	27.391	4.466.787
Tagihan derivatif	147.533	30	471	-	80	-	-	-	148.114
Kredit yang diberikan	69.567.153	86.746	745.045	-	-	2.123	-	-	70.401.067
Tagihan akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Aset lain - lain	393.946	206	1.945	185	-	10	-	-	396.292
Jumlah aset	140.731.793	1.832.920	1.872.716	347.477	267.029	85.657	85.543	317.120	145.540.255
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	48.199.274	1.059.833	509.154	92.360	82.391	28.977	29.616	18.871	50.020.476
Tabungan	20.872.085	-	466.574	10.795	-	-	-	1.306	21.350.760
Deposito berjangka	27.582.578	79.969	118.901	5.873	32.488	33.793	13.168	5.754	27.872.524
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	976.179	198	11.656	-	-	-	-	1	988.034
Interbank call money	60.850	-	-	-	-	-	-	-	60.850
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	219.880	138	-	-	241	-	447	6	220.712
Liabilitas akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Beban yang masih harus dibayar	543.052	1.555	26.416	-	24	4.643	321	50	576.061
Liabilitas lain - lain	2.079.538	678.339	7.816	36.264	12.054	98	9.983	12.092	2.836.184
Pinjaman yang diterima	11.868.708	-	-	-	-	-	-	-	11.868.708
Pinjaman subordinasi	219.467	-	-	-	-	-	-	-	219.467
Jumlah liabilitas	121.915.301	1.895.969	1.144.307	217.417	127.198	67.511	54.206	38.080	125.459.989
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.816.492	(63.049)	728.409	130.060	139.831	18.146	31.337	279.040	20.080.266
Rekening administratif bersih	-	(72.495)	(441.867)	(45.162)	(131.533)	2	(41.951)	(1.749)	(734.755)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Aset				
Kas				
Dolar Amerika Serikat	1.332.231	100.470	1.466.964	106.417
Euro Eropa	172.534	11.457	230.627	15.317
Dolar Singapura	777.726	78.984	758.831	77.757
Yen Jepang	66.335	561.923	90.896	793.713
Dolar Australia	178.980	17.594	253.618	25.151
Dolar Hongkong	13.009	7.607	8.836	4.968
Pound Sterling Inggris	17.188	901	19.881	973
Yuan China	42.056	20.503	33.140	15.611
Lain - lain	53.126	4.006	60.454	4.385
	2.653.185	803.445	2.923.247	1.044.292
Giro pada Bank Indonesia				
Dolar Amerika Serikat	11.009.545	830.282	11.756.796	852.869

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Giro pada bank lain				
Dolar Amerika Serikat	8.165.087	615.768	8.146.579	590.974
Euro Eropa	268.464	17.827	266.766	17.717
Dolar Singapura	157.390	15.984	196.469	20.132
Yen Jepang	398.580	3.376.366	399.282	3.486.570
Dolar Australia	57.437	5.646	26.922	2.670
Dolar Hongkong	43.959	25.705	20.924	11.764
Pound Sterling Inggris	219.293	11.497	233.989	11.448
Yuan China	1.006.709	490.785	182.851	86.135
Lain - lain	262.691	19.811	210.594	15.277
	<u>10.579.610</u>	<u>4.579.389</u>	<u>9.684.376</u>	<u>4.242.687</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
Dolar Amerika Serikat	37.138.314	2.800.778	25.568.049	1.854.773
Euro Eropa	46.109	3.062	46.101	3.062
Yuan China	205.121	100.000	212.848	100.265
	<u>37.389.544</u>	<u>2.903.840</u>	<u>25.826.998</u>	<u>1.958.100</u>
Efek - efek				
Dolar Amerika Serikat	8.200.988	618.476	7.960.436	577.471
Euro Eropa	9.537	633	7.731	513
Dolar Singapura	334.442	33.965	271.359	27.806
Yen Jepang	4.189	35.485	2.748	23.996
Dolar Hongkong	158.261	92.543	164.716	92.605
Lain - lain	580	283	602	44
	<u>8.707.997</u>	<u>781.385</u>	<u>8.407.592</u>	<u>722.435</u>
Obligasi pemerintah				
Dolar Amerika Serikat	22.539.276	1.699.795	24.538.404	1.780.080
Euro Eropa	150.405	9.988	141.909	9.425
	<u>22.689.681</u>	<u>1.709.783</u>	<u>24.680.313</u>	<u>1.789.505</u>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan				
Dolar Amerika Serikat	4.686.083	353.400	5.337.532	387.199
Euro Eropa	124.329	8.256	103.607	6.881
Dolar Singapura	11.763	1.195	19.467	1.995
Yen Jepang	4.958	41.999	9.201	80.344
Dolar Australia	2.046	201	1.093	108
Pound Sterling Inggris	16.494	865	14.464	708
Yuan China	39.525	19.269	37.766	2.740
	<u>4.885.198</u>	<u>425.185</u>	<u>5.523.130</u>	<u>479.975</u>
Tagihan derivatif				
Dolar Amerika Serikat	543.562	40.993	422.888	30.677
Euro Eropa	11.677	775	640	43
Dolar Singapura	-	-	499	51
Yen Jepang	6	51	-	-
Dolar Australia	338	33	83	8
Pound Sterling Inggris	-	-	1.187	58
Yuan China	2.371	1.156	-	-
Lain - lain	-	-	267.035	19.371
	<u>557.954</u>	<u>43.008</u>	<u>692.332</u>	<u>50.208</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah				
Dolar Amerika Serikat	83.696.157	6.311.927	88.079.275	6.389.501
Euro Eropa	1.617.943	107.437	1.594.439	105.896
Dolar Singapura	1.334.113	135.489	1.452.019	148.788
Yen Jepang	28.610	242.355	1.027.468	8.971.952
Dolar Australia	18.671	1.835	-	-
Dolar Hongkong	1.483	867	-	-
Pound Sterling Inggris	-	-	82	4
Yuan China	1.128.483	550.152	-	-
	<u>87.825.460</u>	<u>7.350.062</u>	<u>92.153.283</u>	<u>15.616.141</u>
Tagihan akseptasi				
Dolar Amerika Serikat	6.807.834	513.411	8.629.960	626.040
Euro Eropa	38.663	2.567	52.020	3.455
Dolar Singapura	232.210	23.583	172.432	17.669
Yen Jepang	46.420	393.223	50.110	437.565
Dolar Australia	917	90	2.061	204
Pound Sterling Inggris	-	-	2.309	113
Yuan China	5.598	2.729	-	-
Lain - lain	-	-	4.339	315
	<u>7.131.642</u>	<u>935.603</u>	<u>8.913.231</u>	<u>1.085.361</u>
Aset lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	1.159.373	87.434	780.751	56.638
Euro Eropa	21.405	1.421	10.251	681
Dolar Singapura	5.296	538	4.882	500
Yen Jepang	171	1.449	108	943
Dolar Australia	61	6	35	3
Dolar Hongkong	247	144	81	46
Pound Sterling Inggris	29	2	17	1
Yuan China	54.644	26.640	-	-
Lain - lain	15	1	4.239	308
	<u>1.241.241</u>	<u>117.635</u>	<u>800.364</u>	<u>59.120</u>
Total Aset	<u>194.671.057</u>	<u>20.479.617</u>	<u>191.361.662</u>	<u>27.900.693</u>
Liabilitas				
Simpanan Nasabah				
Giro/giro wadiah				
Dolar Amerika Serikat	59.596.289	4.494.441	67.957.573	4.929.820
Euro Eropa	1.366.094	90.714	1.423.576	94.548
Dolar Singapura	447.369	45.434	651.317	66.740
Yen Jepang	413.325	3.501.271	426.003	3.719.900
Dolar Australia	31.827	3.129	84.469	8.377
Dolar Hongkong	2.777	1.624	4.689	2.636
Pound Sterling Inggris	43.516	2.281	219.999	10.764
Yuan China	247.966	120.887	-	-
Lain - lain	180.637	13.623	156.558	11.357
	<u>62.329.800</u>	<u>8.273.404</u>	<u>70.924.184</u>	<u>8.844.142</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Tabungan/tabungan wadiah				
Dolar Amerika Serikat	23.886.497	1.801.395	27.281.211	1.979.050
Euro Eropa	156.512	10.393	87.952	5.841
Dolar Singapura	532.123	54.041	519.234	53.206
Yen Jepang	39.724	336.501	30.015	262.094
Dolar Australia	26.569	2.612	27.554	2.733
Dolar Hongkong	556	325	322	181
Pound Sterling Inggris	12.564	659	5.877	288
Yuan China	25.474	12.419	-	-
Lain - lain	1.024	77	66.929	4.855
	<u>24.681.043</u>	<u>2.218.422</u>	<u>28.019.094</u>	<u>2.308.248</u>
Deposito berjangka				
Dolar Amerika Serikat	17.807.377	1.342.939	21.896.472	1.588.427
Euro Eropa	517.339	34.353	82.589	5.485
Dolar Singapura	181.427	18.425	244.436	25.047
Yen Jepang	5.943	50.343	5.765	50.341
Dolar Australia	78.502	7.717	29.443	2.920
Dolar Hongkong	36.792	21.514	50.702	28.505
Pound Sterling Inggris	12.024	630	3.649	179
Yuan China	2.415	1.177	-	-
Lain - lain	-	-	2.497	181
	<u>18.641.819</u>	<u>1.477.098</u>	<u>22.315.553</u>	<u>1.701.085</u>
Simpanan dari bank lain				
Giro dan tabungan				
Dolar Amerika Serikat	1.088.254	82.070	1.616.028	117.231
Euro Eropa	272	18	258	17
Dolar Singapura	14.007	1.423	16.335	1.674
	<u>1.102.533</u>	<u>83.511</u>	<u>1.632.621</u>	<u>118.922</u>
<i>Interbank call money</i>				
Dolar Amerika Serikat	1.253.070	94.500	1.964.363	142.500
Deposito berjangka				
Dolar Amerika Serikat	391.170	29.500	406.657	29.500
Liabilitas derivatif				
Dolar Amerika Serikat	177.558	13.390	293.352	21.281
Euro Eropa	11.012	731	1.662	110
Dolar Singapura	1.252	123	-	-
Yen Jepang	-	-	222	1.939
Dolar Australia	-	-	1.386	137
Pound Sterling Inggris	2.928	154	151	7
Yuan China	7.116	3.469	-	-
Lain - lain	497	37	89	6
	<u>200.363</u>	<u>17.904</u>	<u>296.862</u>	<u>23.480</u>
Liabilitas akseptasi				
Dolar Amerika Serikat	6.807.834	513.411	8.629.960	626.040
Euro Eropa	38.663	2.567	52.020	3.455
Dolar Singapura	232.210	23.583	172.432	17.669
Yen Jepang	46.420	393.223	50.110	437.565
Dolar Australia	917	90	2.061	204
Pound Sterling Inggris	-	-	2.309	113
Yuan China	5.598	2.729	-	-
Lain - lain	-	-	4.339	315
	<u>7.131.642</u>	<u>935.603</u>	<u>8.913.231</u>	<u>1.085.361</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Beban yang masih harus dibayar				
Dolar Amerika Serikat	536.860	40.487	515.375	37.387
Euro Eropa	3.031	201	1.764	117
Dolar Singapura	24.553	2.494	30.938	3.170
Yen Jepang	74	627	-	-
Dolar Australia	51	5	18	2
Dolar Hongkong	4.668	2.730	6.417	3.608
Pound Sterling Inggris	-	-	33	2
Yuan China	81.936	39.945	-	-
Lain - lain	7	1	16.374	1.188
	<u>651.180</u>	<u>86.490</u>	<u>570.919</u>	<u>45.474</u>
Liabilitas lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	2.272.123	171.352	2.475.030	179.545
Euro Eropa	154.994	10.292	103.651	6.884
Dolar Singapura	72.268	7.339	25.188	2.581
Yen Jepang	12.789	108.335	23.745	207.344
Dolar Australia	19.215	1.889	31.636	3.137
Dolar Hongkong	10.840	6.339	1.987	1.117
Pound Sterling Inggris	12.486	655	5.265	258
Yuan China	7.371	3.593	-	-
Lain - lain	105.549	7.960	11.222	814
	<u>2.667.635</u>	<u>317.754</u>	<u>2.677.724</u>	<u>401.680</u>
Pinjaman yang diterima				
Dolar Amerika Serikat	23.569.515	1.777.490	24.434.666	1.772.555
Yuan China	3.991.480	1.945.906	4.140.421	1.950.407
	<u>27.560.995</u>	<u>3.723.396</u>	<u>28.575.087</u>	<u>3.722.962</u>
Pinjaman subordinasi				
Dolar Amerika Serikat	208.862	15.751	224.710	16.301
Total Liabilitas	<u>146.820.112</u>	<u>17.273.333</u>	<u>166.521.005</u>	<u>18.439.655</u>

d. Sensitivitas terhadap laba sebelum pajak

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
31 Maret 2016		
Menambah/(mengurangi) laba sebelum pajak	1.830.175	(1.830.175)
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) laba sebelum pajak	768.797	(768.797)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba sebelum pajak	440.969	(440.969)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba sebelum pajak	446.965	(446.965)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Γ Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Γ *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- L *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur dan disajikan sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

	31 Maret 2016			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui				
laba rugi	18.375.332	2.101.596	-	20.476.928
Tersedia untuk dijual	11.494.893	5.624.424	-	17.119.317
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui				
laba rugi	2.300.550	158.967	-	2.459.517
Tersedia untuk dijual	17.334.487	57.704.504	-	75.038.991
Tagihan derivatif	-	563.124	-	563.124
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	2.241.806	5.114.502	-	7.356.308
Obligasi pemerintah	1.188.125	13.358.032	-	14.546.157
Kredit yang diberikan	-	171.868.691	371.751.821	543.620.512
Piutang pembiayaan konsumen	-	9.636.259	-	9.636.259
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	669.945	-	669.945
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	218.193	-	218.193
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	2.408.254	-	2.408.254
Pinjaman yang diterima	-	33.923.423	-	33.923.423
Pinjaman subordinasi	-	3.829.881	-	3.829.881

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur dan disajikan sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan).

	31 Desember 2015			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.677.923	1.943.626	-	18.621.549
Tersedia untuk dijual	6.108.710	11.189.775	-	17.298.485
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.188.605	661.138	-	2.849.743
Tersedia untuk dijual	4.978.086	69.175.517	-	74.153.603
Tagihan derivatif	-	700.884	-	700.884
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek				
Obligasi pemerintah	2.202.298	5.027.330	-	7.229.628
Kredit yang diberikan	597.967	20.085.647	-	20.683.614
Piutang pembiayaan konsumen	-	163.073.872	401.113.987	564.187.859
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	8.631.925	-	8.631.925
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	633.146	-	633.146
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif				
	-	299.079	-	299.079
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan				
	-	1.717.367	-	1.717.367
Pinjaman yang diterima	-	33.744.627	-	33.744.627
Pinjaman subordinasi	-	3.804.651	-	3.804.651
31 Desember 2014				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.287.852	2.644.429	-	19.932.281
Tersedia untuk dijual	4.694.543	8.438.706	-	13.133.249
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.855.829	39.265	-	2.895.094
Tersedia untuk dijual	9.018.496	52.168.649	-	61.187.145
Tagihan derivatif	-	71.044	-	71.044
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif				
	-	157.055	-	157.055
31 Desember 2013				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.687.464	1.345.455	-	13.032.919
Tersedia untuk dijual	5.868.507	4.298.455	-	10.166.962
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.743.500	90.253	-	1.833.753
Tersedia untuk dijual	1.744.391	55.468.723	-	57.213.114
Tagihan derivatif	-	170.878	-	170.878
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif				
	-	226.168	-	226.168

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hirarki.

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp35.529.115 (53,71% dari jumlah aset tingkat 2), Rp35.556.311 (42,50% dari jumlah aset tingkat 2), Rp40.572.829 (64,03% dari jumlah aset tingkat 2) dan R44.301.082 (72,18% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember							
	31 Maret 2016		2015		2014		2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar						
Aset								
Efek-efek								
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.354.392	7.356.308	7.153.740	7.229.628	7.030.776	7.008.937	3.003.478	2.989.733
Diukur pada biaya perolehan*)	608.394	606.050	576.804	572.738	368.852	367.872	599.563	569.722
Obligasi pemerintah								
Dimiliki hingga jatuh tempo	14.568.761	14.546.157	20.811.293	20.683.614	21.195.694	21.052.909	22.467.976	22.278.994
Diukur pada biaya perolehan*)	6.539.540	6.540.822	6.054.722	6.065.296	875.973	902.039	712.585	749.935
Kredit yang diberikan	540.919.811	543.620.512	564.393.595	564.187.859	505.394.870	503.813.342	450.634.798	449.509.644
Piutang pembiayaan konsumen	9.069.898	9.636.259	7.907.449	8.631.925	5.893.135	6.241.516	4.511.545	4.772.654
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	615.414	669.945	598.359	633.146	766.524	767.149	612.154	609.468
	579.676.210	582.976.053	607.495.962	608.004.206	541.525.824	540.153.764	482.542.099	481.480.150

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016		31 Desember					
			2015		2014		2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar						
Liabilitas								
Efek-efek yang diterbitkan	2.396.414	2.408.254	2.398.178	1.717.367	2.009.625	2.008.124	1.779.597	1.679.335
Pinjaman yang diterima	33.945.134	33.923.423	33.764.671	33.744.627	24.227.104	24.143.015	15.997.188	15.944.696
Pinjaman subordinasi	3.712.143	3.829.881	3.737.703	3.804.651	3.746.574	3.839.041	4.465.615	4.656.186
	40.053.691	40.161.558	39.900.552	39.266.645	29.983.303	29.990.180	22.242.400	22.280.217

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vii) Value at Risk (VaR)

Bank menghitung nilai VaR (*Value at Risk*), yakni suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum kerugian yang dialami Bank akibat pergerakan pasar yang mempengaruhi eksposur *trading* Bank dalam kondisi normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016*)				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga	11.225	17.642	527	14.728
Risiko nilai tukar	10.378	29.010	932	2.000
Total	12.863	20.437	6.426	16.173
31 Desember 2015*)				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga	7.036	20.005	463	12.828
Risiko nilai tukar	6.301	41.313	449	4.464
Total	9.930	35.259	1.582	13.184

*) Hanya posisi *trading book*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. *Backtesting* membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka efektifitas pengelolaan risiko operasional, Bank menyusun kerangka kerja mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Sebagai bagian dari *framework Enterprise Risk Management (ERM)*, kerangka kerja Bank menggunakan pendekatan 2 (*two*) *prong approach*, yaitu *managing risk through operation* dan *managing risk through capital*.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah: (i) menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional, (ii) menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala, (iii) menetapkan *operational risk appetite*, (iv) menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional, (v) menyediakan *Operational Risk System* untuk seluruh unit kerja, (vi) membangun *Risk Awareness* di seluruh lini organisasi termasuk mewujudkan *Risk Culture* dalam aktivitas bisnis bank, (vii) menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Wilayah termasuk implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools (ORM Tools)* dan sistem aplikasi *Loss Event Database*, (viii) melaksanakan *monitoring* dan *reporting* internal maupun eksternal (*regulator*).

Pelaksanaan *operational risk governance* dimulai dengan (i) pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi, melalui *Risk Management Committee (RMC)*. (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko melalui model *three line of defence* dimana Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defence* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional secara langsung dari masing-masing unit kerja Bank; Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defence* yang menjalankan fungsi *oversight*, serta Internal Audit sebagai *third line of defence* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur Internal dalam Pengelolaan Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko. Bank telah memiliki pedoman pelaksanaan manajemen risiko operasional seluruh unit kerja, pedoman pengelolaan Produk atau Aktivitas Baru, Pedoman Model Risiko Bank, Pedoman BCM, Petunjuk Teknis *ORM Tools*, dan Pelaporan Kejadian *Fraud*.

ORM Tools yang dipergunakan adalah (i) *Risk & Control Self Assesment (RCSA)*, dipergunakan untuk identifikasi dan penilaian risiko yang melekat pada aktivitas dan penilaian kualitas kontrol, (ii) *Loss Event Database*, untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja, (iii) *Key Indicator (KI)*, sebagai indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key* proses dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*, dan (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan, dianalisa penyebabnya, dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator secara periodik. Laporan Profil Risiko Operasional dijadikan sebagai bagian dari penentuan tingkat kesehatan bank dari *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengeluaran risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan *Basic Indicator Approach* menggunakan data *Gross Income Bank*.

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri saja di Triwulan I 2016 adalah sebesar Rp7.360.710, dan konsolidasi Bank Mandiri dengan perusahaan anak adalah sebesar Rp8.610.923, dengan nilai *alpha* sebesar 15% selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hasil tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp92.008.869 untuk bank Mandiri saja dan Rp107.636.532 untuk konsolidasi Bank Mandiri dengan Entitas Anak. Nilai ATMR risiko operasional tersebut merupakan 12,5 kali beban modal risiko operasional. Bank telah melakukan simulasi perhitungan menggunakan metode *Standardised Approach* yang sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2016 adalah 90,27%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.333.800 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2016 adalah 95,53%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2014 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh vendor atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD3.065.425 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.719.300 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2016 adalah 88,71%.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2015 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6000 *mandays*. Pada tanggal 31 Maret 2016 pendekatan realisasi pembayaran adalah nihil.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp99.366 (31 Desember 2015: Rp99.771, 31 Desember 2014: Rp89.110 dan 31 Desember 2013: Rp89.130). Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.406.981, Rp2.420.417, Rp4.411.270 dan Rp4.686.426. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp535.579, Rp537.693, Rp507.707 dan Rp634.375 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis Letter of Credit (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 7,25%, 7,50%, 7,75% dan 7,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,00%, 1,25%, 1,50% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

64. DAMPAK PENERAPAN AWAL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF

Sejak 1 Januari 2015, Entitas Anak, BSM, menerapkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk menghitung CKPN kolektif sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah". Pada tanggal 1 Januari 2015, BSM melakukan perhitungan kembali CKPN kolektif sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 55 dan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", perbedaan antara saldo cadangan per 1 Januari 2015 dengan saldo CKPN kolektif yang dihitung berdasarkan PSAK No. 55 sebesar Rp246.727, dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp185.027 dan menambah aset pajak tangguhan sebesar Rp61.700.

65. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode/tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

(i) Amandemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, terkait Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasi kebijakan akuntansi signifikan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Revaluasi aset tetap

Bank telah melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah dan mengakui kenaikan nilai aset berupa tanah sebesar Rp25.588.986 (tidak diaudit) dan telah membayar kekurangan PPh Final sebesar Rp99.190 dan menyampaikan permohonan persetujuan revaluasi aset tetap kepada Direktorat Jenderal Pajak di bulan April 2016, sehingga total pembayaran PPh Final atas Revaluasi Aset Tetap Tanah sebesar Rp792.467. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini Bank belum mendapatkan persetujuan atas revaluasi aset tetap tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Perubahan struktur organisasi

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. KEP.DIR/133/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi dan membentuk unit kerja baru yang bersifat struktural maupun fungsional untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
ASET				
Kas	16.808.395	23.118.246	18.719.445	17.226.616
Giro pada Bank Indonesia	43.354.825	53.276.224	47.772.187	40.602.631
Giro pada bank lain				
Pihak berelasi	233.589	349.373	306.556	100.701
Pihak ketiga	10.007.122	9.201.021	8.100.465	13.334.609
	10.240.711	9.550.394	8.407.021	13.435.310
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.182)	(3.181)	(3.181)	(4.659)
Jumlah - bersih	10.237.529	9.547.213	8.403.840	13.430.651
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
Pihak berelasi	928.200	1.754.200	1.610.050	2.731.740
Pihak ketiga	48.781.956	28.808.026	49.624.245	36.760.561
	49.710.156	30.562.226	51.234.295	39.492.301
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(72.140)	(66.760)	(93.197)	(105.099)
Jumlah - bersih	49.638.016	30.495.466	51.141.098	39.387.202
Efek-efek				
Pihak berelasi	9.714.539	10.234.479	7.194.304	4.331.214
Pihak ketiga	13.018.249	12.986.506	11.701.317	9.605.262
	22.732.788	23.220.985	18.895.621	13.936.476
Dikurangi: Diskonto/premium yang belum diamortisasi, kerugian/keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	(100.374)	(480.077)	(242.728)	(414.115)
Jumlah - bersih	22.632.414	22.740.908	18.652.893	13.522.361
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	88.826.519	94.965.707	82.462.907	79.843.595
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan				
Pihak berelasi	6.340.010	7.498.733	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga	8.371.798	7.051.776	6.368.419	4.746.703
	14.711.808	14.550.509	12.783.042	8.651.561
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.708.677)	(1.669.497)	(1.586.271)	(1.424.454)
Jumlah - bersih	13.003.131	12.881.012	11.196.771	7.227.107
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Pihak ketiga	15.895.349	-	18.528.320	3.103.351
Tagihan derivatif				
Pihak berelasi	29.458	32.152	5.807	2.792
Pihak ketiga	533.666	668.422	65.237	168.086
Jumlah	563.124	700.574	71.044	170.878
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi	73.629.944	74.937.297	68.918.738	56.955.282
Pihak ketiga	440.180.025	461.092.515	406.348.088	360.022.748
	513.809.969	536.029.812	475.266.826	416.978.030
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(21.915.488)	(20.470.785)	(15.927.985)	(15.002.015)
Jumlah - bersih	491.894.481	515.559.027	459.338.841	401.976.015

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
ASET (lanjutan)				
Tagihan akseptasi				
Pihak berelasi	445.717	409.880	252.138	779.807
Pihak ketiga	11.094.188	10.921.393	12.861.921	9.398.563
	<u>11.539.905</u>	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(233.305)	(107.030)	(106.927)	(63.481)
Jumlah - bersih	<u>11.306.600</u>	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>	<u>10.114.889</u>
Penyertaan saham	5.694.176	5.354.140	4.235.368	3.159.465
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(44.293)	(57.730)	(31.984)	(54.899)
Jumlah - bersih	<u>5.649.883</u>	<u>5.296.410</u>	<u>4.203.384</u>	<u>3.104.566</u>
Biaya dibayar dimuka	1.944.589	1.691.677	1.279.377	907.842
Pajak dibayar dimuka	4.570.717	4.570.305	2.417.736	1.108.430
Aset tetap	15.382.003	15.352.695	13.716.579	11.700.899
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(6.705.024)	(6.443.338)	(5.514.581)	(4.807.311)
Jumlah - bersih	<u>8.676.979</u>	<u>8.909.357</u>	<u>8.201.998</u>	<u>6.893.588</u>
Aset tidak berwujud setelah di kurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.810.556, Rp1.733.034, Rp1.472.270 dan Rp1.288.191 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	1.277.697	1.376.092	1.092.928	889.842
Aset lain-lain	8.947.206	7.178.204	6.984.430	4.923.197
Dikurangi: penyisihan lainnya	(295.478)	(298.234)	(238.443)	(276.350)
Jumlah - bersih	<u>8.651.728</u>	<u>6.879.970</u>	<u>6.745.987</u>	<u>4.646.847</u>
Aset pajak tangguhan	3.800.630	4.318.681	3.803.324	4.093.766
JUMLAH ASET	<u>798.732.606</u>	<u>807.551.112</u>	<u>757.039.212</u>	<u>648.250.177</u>

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	1.363.591	1.156.327	1.156.366	762.130
Simpanan nasabah				
Giro				
Pihak berelasi	32.184.644	38.162.247	19.544.634	26.904.930
Pihak ketiga	120.183.167	128.242.700	103.498.022	89.345.932
Jumlah	152.367.811	166.404.947	123.042.656	116.250.862
Tabungan				
Pihak berelasi	786.287	1.338.746	119.123	199.373
Pihak ketiga	223.293.206	244.985.964	229.335.488	213.929.281
Jumlah	224.079.493	246.324.710	229.454.611	214.128.654
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	46.508.397	37.870.850	33.454.266	28.249.099
Pihak ketiga	167.409.397	162.560.422	190.374.268	141.089.425
Jumlah	213.917.794	200.431.272	223.828.534	169.338.524
Jumlah simpanan nasabah	590.365.098	613.160.929	576.325.801	499.718.040
Simpanan dari bank lain				
Giro dan tabungan				
Pihak berelasi	137.547	111.920	135.886	159.681
Pihak ketiga	3.068.552	3.656.991	3.482.457	2.960.349
Jumlah	3.206.099	3.768.911	3.618.343	3.120.030
Interbank call money				
Pihak berelasi	-	651.000	42.000	137.000
Pihak ketiga	1.253.070	3.164.363	2.892.000	1.250.850
Jumlah	1.253.070	3.815.363	2.934.000	1.387.850
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	-	-	-	30.000
Pihak ketiga	21.397.579	4.858.778	11.139.843	8.123.254
Jumlah	21.397.579	4.858.778	11.139.843	8.153.254
Jumlah simpanan dari Bank lain	25.856.748	12.443.052	17.692.186	12.661.134
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
Pihak berelasi	-	467.123	-	1.509.324
Pihak ketiga	2.562.111	4.396.048	6.112.589	3.146.825
Jumlah	2.562.111	4.863.171	6.112.589	4.656.149
Liabilitas derivatif				
Pihak berelasi	9.967	3.095	8.679	372
Pihak ketiga	208.226	295.870	148.376	224.462
Jumlah	218.193	298.965	157.055	224.834

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Liabilitas akseptasi				
Pihak berelasi	2.035.625	606.737	1.366.249	445.929
Pihak ketiga	9.504.280	10.724.536	11.747.810	9.732.441
Jumlah	11.539.905	11.331.273	13.114.059	10.178.370
Efek-efek yang diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	76.200	77.767	85.256	105.862
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	286.220	370.727	195.147	197.807
Beban yang masih harus dibayar	2.648.772	2.913.725	3.315.544	2.808.305
Utang pajak	1.263.930	1.801.344	1.590.565	1.868.429
Liabilitas imbalan kerja	4.181.740	5.313.231	4.825.081	4.323.446
Provisi	673.393	676.170	667.644	822.582
Liabilitas lain-lain	14.243.410	7.714.157	9.343.302	8.896.985
Pinjaman yang diterima				
Pihak berelasi	210.227	429.269	611.792	-
Pihak ketiga	28.486.470	29.502.337	20.753.703	13.994.173
Jumlah	28.696.697	29.931.606	21.365.495	13.994.173
Pinjaman subordinasi				
Pihak berelasi	1.540.800	1.702.800	1.924.800	1.944.800
Pihak ketiga	2.189.366	2.053.867	1.844.241	2.536.386
Jumlah	3.730.166	3.756.667	3.769.041	4.481.186
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.023)	(3.964)	(7.467)	(10.571)
Jumlah	3.727.143	3.752.703	3.761.574	4.470.615
JUMLAH LIABILITAS	687.703.151	695.805.147	659.707.664	565.688.861
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar				
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa				
Seri B pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.476.308	17.476.308	17.476.308	17.476.308

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS (lanjutan)				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	59.040	69.774	98.192	126.010
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(307.069)	(1.526.045)	(582.234)	(1.413.082)
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	240.764	250.184	-	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
Sudah ditentukan penggunaannya	14.679.899	12.402.382	9.779.446	7.431.162
Belum ditentukan penggunaannya	67.213.846	71.406.695	58.893.169	47.274.251
Jumlah saldo laba	81.893.745	83.809.077	68.672.615	54.705.413
JUMLAH EKUITAS	111.029.455	111.745.965	97.331.548	82.561.316
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	798.732.606	807.551.112	757.039.212	648.250.177

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan bunga	16.050.105	15.059.471	63.093.448	55.092.073	43.339.930
Beban bunga	(5.150.635)	(6.033.617)	(22.961.703)	(20.408.409)	(13.803.482)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	10.899.470	9.025.854	40.131.745	34.683.664	29.536.448
Pendapatan operasional lainnya					
Provisi dan komisi lainnya	2.358.490	2.131.152	9.581.734	8.297.069	7.544.114
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	409.269	381.739	2.207.103	1.560.499	1.812.685
Lain-lain	1.455.799	1.433.510	5.970.640	3.808.803	3.921.070
Jumlah pendapatan operasional lainnya	4.223.558	3.946.401	17.759.477	13.666.371	13.277.869
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(4.247.578)	(1.352.084)	(10.450.247)	(4.426.530)	(3.907.443)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	73.920	77.932	(176.093)	4.240	9.124
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(11.807)	(2.141)	(78.094)	174.035	1
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah	1.341	2.223	2.402	2.578	(2.769)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	132.717	145.506	300.560	183.617	24.514
Beban operasional lainnya					
Beban gaji dan tunjangan	(2.691.359)	(2.287.960)	(9.903.220)	(8.613.202)	(7.537.377)
Beban umum dan administrasi	(2.593.924)	(1.974.773)	(10.034.308)	(9.082.350)	(7.752.465)
Lain-lain - bersih	(711.325)	(852.499)	(2.908.746)	(2.429.955)	(2.343.568)
Jumlah beban operasional lainnya	(5.996.608)	(5.115.232)	(22.846.274)	(20.125.507)	(17.633.410)
LABA OPERASIONAL	5.075.013	6.728.459	24.643.476	24.162.468	21.304.334
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(620)	3.396	56.270	23.361	367.131
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	5.074.393	6.731.855	24.699.746	24.185.829	21.671.465
Beban pajak					
Kini	(594.984)	(854.685)	(4.932.830)	(4.674.771)	(4.528.782)
Tangguhan	(294.251)	(393.931)	337.514	(82.730)	70.285
Jumlah beban pajak - bersih	(889.235)	(1.248.616)	(4.595.316)	(4.757.501)	(4.458.497)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	4.185.158	5.483.239	20.104.430	19.428.328	17.212.968

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu) dan
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Perubahan keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(11.775)	(6.800)	308.294	-	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.355	-	(58.110)	-	-
	<u>(9.420)</u>	<u>(6.800)</u>	<u>250.184</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(10.734)	2.659	(28.418)	(27.818)	53.316
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.445.131	432.659	(1.179.764)	1.038.560	(1.231.853)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(226.155)	(86.532)	235.953	(207.712)	246.370
	<u>1.208.242</u>	<u>348.786</u>	<u>(972.229)</u>	<u>803.030</u>	<u>(932.167)</u>
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	<u>1.198.822</u>	<u>341.986</u>	<u>(722.045)</u>	<u>803.030</u>	<u>(932.167)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	<u>5.383.980</u>	<u>5.825.225</u>	<u>19.382.385</u>	<u>20.231.358</u>	<u>16.280.801</u>
LABA PER SAHAM					
Dasar (dalam Rupiah penuh)	179,36	234,99	861,62	851,66	737,70
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	179,36	234,99	861,62	851,66	737,70

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
 dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi perintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Jumlah ekuitas
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.666.667	17.476.308	69.774	(1.526.045)	250.184	12.402.382	71.406.695	83.809.077	111.745.965
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	(6.100.490)	(6.100.490)	(6.100.490)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2015 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	-	2.277.517	(2.277.517)	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4.185.158	4.185.158	4.185.158
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(10.734)	1.218.976	(9.420)	-	-	-	1.198.822
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	11.666.667	17.476.308	59.040	(307.069)	240.764	14.679.899	67.213.846	81.893.745	111.029.455
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	-	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014 (direviu)	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014 (lihat Catatan 40c) (direviu)	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Laba periode berjalan (direviu)	-	-	-	-	-	-	5.483.239	5.483.239	5.483.239
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan (direviu)	-	-	2.659	346.127	(6.800)	-	-	-	341.986
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015 (direviu)	11.666.667	17.476.308	100.851	(236.107)	(6.800)	12.402.382	56.795.504	69.187.886	98.188.805

Lampiran 3

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
 dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambah modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi perintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Jumlah ekuitas
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.476.308	98.892	(582.234)	-	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548
Pembayaran dividen dan laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dan laba bersih tahun 2014 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.104.430	20.104.430	20.104.430
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(28.418)	(943.811)	250.184	-	-	-	(722.045)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	17.476.308	69.774	(1.526.045)	250.184	12.402.382	71.406.695	83.809.077	111.745.965

Lampiran 3

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
 dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan di Disetor	Tambah Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Perubahan Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direvisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan obligasi pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggung	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.428.328	19.428.328	19.428.328
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(27.818)	830.848	-	-	-	803.030
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	72.694	(427.599)	5.927.268	36.216.397	42.143.665	70.651.187
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	17.212.968	17.212.968	17.212.968
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	53.316	(985.483)	-	-	-	(932.167)
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepele ndali dan lainnya (lihat Catatan 40b)	-	280.548	-	-	-	-	-	280.548
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316

Lampiran 3

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Direviu)
dan Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (direviu)	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan pendapatan bunga	15.266.645	14.149.712	60.238.840	53.060.073	41.236.356
Penerimaan pendapatan - provisi dan komisi	2.358.490	2.131.152	9.581.734	8.297.069	7.544.114
Pembayaran beban bunga	(4.928.177)	(5.929.515)	(23.052.087)	(20.037.516)	(13.673.033)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.833.890	26.339.529	31.445.218	26.339.529	26.635.916
Pembelian obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.200.997)	(26.932.980)	(31.690.614)	(26.147.846)	(25.456.801)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(1.715.546)	(265.886)	6.285	1.170.384	(389.302)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	885.208	898.198	2.930.200	1.202.694	918.211
Beban operasional lainnya - lain-lain	(1.213.198)	(1.525.880)	(3.233.515)	(2.307.540)	(1.605.446)
Beban gaji dan tunjangan	(3.832.270)	(3.395.509)	(9.164.886)	(8.111.567)	(6.818.290)
Beban umum dan administrasi	(2.254.716)	(1.717.491)	(8.833.173)	(8.185.850)	(7.039.429)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(620)	3.396	56.270	23.361	373.747
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.093.598)	(1.150.407)	(4.724.697)	(5.077.133)	(5.117.989)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	4.105.111	2.604.319	23.559.575	20.225.658	16.608.054
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	555.918	992.915	939.340	(1.204.800)	(1.182.586)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(671.760)	(773.949)	(305.574)	(400.950)	(843.318)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(161.299)	(1.250.384)	(1.767.467)	(4.131.481)	(2.136.731)
Kredit yang diberikan	19.990.598	(4.202.226)	(66.756.125)	(61.274.958)	(76.232.808)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(15.895.349)	14.198.070	18.528.320	(15.424.969)	11.219.011
Pajak dibayar dimuka	(412)	(73)	(2.152.569)	(1.309.306)	(1.107.577)
Biaya dibayar dimuka	(252.912)	(563.415)	(412.300)	(371.535)	(140.385)
Aset lain-lain	(1.524.752)	(846.192)	513.539	(2.061.231)	1.086.923
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	570.591	535.342	3.040.568	2.607.206	3.002.556
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:					
Giro	(12.689.031)	13.355.361	41.978.965	7.051.277	9.114.254
Tabungan	(24.156.134)	(21.512.175)	18.403.993	15.564.787	31.572.095
Deposito berjangka	30.025.323	13.955.684	(29.678.327)	57.476.599	21.179.285
Interbank call money	(2.562.293)	(1.802.985)	881.363	1.546.150	935.750
Liabilitas segera	207.264	149.523	(39)	394.236	(932.101)
Utang pajak lainnya	185.000	73.517	(175.197)	778.526	(1.289.056)
Liabilitas lain-lain	807.722	1.523.393	(931.924)	1.561.282	1.048.608
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasional	(1.466.415)	16.436.725	5.666.141	21.026.491	11.901.974